



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**ANALISIS PENERJEMAHAN ADJEKTIVA BAHASA  
BELANDA PADA BUKU KARYA ANNE FRANK, *HET  
ACHTERHUIS*, KE DALAM BAHASA INGGRIS DAN  
BAHASA INDONESIA**

**SKRIPSI**

**TENGGU MUHAMMAD RIZALDI  
0706296875**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA  
PROGRAM STUDI BELANDA  
DEPOK  
JULI 2011**



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**ANALISIS PENERJEMAHAN ADJEKTIVA BAHASA  
BELANDA PADA BUKU KARYA ANNE FRANK, *HET  
ACHTERHUIS*, KE DALAM BAHASA INGGRIS DAN  
BAHASA INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana humaniora**

**TENGGU MUHAMMAD RIZALDI  
0706296875**

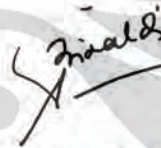
**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA  
PROGRAM STUDI BELANDA  
DEPOK  
JULI 2011**

## **SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan Plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

**Jakarta, 11 Juli 2011**



**Tengku Muhammad Rizaldi**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.**

**Nama : Tengku Muhammad Rizaldi**

**NPM : 0706296875**

**Tanda Tangan : **

**Tanggal : 11 Juli 2011**

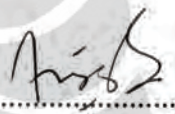
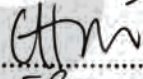

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Tengku Muhammad Rizaldi  
NPM : 0706296875  
Program Studi : Belanda  
Judul : Analisis Penerjemahan Adjektiva Bahasa Belanda pada Buku Karya Anne Frank, *Het Achterhuis*, ke dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia

ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Belanda, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

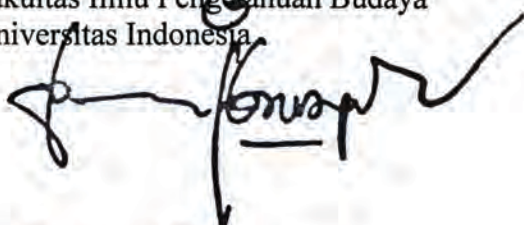
### DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Triaswarin Sutanarihesti, M.Hum. (.....)  
Penguji : Christina T. Suprihatin, M.A. (.....)  
Penguji : Dr. Lilie M. Roosman (.....)

Ditetapkan di : Depok  
Tanggal : 18 Juli 2011

oleh

Dekan  
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya  
Universitas Indonesia



Dr. Bambang Wibawarta  
NIP 19651023990031002

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT karena atas seijin-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam rangka mencapai gelar Sarjana Humaniora di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan pernyataan terima kasih sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya kepada semua pihak atas bantuan yang telah diberikan baik berupa waktu, tenaga dan pikiran baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Orangtuaku Mama Rini Arifin dan Papa Taufik Ramdhana, Tesaria, kakakku dan kakak iparku tercinta Mas Sujud, serta om Tata dan tante Neny dan putra-putri mereka, Bram, Nita, Fina yang selalu mendoakan dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
2. Ibu Triaswarin Sutanarihesti, M.Hum. dan Ibu Christina Suprihatin, M.A. selaku pembimbing saya yang selalu memberikan masukan-masukan yang bermanfaat dan membimbing saya dengan sabar selama penulisan skripsi ini.
3. Bapak Achmad Sunjayadi, selaku Ketua Jurusan Program Studi Belanda FIB, Universitas Indonesia dan seluruh staf pengajar di Program Studi Belanda.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan saya menulis skripsi di Program Studi Belanda, Bakti, Nisa dan Rifa dan juga teman seperjuangan di Program Studi lain yang menulis skripsi Dristy dan Damar.
5. Sahabat-sahabatku di Program Studi Belanda Laras, Ajeng, Winda, Rengga, Gema, Septian, Dila, DC, Risa, Devi, Dzinun, Hasan, Kiki, Rieka, Asri, DM, Woro, Wangi, Edit, Zea, Wandu, Elsa, Oki, Gita, Ika, Asih, Uti, Bule, Ana, Windi dan semua mahasiswa Program Studi Belanda angkatan lain yang mendukung dan mendoakan saya.
6. Sahabat-sahabatku tercinta di luar FIB-UI dan Ikatan Abang None Jakarta yang tiada habisnya mendukung dan ratusan kali memberikan kata 'semangat'

selama saya menulis skripsi. Mereka adalah Andhiqs, Asyharul, Didi, Panel, Andika, Pras, Randi, Hada, Mamet, Mahdi, Naya, Kabul, Amel, Alvin, Maudy Koesnaedi, Adis, Pudji, Riri, Arif, Teguh, Acha, Lista, Ayudya, Nesya, Nanda, Jo, Rahmad, Nacita, Rhein, Anisa, Dian, Poppy dan yang lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

7. Kerabat kerja di Global TV Kemal, TJ, Mbak Deasy, Mbak Tria, Mbak Silvi, Mbak Devi, Bang Junior, Bang Dono dan seluruh kru Global TV yang tak dapat disebutkan satu per satu, yang selalu menyemangati selama penulisan skripsi.
8. "Le'no" laptop saya yang selalu menemani dan menampung seluruh data skripsi dan juga untuk Cila dan Cilo, kucing yang menjadi penghibur di rumah ketika saya sedang merasa letih.
9. Seluruh karyawan perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI, restoran Warung Pasta, Anomali, *Kuningan Village*, *Coffee Toffee*, Kopi Tiam dan *Berlies Coffee* yang menjadi tempat mengerjakan skripsi selama kurang lebih 5 bulan.
10. Seluruh pihak yang sudah membantu dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT, memberikan rahmat dan hidayah kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

*Amin Ya Rabbal Alamin.*

Depok, Juli 2011

Penulis

Tengku Muhammad Rizaldi



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tengku Muhammad Rizaldi  
NPM : 0706296875  
Program Studi : Belanda  
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya  
Jenis Karya : Skripsi

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak, Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS PENERJEMAHAN ADJEKTIVA BAHASA BELANDA PADA  
BUKU KARYA ANNE FRANK, *HET ACHTERHUIS*, KE DALAM  
BAHASA INGGRIS DAN BAHASA INDONESIA**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 18 Juli 2011

Yang menyatakan



(Tengku Muhammad Rizaldi)



## ABSTRAK

Nama : Tengku Muhammad Rizaldi  
Program Studi : Program Studi Belanda  
Judul : Analisis Penerjemahan Adjektiva Bahasa Belanda Pada Buku Karya Anne Frank, *Het Achterhuis*, ke dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.

Skripsi ini membahas penerjemahan adjektiva dari buku terjemahan *Het Achterhuis* pada teks Inggris dan Indonesia. Tujuannya untuk memaparkan perubahan bentuk dan perubahan makna adjektiva pada saat pengalihan. Penelitian kualitatif ini merupakan kajian bidang semantik dan penerjemahan. Hasil penelitian menjelaskan perubahan bentuk dan makna adjektiva dalam pengalihannya.

Kata kunci :  
Penerjemahan, adjektiva, *Het Achterhuis*

## ABSTRACT

Name : Tengku Muhammad Rizaldi  
Study Program : Dutch Study Program  
Title : The Analysis of Dutch Adjective Translation on Anne Franks's Book, *Het Achterhuis*, into English and Indonesian Version.

This thesis discusses about translation of adjective from a Dutch novel, *Het Achterhuis* in English and Indonesian text. The aim is to describe changes of form and changes of meaning that occur during translation. This qualitative research is a field study of semantic and translation. Basic theory used is the theory of semantics and theory of translation. The results of this study shows the changes of form and meaning of the adjective during the translation.

*Keyword :*

*Translation, adjective, Het Achterhuis*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR ILUSTRASI	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
<b>1. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah	2
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Ruang Lingkup	3
1.5 Metodologi Peneltian	3
1.6 Kebermaknawian Penulisan	4
<b>2. KERANGKA TEORITIS</b>	<b>5</b>
2.1 Pengertian Penerjemahan	5
2.1.1 Teori Terjemahan	5
2.1.2 Teknik Penerjemahan	6
2.1.3 Budaya dan Ideologi Penerjemahan	8
2.2 Adjektiva dalam Bahasa Belanda	10
2.2.1 Adjektiva Predikatif	11
2.2.2 Adjektiva Atributif	11
2.2.3 Adjektiva Adverbial	12
2.2.4 Morfem Pembentuk Adjektiva dalam Bahasa Belanda	12
2.2.5 Adverbial untuk Adjektiva dalam Bahasa Belanda	15
2.3 Makna dan Terjemahan	16
2.2.1 Makna Leksikal	16
2.2.2 Medan Makna	17
2.2.3 Gaya Bahasa	18
<b>3. ANALISIS DATA</b>	<b>20</b>
3.1 Analisis Produk Terjemahan Adjektiva Predikatif	17
3.2 Analisis Produk Terjemahan Adjektiva Atributif	28
3.3 Analisis Produk Terjemahan Adjektiva Adverbial	31
3.4 Rangkuman	35
<b>4. KESIMPULAN</b>	<b>43</b>
<b>DAFTAR REFERENSI</b>	<b>45</b>

## DAFTAR ILUSTRASI

Figur 1 Alur Kerja Penerjemahan	5
Tabel 2.1 Prefiks dalam Bahasa Belanda	13
Tabel 2.2 Sufiks dalam Bahasa Belanda	14
Tabel 2.3 Adverbia dalam Bahasa Belanda	15
Tabel 3.1 Simpulan Analisis Bab 3	41

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kalimat Bermuatan Adjektiva Predikatif	1
Lampiran 2 Kalimat Bermuatan Adjektiva Atributif	24
Lampiran 3 Kalimat Bermuatan Adjektiva Adverbial	30
Lampiran 4 Korpus Buku dan Biografi Penulis <i>Het Achterhuis</i>	39



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Permasalahan

Penerjemahan karya-karya sastra berbahasa asing di Indonesia semakin berkembang dari tahun ke tahun. Hal tersebut ditandai dengan kemunculan buku-buku karya sastra terjemahan dari negara lain, termasuk pula buku-buku sastra dari negara Belanda. Buku-buku sastra seperti *Minoes* (1970) karya Annie M.G. Schimdt dan *Oeroeg* (1948) karya Hella S. Hasse yang telah diterjemahkan oleh Indira Ismail pada tahun 2007 dan 2009, *A Father's Affair* (2006) diterjemahkan oleh Jugiarie Sugiarto dari karya Karel Glastra van Loon yang berjudul *Passievrucht* (1999).

*Het Achterhuis* merupakan sebuah novel Belanda karya Anne Frank yang sudah diterjemahkan ke dalam lebih dari 60 bahasa<sup>1</sup>. Buku ini merupakan buku harian yang menceritakan tentang kehidupan seorang gadis belia Yahudi bernama Anne Frank yang sedang bersembunyi dari perburuan kaum Yahudi di Belanda.

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan tiga buku sebagai korpus penelitian, *Het Achterhuis* (1998) buku dalam bahasa Belanda yang merupakan teks sumber (TSu), *The Diary of a Young Girl : Anne Frank* (2001) buku terjemahan dalam bahasa Inggris, dan *Catatan Harian Anne Frank* (2006) buku terjemahan dalam bahasa Indonesia. *The Diary of a Young Girl : Anne Frank* memiliki dua peran dalam proses terjemahan, pertama sebagai teks sasaran (TSa) karena merupakan produk terjemahan dari teks berbahasa Belanda dan kedua sebagai TSu dalam produk terjemahan versi Indonesia.

Di dunia terdapat banyak jenis dan ragam bahasa, inilah yang membuat penelitian terhadap suatu terjemahan menjadi suatu yang menarik. Ketika padanan suatu kata dalam bahasa sumber (BSu) tidak ditemukan pada bahasa sasaran (BSa), dibutuhkan taktik dalam penerjemahan untuk mengatasi kendala tersebut.

---

<sup>1</sup> <http://www.annefrankguide.net/id-ID/bronnenbank.asp?aid=30990> , diakses pada tanggal 18 Maret 2011, 13:54 WIB.

Penerjemahan merupakan proses transformasi tanda atau simbol awal menjadi tanda atau simbol lain (Van Leuven: 1992). Jika suatu simbol dalam bahasa sumber (BSu) tidak dapat ditemukan padanan katanya dalam bahasa sasaran (BSa), penerjemah harus tetap berupaya untuk membuat suatu teks terjemahan tersebut tetap menjadi sebuah teks yang bersifat komunikatif.

Penelitian linguistik yang berhubungan dengan penerjemahan sudah mulai dilakukan sejak berakhirnya Perang Dunia kedua dan banyak difokuskan pada penelitian terhadap proses penerjemahan dari sebuah teks (Van Leuven, 1992:51). Selama ini kerap dilakukan penelitian tentang penerjemahan idiom atau onomatope, namun penelitian di luar bidang itu jarang sekali terjadi, misalnya penelitian mengenai bidang penerjemahan kata sifat. Pada Program Studi Belanda, sebuah skripsi tentang produk terjemahan pernah pada 2008 oleh Nurul Indrarini yang mengkaji tentang bentuk dan makna penerjemahan nama-nama tokoh dalam cerita Harry Potter dari buku Inggris ke dalam buku berbahasa Belanda.

Dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk melihat pengalihan adjektiva dari produk terjemahan TSu Belanda ke dalam TSa Inggris dan Indonesia. Produk terjemahan adjektiva dalam novel '*Het Achterhuis*' dalam TSa Inggris dan Indonesia akan menjadi pusat penelitian pada penulisan ini. Dari produk terjemahan adjektiva tersebut akan dilihat apakah makna dalam BSu mengena pada teks sasaran Inggris dan Indonesia.

## 1.2 Perumusan Masalah

Masalah utama yang hendak dijawab dari penelitian ini adalah bagaimana pengalihan adjektiva bahasa Belanda pada novel *Het Achterhuis* karya Anne Frank ke dalam teks Inggris dan Indonesia. Masalah utama tersebut dapat dirincikan menjadi pertanyaan-pertanyaan berikut :

1. Perubahan bentuk apa yang ada dalam pengalihan adjektiva pada buku *Het Achterhuis* dari TSu ke dalam TSa Inggris dan Indonesia?



2. Perubahan makna seperti apakah yang ada dalam pengalihan adjektiva pada terjemahan buku *Het Achterhuis* dari TSu ke dalam T<sub>Sa</sub> Inggris dan Indonesia?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memaparkan perubahan bentuk yang ditemukan pada terjemahan adjektiva pada buku *Het Achterhuis* dari TSu ke dalam T<sub>Sa</sub> Inggris dan Indonesia.
2. Menjelaskan perubahan makna yang terjadi dalam pengalihan adjektiva pada terjemahan buku *Het Achterhuis* dari TSu ke dalam T<sub>Sa</sub> Inggris dan Indonesia.

### 1.4 Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan kajian bidang semantis dan terjemahan. Kajian bidang terjemahan terkait dengan telaah mengenai perubahan bentuk yang terjadi dalam penerjemahan adjektiva pada teks sumber ke dalam teks sasaran. Kajian bidang semantis dapat dilihat dari aspek pergeseran makna pada terjemahan adjektiva tersebut dari teks sumber ke dalam teks sasaran.

Korpus penelitian ini hanya melihat adjektiva berbahasa Belanda yang terdapat dalam novel '*Het Achterhuis*' dan produk terjemahannya di dalam teks Inggris dan Indonesia. Korpus data akan menampilkan penggunaan adjektiva tersebut di dalam konteks kalimat pada teks sumber dan juga pada teks sasarnya.

### 1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi korpus, terhadap novel *Het Achterhuis*, *A Diary of A Young Girl* dan *Catatan Harian Anne Frank*. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan prosedur kerja sebagai berikut :

1. Mengumpulkan seluruh adjektiva pada teks sumber berbahasa Belanda.
2. Mengumpulkan produk terjemahan dari adjektiva dari TSu di dalam TSa pertama (versi Inggris) dan TSa kedua (versi Indonesia).
3. Mengelompokkan korpus data berdasarkan fungsi adjektiva dalam kalimat tersebut (predikatif, atributif atau adverbial).
4. Menganalisis perubahan bentuk dan makna yang terjadi pada produk terjemahan adjektiva dalam teks Inggris dan Indonesia.
5. Menarik kesimpulan dari analisis korpus.

### **1.6 Kebermaknawian Penulisan**

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberi sumbangan terhadap kajian bidang semantis dan terjemahan untuk penelitian selanjutnya. Skripsi ini diharapkan juga dapat membantu mahasiswa Program Studi Belanda untuk melihat bagaimana penerjemahan adjektiva berbahasa Belanda pada bahasa Inggris dan Indonesia.

## BAB 2

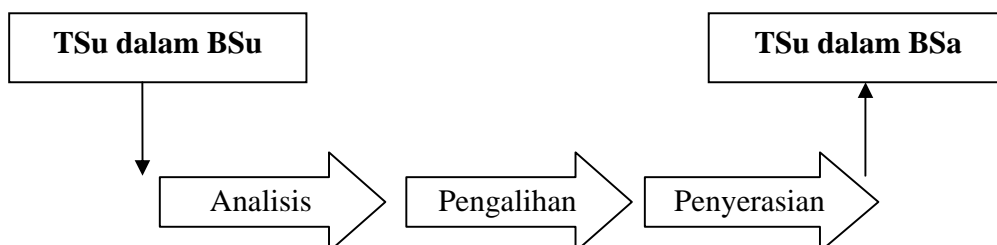
### KERANGKA TEORITIS

#### 2.1 Pengertian Penerjemahan

##### 2.1.1 Teori Terjemahan

Dalam buku *Penerjemahan dan Kebudayaan* (2006) Hoed mengatakan bahwa penerjemahan merupakan suatu kegiatan mengalihkan secara tertulis pesan dari teks suatu bahasa ke dalam teks bahasa lain. Menurut Nida dan Thaber dalam *The Theory and Practice of Translations* (1962:22), penerjemahan merupakan proses komunikasi, dalam pengertian penerjemah berada di antara dua bahasa. Sebagai pengalih bahasa penerjemah harus menguasai dua bahasa dengan baik yaitu, bahasa sumber (BSu) dari teks sumber (TSu) dan bahasa sasaran (BSa) dari teks sasaran (TSa).

Nida (1969:33) menyatakan dalam mengalihbahasakan suatu teks, penerjemah harus melewati 3 tahapan penting, yaitu tahap analisis, pengalihan, dan penyerasian. Analisis adalah tahap pengenalan penerjemah terhadap teks, penerjemah harus mengetahui isi teks tersebut. Pada tahap ini penerjemah juga berusaha untuk melihat maksud dan menemukan pesan yang terdapat pada TSu. Setelah penerjemah menganalisis teks tersebut maka tahapan selanjutnya adalah pengalihan. Pada tahap pengalihan, penerjemah mulai menerjemahkan TSu ke dalam BSa. Tahap terakhir adalah tahap penyerasian, tahap untuk menyelaraskan hasil terjemahannya. Proses tersebut dapat dijelaskan dengan alur kerja sebagai berikut :



**Figur 1.** Alur Kerja Penerjemahan (Nida, 1969:33)

### 2.1.2 Teknik Penerjemahan

Menurut Hoed (2006) proses penerjemahan akan lebih mudah jika penerjemah mengetahui teknik-teknik penerjemahan. Ada sembilan teknik yang dipaparkan oleh Hoed (2006:72) dalam bukunya, 3 teknik di antaranya terkait langsung dengan penulisan skripsi ini. Berikut dipaparkan tiga teknik tersebut disertai contoh-contoh kalimat berbahasa Belanda dan terjemahannya dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Contoh dalam bahasa Belanda pada penulisan bab 2 ini diambil dari sumber *Algemene Nederlands Spraakkunst* (1997) dan *Help! 1* (2005) sedangkan terjemahan dalam bahasa Inggris dan Indonesia adalah interpretasi dari penulis dan untuk contoh bahasa Indonesia yang diambil dari *EYD dan Seputar Kebahasa-Indonesiaan* (2009) yang terjemahannya bahasa Belandanya adalah interpretasi dari penulis.

#### i. Transposisi

Dalam teknik ini, penerjemah mengubah struktur kalimat atau deret kata agar dapat memperoleh terjemahan yang tepat. Contohnya :

- (1) a. *Ik heb een paar schoenen nodig.*  
b. Saya butuh **sepasang sepatu**.

*Een paar schoenen* (1a) diterjemahkan menjadi ‘sepasang sepatu’, karena antara *Bsu* dan *Bsa* mempunyai bentuk yang berbeda dalam menyatakan jamak. Kata *schoenen* (1a) tidak diterjemahkan menjadi ‘sepatu-sepatu’. Jenis pergeseran bentuk ini bersifat wajib karena mengikuti kaidah tata bahasa sasaran. Contoh lain terkait dengan dengan kaidah tata bahasa sasaran dapat dilihat dalam contoh di bawah ini:

- (2) a. *Een mooi meisje.*  
b. Seorang gadis cantik.

Posisi adjektiva pada pada BSu (2a) secara otomatis akan berubah tempat pada Bsa. Pada bahasa Belanda posisi adjektiva berada tepat sebelum nomina, sedangkan pada bahasa Indonesia posisi adjektiva berada setelah nomina.

## ii. Modulasi

Pada teknik penerjemahan ini, penerjemah memberikan padanan yang secara semantik cakupan maknanya berbeda sudut pandang, tetapi memberikan pesan atau maksud yang sama. Hal tersebut dapat dilihat pada contoh berikut ini.

- (3) a. *Het problem is moeilijk op te lossen.*  
b. Masalah itu sukar untuk dipecahkan.

Dalam contoh (3) kita melihat kalimat yang bermakna pasif Belanda (3a) diterjemahkan menjadi kalimat berstruktur pasif dalam bahasa Indonesia (3b). Dipilih kata 'dipecahkan' bukan 'memecahkan'. Ini merupakan contoh modulasi yang disebabkan oleh transposisi.

Di samping perubahan makna karena penghilangan atau penambahan adverbia, modulasi juga dapat dilihat pada penegasian kalimat berikut :

- (4) a. *Hij heeft nooit geen geld.*  
b. Dia selalu mempunyai uang.

Dalam contoh (4), negasi ganda pada kalimat (4a) dihilangkan saat mengalihbahasakannya ke dalam Bsa (4b). '*Dia tidak pernah tidak punya uang*' dianggap kurang berterima dalam bahasa Indonesia.

## iii. Penerjemahan Fonologis

Apabila seorang penerjemah tidak dapat menemukan padanan suatu kata yang tepat dalam Bsa maka ia dapat menggunakan teknik penerjemahan fonologis. Teknik ini dilakukan dengan membuat kata baru yang diambil dari bunyi kata



dalam BSu untuk disesuaikan dengan sistem fonologi dan ejaan BSa, seperti yang terlihat pada contoh berikut ini:

- (5) a. *Koelkast*.  
b. Kulkas.
- (6) a. *Spandoek*.  
b. Spanduk.

Pada contoh (5) dan (6), kata dari BSu diterjemahkan secara fonologis dengan membuat kata yang diambil dari bunyi BSu namun dengan sistem fonologi dari ejaan BSa.

### 2.1.3 Budaya dan Ideologi Penerjemahan

Telah dikemukakan oleh Hoed (2006:91) bahwa betul-salah dalam penerjemahan bersifat relatif. Dalam buku tersebut dijelaskan betapa sukarnya menilai suatu terjemahan. Menurut Newmark (1988:189) melihat dari sifatnya, terdapat empat cara menilai sebuah terjemahan. Dari empat cara yang dikemukakan Newmark tersebut, hanya dijelaskan satu cara penilaian yang terkait langsung dengan penelitian dalam skripsi ini, yaitu *Translation as a science*. Pada penilaian ini produk terjemahan dilihat dari segi kebahasaan murni. Penilai memutuskan betul-salahnya produk berdasarkan kriteria kebahasaan.

Selain melihat betul atau salah berdasarkan segi kebahasaan murni, pada produk terjemahan dalam skripsi ini juga dikaji dari ideologi penerjemahan. Dalam penelitian ini produk terjemahan dikaitkan dengan ideologi penerjemah karena proses pengalihan penerjemah tidak dapat lepas dari dua budaya yaitu, budaya BSa dan budaya asal teks tersebut (BSu).

Istilah ideologi sering dihubungkan dengan konotasi politik. Terkadang ideologi diidentikkan dengan pandangan hidup, falsafah, paham, dan agama. Ideologi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kumpulan konsep bersistem yang dijadikan asas pendapat (kejadian) yang memberikan arah dan tujuan untuk

kelangsungan hidup. Ideologi juga didefinisikan sebagai cara berpikir seseorang atau suatu golongan. Bila ideologi ini dikaitkan dengan dunia penerjemahan dapat dikatakan bahwa ideologi menjadi paradigma berpikir seorang penerjemah ketika melakukan aktivitas penerjemahan. Ideologi tersebut memainkan peran penting terhadap keputusan yang diambil seorang penerjemah. Bagaimana seorang penerjemah mengemas pesan BSu ke dalam BSa tentunya dipengaruhi oleh ideologi yang mereka anut.

Proses Penerjemahan merupakan reproduksi pesan yang terkandung dalam TSu. Hoed (2006: 83) mengutip pernyataan Basnett dan Lefevere bahwa apapun tujuannya, setiap reproduksi dibayangi ideologi tertentu. Ideologi dalam penerjemahan adalah prinsip atau keyakinan tentang betul-salah dan baik-buruk penerjemahan, yakni terjemahan seperti apa yang terbaik bagi masyarakat pembaca bahasa sasaran atau terjemahan seperti apa yang cocok dan disukai masyarakat tersebut. Ideologi yang digunakan penerjemah merupakan tarik-menarik antara dua kutub yang berlawanan, antara ideologi yang berorientasi pada bahasa sumber dan yang berorientasi pada bahasa sasaran (Hoed, 2006:84), yang oleh Venuti dikemukakan dengan istilah *domesticating translation* (domestikasi) dan *foreignizing translation* (foreignisasi).

Domestikasi maupun foreignisasi adalah ideologi yang dipilih penerjemah untuk mengalihbahasakan teks yang dihadapinya. Domestikasi adalah ideologi yang berorientasi pada BSa (Hoed, 2006:84), Tsu diolah ke dalam BSa dan pengolahan tersebut membuatnya menjadi lebih terbaca. Teks yang dihasilkan sesuai dengan kebudayaan (atau citarasa) masyarakat pembaca BSa. Foreignisasi adalah ideologi yang berorientasi pada BSu. Hasil pada TSa tetap mempertahankan aspek BSu dan secara otomatis menuntut pembaca mengikuti alur pemikiran BSu. Pemilihan ideologi ini oleh penerjemah biasanya berdasarkan pertimbangan yang menganggap kehadiran kebudayaan asing akan bermanfaat bagi masyarakat (Hoed, 2006:87).

Venuti (1995) membahas tentang perdebatan penggunaan domestikasi dan foreignisasi. Dalam penelitian Venuti (1995) dengan mengambil sampel penerjemahan teks Anglo-Amerika, ia menemukan domestikasi kerap digunakan oleh

penerbit di Anglo-Amerika untuk menerjemahkan teks-teks hukum agar pembaca lebih mudah memahami isi teks dan menjaga eksistensi dari si penerjemah. Dengan domestikasi cita rasa dalam BSu dapat saja tidak tersampaikan dalam BSa. Venuti (1995) menyarankan penggunaan foreignisasi sebagai solusi perselisihan pengalihan istilah budaya. Munday (2001:147) mengatakan jika foreignisasi diterapkan di dalam penerjemahan, maka pembaca akan merasakan keberadaan si penerjemah dan mereka akan mengatakan bahwa teks yang dibaca tersebut merupakan sebuah teks terjemahan. Dari seluruh pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pilihan antara domestikasi maupun foreignisasi adalah sepenuhnya keputusan si penerjemah dengan pertimbangan-pertimbangan yang telah dipikirkan sebelumnya.

## 2.2 Adjektiva dalam bahasa Belanda

Pengertian dasar dari adjektiva atau kata sifat menurut KBBI adalah kata yang menerangkan nomina dan secara umum dapat bergabung dengan kata. Waridah (2009: 267) mendefinisikan adjektiva sebagai kata yang memberikan keterangan pada kata benda. Sebagai contoh dalam bahasa Indonesia (Waridah, 2009: 269) adjektiva memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- dapat bergabung dengan partikel *tidak, lebih, sangat, agak,*
- dapat mendampingi nomina,
- dapat diulang dengan imbuhan *se-nya,*
- dapat diawali imbuhan *ter-* yang bermakna paling.

*Algemene Nederlandse Spraakkunst* (1997: 391), menjelaskan bahwa adjektiva dalam bahasa Belanda dalam kalimat dapat berfungsi sebagai predikatif, atributif dan adverbial. Semua contoh kalimat bahasa Belanda yang digunakan bersumber dari *Algemene Nederlands Spraakkunst* (1997).

### 2.2.1 Adjektiva Predikatif

Adjektiva Predikatif adalah adjektiva yang berfungsi sebagai keterangan dari subjek suatu kalimat. Berikut adalah contoh yang diambil dari *Algemene Nederlands Spraakkunst* (1997:393):

- (7) a. *Hij lijkt **dronken** te zijn.*  
 b. *He looks **drunk**.*  
 c. Dia terlihat **mabuk**.

*Hij* yang berfungsi sebagai subjek, mendapatkan keterangan *dronken* dalam kalimat tersebut. ‘Drunk’ (7b) dan ‘mabuk’ (7c) merupakan padanan yang dipilih dalam BSa Inggris dan Indonesia untuk mengalihbahasakan *dronken*.

Ada bentuk lain dari adjektiva predikatif dalam bahasa Belanda yang merupakan satu kesatuan yang menerangkan subjek, berikut adalah contohnya (1997: 393) :

- (8) a. *Deze toevoeging maakt de tekst al **heel wat beter**.*  
 b. *This addition makes the text so **much better**.*  
 c. Penambahan ini membuat teksnya menjadi **jauh lebih baik**.

*Heel wat beter* (8a) merupakan satu kesatuan adjektiva yang menjelaskan subjek pada kalimat tersebut.

### 2.2.2 Adjektiva Atributif

Adjektiva atributif adalah adjektiva yang diikuti langsung oleh nomina dan merupakan satu kesatuan. Adjektiva atributif langsung menerangkan nomina setelah adjektiva tersebut. Contoh:

- (9) a. *Hij is een **aardige man**.*  
 b. *He is a **good man**.*  
 c. Dia adalah **pria yang baik**.

*Aardige* berasal dari adjektiva *aardig* dan mendapatkan akhiran *-e* sebagai penanda adjektiva tersebut berfungsi atributif. Pengecualian untuk nomina yang berartikel *het* dan taktakrif tidak ditambahkan akhiran ‘-e’. Bandingkan dengan kalimat berikut:

- (10) a. *Zij is een **aardig** meisje.*  
 b. *She is a **good** girl.*  
 c. Dia adalah **gadis yang baik.**

Karena nomina ‘meisje’ berartikel *het* dan taktakrif, maka adjektiva tersebut tidak mendapatkan tambahan ‘-e’ di akhir katanya.

### 2.2.3 Adjektiva Adverbial

Adjektiva adverbial adalah adjektiva yang berfungsi sebagai keterangan pada suatu kalimat secara keseluruhan. Berikut adalah contoh yang diambil dari *Algemene Nederlands Spraakkunst* (1997:394).

- (11) a. *Hij keek **verliefd** naar het meisje.*  
 b. *He looked **affectionately** at the girl.*  
 c. Dia melihat gadis itu **dengan penuh cinta.**

Adjektiva *verliefd* (11a) memberikan keterangan pada proses verba *keek*. Pada Tsa Inggris yang dipilih adalah adverbial yang berjumlah 1 kata, *affectionately* (11b), sedangkan pada Tsa Indonesia tidak ada padanan 1 kata untuk kata tersebut karena dalam bahasa Indonesia tidak terdapat morfem seperti *-ly* (dalam bahasa Inggris). Untuk memberikan keterangan, jadi kata ini diterjemahkan dengan kata ‘penuh cinta’ ditambahkan kata ‘dengan’ (11c).

### 2.2.4 Morfem Pembentuk Adjektiva dalam Bahasa Belanda

Bahasa Indonesia berbeda dengan bahasa Belanda dan Inggris yang memiliki morfem-morfem pembentuk kata sifat. Bahasa Belanda dan Inggris memiliki beraneka ragam morfem yang dapat mengubah arti kata sifat mereka dan masih tetap



berbentuk satu kata, namun hal tersebut hampir tidak dapat ditemukan dalam bahasa Indonesia.

Berikut adalah ciri-ciri adjektiva dalam bahasa Belanda yang terbentuk karena morfem awalan atau akhiran. Donaldson (1997:99) menjelaskan beberapa morfem dalam bahasa Belanda yang dapat membentuk adjektiva. Morfem tersebut dibagi menjadi dua kategori, morfem yang ditambahkan di awal kata (prefiks) dan di akhir kata (sufiks). Berikut adalah pemaparan morfem pembentuk adjektiva dalam bahasa Belanda beserta terjemahannya dalam bentuk Inggris dan Indonesia.

### i. Prefiks

**Tabel 2.1**

*Prefiks dalam Bahasa Belanda dan terjemahannya*

<b>Morfem (prefiks)</b>	<b>BSu (Belanda)</b>	<b>BSa 1 (Inggris)</b>	<b>BSa 2 (Indonesia)</b>	<b>Penjelasan dalam BSa 2</b>
<i>on-</i>	<i>onvriendelijk</i>	<i>unfriendly</i>	tidak bersahabat	a*
<i>in-</i>	<i>inconsequent</i>	<i>inconsistent</i>	tidak konsisten	a
<i>aarts-</i>	<i>aartsdom</i>	<i>very/really stupid</i>	sangat bodoh	b**
<i>dood-</i>	<i>doodarm</i>	<i>very poor</i>	sangat miskin	b
<i>oer-</i>	<i>oeroud</i>	<i>very old</i>	sangat tua	b
<i>over-</i>	<i>overgevoelig</i>	<i>over-sensitive</i>	sangat sensitif	b
<i>poep-</i>	<i>poepdeftig</i>	<i>very posh</i>	sangat mewah	b
<i>reuze-</i>	<i>reuzeleuk</i>	<i>very/really nice</i>	sangat bagus	b
<i>stapel-</i>	<i>stapelgek</i>	<i>mad</i>	gila	-
<i>super-</i>	<i>superfijn</i>	<i>very good</i>	sangat baik	b
<i>ultra-</i>	<i>ultraradicaal</i>	<i>ultra radical</i>	sangat radikal	b

#### **keterangan :**

\* a : menegaskan adjektiva.

\*\* b : memberikan kesan 'sangat'.

## ii. Sufiks

**Tabel 2.2**  
*Sufiks dalam bahasa Belanda dan terjemahannya*

<b>Morfem (sufiks)</b>	<b>BSu (Belanda)</b>	<b>BSa 1 (Inggris)</b>	<b>BSa 2 (Indonesia)</b>	<b>Catatan</b>
<i>-(e)loos</i>	<i>hopeloos</i>	<i>hopeless</i>	hilang/tanpa harapan	hilangnya sesuatu (untuk kata sebelum sufiks <i>-(e)loos</i> )
<i>-vrij</i>	<i>autovrij</i>	<i>carfree/free of car</i>	bebas mobil	bebas akan sesuatu
<i>-achtig</i>	<i>groenachtig</i>	<i>green-like/greenish</i>	kehijauan (reduplikasi)	menunjukkan kecenderungan suatu adjektiva
<i>-baar</i>	<i>leesbaar</i>	<i>readable</i>	dapat dibaca	menjelaskan nomina untuk <i>dapat di-</i>
<i>-en</i>	<i>houten</i>	<i>wooden</i>	terbuat dari kayu	menjelaskan material dasar suatu benda
<i>-rijk</i>	<i>fantasierijk</i>	<i>imaginative</i>	imajinatif / kaya akan imajinasi	kaya akan sesuatu (kata sebelum sufiks <i>-rijk</i> )
<i>-talig</i>	<i>engelstalig</i>	<i>english-speaking</i>	penutur bahasa Inggris	menyatakan seorang penutur bahasa tertentu
<i>-ig</i>	<i>machtig</i>	<i>mighty</i>	mempunyai kekuatan	bersifat sesuatu
<i>-erig</i>	<i>zanderig</i>	<i>sandy</i>	berpasir	bersifat sesuatu
<i>-isch</i>	<i>logisch</i>	<i>logic</i>	logis	bersifat sesuatu
<i>-s (2)</i>	<i>hemels</i>	<i>heavenly</i>	seperti surga	menjelaskan suatu suasana
<i>-(e)lijk</i>	<i>vriendelijk</i>	<i>friendly</i>	bersahabat	bersifat sesuatu seperti yang dikatakan oleh adjektivanya
<i>-zaam</i>	<i>eenzaam</i>	<i>lonely</i>	keseharian	menjelaskan suatu suasana
<i>-vol</i>	<i>succesvol</i>	<i>succesfull</i>	sukses / berhasil	menekankan adjektiva yang diikutinya

### 2.2.5 Adverbia untuk Adjektiva dalam Bahasa Belanda

Adverbia kerap sekali mengikuti adjektiva dalam bahasa Belanda. Dalam *Algemene Nederlandse Spraakkunst* (1997:892) dijelaskan beberapa adverbia dalam bahasa Belanda yang memberikan arti tambahan pada adjektiva yang mengikutinya. Berikut adalah adverbia yang disebutkan di atas beserta terjemahannya:

**Tabel 2.3**  
*Adverbia dalam bahasa Belanda dan terjemahannya*

<b>Adverbia Bahasa Belanda</b>	<b>BSa 1 (Inggris)</b>	<b>BSa 2 (Indonesia)</b>
<i>nogal</i>	<i>quite</i>	agak
<i>tamelijk</i>	<i>pretty</i>	agak/cukup
<i>minder</i>	<i>less</i>	kurang
<i>enigzins/wat</i>	<i>some/somewhat</i>	agak
<i>hoogst</i>	<i>very/greatly</i>	sangat
<i>heel</i>	<i>very/so/greatly</i>	sangat
<i>zeer</i>	<i>very/so/greatly</i>	sangat
<i>uitermate</i>	<i>very/extremely</i>	sangat
<i>te/zo/veel te</i>	<i>very/so/much</i>	sangat/amat
<i>onzettend</i>	<i>very</i>	sangat
<i>oneindig</i>	<i>infinitely</i>	tak terhingga
<i>waanzzinnig</i>	<i>freaking/very</i>	benar-benar/sangat

Pada tabel 2.1 dan tabel 2.2 terlihat bahwa jumlah kata pada terjemahan Indonesia cenderung lebih banyak dibandingkan dalam bahasa Inggris karena bahasa Indonesia tidak memiliki keanekaragaman morfem seperti bahasa Belanda dan Inggris dalam pembentukan kata sifat. Pada tabel 2.3, dapat dilihat bahwa mayoritas adverbia dalam bahasa Belanda yang beraneka ragam diterjemahkan dengan kata yang sama ke dalam bahasa Indonesia.

## 2.3 Makna dan Terjemahan

Waridah (2009: 267) mendefinisikan makna sebagai suatu maksud yang terkandung di dalam suatu kata, pembicaraan, atau pikiran. Dalam penerjemahan, pengalihan makna dalam BSu harus tersampaikan secara tepat ke dalam BSa. Penerjemah yang tidak menguasai BSu dan BSa dengan baik ditakutkan tidak dapat menyampaikan makna dengan tepat ke dalam BSa (Langeveld, 1994: 48). Maka dari itu dalam penerjemahan sebuah kata dalam BSu, penerjemah harus menimbang makna harfiah dari kata tersebut dan selanjutnya dialihkan ke dalam BSa. Dari berbagai jenis makna yang dikemukakan Waridah (2009) terdapat satu jenis makna yang terkait langsung dengan skripsi ini, yaitu makna leksikal.

### 2.3.1 Makna Leksikal

Makna suatu kata sebelum mengalami proses perubahan bentuk disebut makna leksikal (Waridah, 2009: 292). Biasanya makna leksikal ini juga disebut makna kamus. Dalam penerjemahan, makna leksikal dapat digunakan sebagai acuan dalam pemilihan kata saat pengalihan dari BSu ke dalam BSa. Menimbang makna harfiah dari suatu kata dalam BSu saat pengalihan dapat mempermudah penerjemah memilih padanan kata yang tepat pada BSa. Contoh dari makna leksikal dapat dilihat pada verba bahasa Belanda *eten*. Makna leksikal dari verba *eten* adalah kegiatan memasukkan sesuatu ke dalam mulut kemudian mengunyah dan menelannya.

*Eten* dan ‘makan’ merupakan kata dari bahasa Belanda dan Indonesia yang bermakna sama secara leksikal. Namun, padanan kata apa yang tepat untuk kata dalam bahasa Belanda *rijst* dalam bahasa Indonesia? Hal tersebut merupakan tugas penerjemah untuk melihat konteks penggunaan kata *rijst*, karena dalam bahasa Indonesia, *rijst* dapat diterjemahkan dalam berbagai kata yang membawa makna spesifik yaitu padi, gabah, beras dan nasi yang masih berada dalam satu medan makna. Padi, gabah, beras dan nasi merupakan pilihan padanan dalam bahasa Indonesia dari kata *rijst*, inilah yang disebut sebagai medan makna yang terkait

dengan penerjemahan. Medan makna ini berkaitan dengan pemilihan kata dalam penerjemahan

### 2.3.2 Medan Makna

Saat penerjemah mengalihkan suatu kata dari BSu ke dalam BSa, namun kata tersebut memiliki banyak arti di dalam BSa. Seperti contoh yang telah dijelaskan sebelumnya, *rijst* dalam bahasa Belanda diterjemahkan menjadi padi, gabah, beras atau nasi, itulah yang disebut sebagai medan makna. Dalam *Kamus Linguistik* (2008) medan makna adalah bagian dari sistem semantik yang menggambarkan bagian bidang kehidupan atau realitas dalam alam semesta tertentu dan yang direalisasikan oleh seperangkat unsur leksikal yang maknanya berhubungan. Dalam skripsi ini, medan makna yang terkait adalah medan makna yang berhubungan dengan adjektiva. Sebagai contoh medan makna adjektiva dapat dilihat pada contoh berikut:

- (12) a. *Het landschap is zo mooi.*  
b. Pemandangannya sungguh elok.

Jika melihat makna leksikal dari *mooi* dalam kamus maka adjektiva ‘cantik’ yang pertama kali muncul, namun terdapat pengertian lain dari *mooi* di dalam bahasa Indonesia yaitu, elok, ayu, molek, jelita dan rancak. Penerjemah menimbang makna harfiah dari *mooi* dan memilih adjektiva ‘elok’ menggantikan ‘cantik’ dan pengalihan makna di atas merupakan pengalihan adjektiva yang masih berada dalam satu medan makna.

Pada kasus lain, ada penerjemahan adjektiva yang memadankan adjektiva BSu ke dalam BSa diluar dari daerah medan maknanya sehingga menyebabkan perubahan makna. Berikut adalah contohnya.

- (13) a. Hij is *knap*.  
b. Dia anak yang lucu.



Jika dilihat makna leksikal dari adjektiva *knap* ke dalam BSa Indonesia, tidak ditemukan kata ‘lucu’ sebagai padanannya. Hal ini terjadi barangkali karena penerjemah tidak menimbang makna kamus dari adjektiva tersebut, sehingga pengalihan makna dari BSu ke BSa tidak tepat.

Hal lain yang terkait dengan makna dalam penerjemahan adjektiva adalah pergeseran makna dari adjektiva yang bermakna umum menjadi adjektiva yang memiliki nuansa khusus. Berikut adalah contoh pergeseran makna tersebut:

- (14) a. Hij is een **kleine man**.  
b. Dia **laki-laki yang cebol**.

‘*Kleine man*’ merupakan sebuah adjektiva atributif yang bermakna netral. Pemilihan padanan adjektiva ‘cebol’ ke dalam bahasa Indonesia memberikan nuansa negatif pada terjemahannya. Barangkali ‘kecil’ atau ‘pendek’ lebih tepat untuk memadankan *klein* yang bermakna netral pada konteks contoh kalimat di atas.

### 2.3.3 Gaya Bahasa

Pada skripsi ini, selain perubahan bentuk dan makna yang terjadi saat pengalihan adjektiva, juga ditemukan adanya penggunaan gaya bahasa tertentu pada TSa saat pengalihan adjektiva. Gaya bahasa yang terkait dengan skripsi ini adalah sinekdoke. Sinekdoke adalah gaya bahasa yang menyebutkan sebagian, tetapi yang dimaksud ialah seluruh bagian atau sebaliknya (Waridah, 2009: 335). Sinekdoke terbagi atas dua jenis, *pars prototo* dan *totum pro parte*. *Pars prototo* merupakan penyebutan suatu bagian untuk seluruh bagian sedangkan *totum pro parte* penyebutan seluruh bagian untuk suatu bagian. Berikut adalah contoh penerjemahan yang menggunakan gaya bahasa *pars prototo* dan *totum pro parte*:

- (15) a. *Vandaag heb ik **hem** niet gezien*.  
b. Saya belum melihat **batang hidungnya** hari ini.

‘Batang hidung’ pada teks Indonesia mengandung gaya bahasa *pars prototo*. ‘Hem’ dalam teks Belanda yang merupakan penyebutan subjek orang secara lengkap hanya diterjemahkan dengan ‘batang hidung’ pada teks Indonesia.

- (16) a. **Bambang Pamungkas** berhasil mencetak 2 gol kemarin malam.  
 b. **Indonesia** heeft gisteravond succesvol 2 goals gemaakt.

‘Indonesia’ pada teks Belanda mengandung gaya bahasa *totum pro parte*. Bambang Pamungkas pada teks Indonesia yang merupakan atlet sepakbola dari Indonesia diterjemahkan ke dalam bahasa Belanda menjadi negara yang dia wakikan saat bertanding, yaitu ‘Indonesia’.

Pemaparan mengenai makna, medan makna dan gaya bahasa di atas adalah hal terkait dengan analisis yang akan dilakukan pada skripsi ini. Dari sekian banyak jenis makna, hanya makna leksikal yang digunakan penulis untuk meneliti penerjemahan makna yang berkaitan dengan adjektiva. Untuk gaya bahasa, penulis hanya menggunakan gaya bahasa sinekdoke yang terkait dengan korpus penelitian skripsi ini. Berdasarkan teori inilah penulis menganalisis perubahan dan pergeseran makna yang terjadi pada penerjemahan adjektiva.

### **BAB 3**

#### **ANALISIS DATA**

Pada bab 3 skripsi ini dilakukan analisis terhadap korpus data dengan mengkaji perubahan bentuk adjektiva pada TSu '*Het Achterhuis*' ke dalam TSa Inggris '*The Diary of a Young Girl : Anne Frank*' dan TSa Indonesia '*Catatan Harian Anne Frank*'. Jumlah kalimat yang ditemukan 380, yang merupakan kalimat dengan muatan adjektiva di dalamnya. Kalimat tersebut terdiri dari 250 dengan bermuatan adjektiva predikatif, 50 adjektiva atributif dan 80 adjektiva adverbial. Kalimat tersebut dipilih dengan melihat dan mempertimbangkan fungsi adjektivanya. Berdasarkan pemilahan tersebut, analisis dilakukan atas tiga fungsi adjektiva yang berbeda. Jumlah kalimat pada bab 3 yang diteliti ada 32, terdiri dari 21 kalimat bermuatan adjektiva predikatif, 5 adjektiva atributif dan 6 adjektiva adverbial. Kalimat tersebut dipilih berdasarkan perwakilan dari masing-masing jenis perubahan bentuk dan makna yang terjadi selama pengalihan dan jumlah dari masing-masing kalimat bermuatan adjektiva predikatif, atributif dan adverbial ditentukan berdasarkan presentase kurang lebih 10 persen dari jumlah kalimat yang ditemukan. Pemilahan urutan analisis disesuaikan dengan pemaparan teori pada bab 2. Urutan kalimat dipilah berdasarkan kemunculan kalimat tersebut di dalam novel BSu Belanda.

Pada bagian pertama dipaparkan analisis perubahan bentuk dan (pergeseran) makna pada terjemahan adjektiva predikatif BSu ke dalam TSa Inggris dan Indonesia. Pada bagian kedua, telaah yang sama dilakukan pada terjemahan adjektiva atributif BSu ke dalam TSa Inggris dan Indonesia. Pada bagian terakhir, telaah yang sama dilakukan pada adjektiva adverbial BSu ke dalam TSa Inggris dan Indonesia.

Dalam penyajian data pada bab 3 skripsi ini, secara teknis dipaparkan kalimat-kalimat dari BSu (a) diikuti terjemahannya dalam BSa Inggris (b) dan Indonesia (c). Adjektiva, adverbial dan nomina (khusus pada adjektiva atributif) dalam BSu dan pada terjemahannya akan dicetak tebal dalam penyajian data. Kemudian dijelaskan perubahan bentuk dan (pergeseran) makna penerjemahan yang terkait dengan

pengalihan adjektiva tersebut dari BSu Belanda ke dalam BSa Inggris kemudian dari BSu Inggris ke dalam BSa Indonesia.

### 3.1 Analisis Produk Terjemahan Adjektiva Predikatif

1. (a) *Deze manier om in mijn dagboek te schrijven vind ik veel **fijner**.*
- (b) *This way of keeping a diary is **much nicer**.*
- (c) Betapa **menyenangkan** menulis diari seperti ini.

Penerjemahan adjektiva dari TSa Belanda (1a) ke dalam TSa Inggris (1b) sudah sepadan. *Veel fijner* ‘jauh lebih baik’ (adverbia + adjektiva komparatif) (1a) diterjemahkan menjadi *much nicer* (adverbia + adjektiva komparatif) (1b) yang bermakna sama. Dalam hal ini tidak terjadi perubahan bentuk maupun makna.

Penerjemahan adjektiva dari TSa Inggris (1b) ke dalam TSa Indonesia (1c) tidak sepadan dari segi bentuk dan makna. Transposisi ditemukan dalam pengalihan bentuk *much nicer* ‘jauh lebih baik’ (adverbia + adjektiva komparatif) (1b) menjadi sebuah adjektiva ‘menyenangkan’ (1c). Transposisi ini menyebabkan modulasi karena penghilangan adjektiva berbentuk komparatif dalam terjemahannya.

2. (a) (...) *alleen zij spreekt **erg hard**.*
- (b) (...) *that she talks in **a loud voice**.*
- (c) (...) kecuali bila ia bicara, **suaranya cempreng**.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Belanda (1a) ke dalam TSa Inggris (1b) tidak sepadan dari segi bentuk dan makna. Transposisi ditemukan karena adjektiva *erg hard* ‘sangat keras’ (adverbia + adjektiva) (2a) dipadankan menjadi adjektiva atributif *a loud voice* ‘suara yang keras’ (adjektiva + nomina) (2b). Adverbia *erg* (2a) dihilangkan. Transposisi ini juga menyebabkan modulasi, yaitu ditemukan reduksi makna dari adjektiva yang memiliki adverbia penguat menjadi adjektiva bermakna dasar.

Penerjemahan adjektiva dari TSa Inggris (2b) ke dalam TSa Indonesia (2c) tidak sepadan. Ditemukan transposisi wajib terkait dengan kaidah BSa Indonesia karena adjektiva *a loud voice* ‘suara yang keras’ (adjektiva + nomina) (2b) dipadankan dengan ‘suaranya cempreng’ (nomina + adjektiva). Meskipun demikian, ditemukan pergeseran makna pada pengalihan ini. Adjektiva *loud* dalam TSu Inggris (2b) diberikan padanan ‘cempreng’ (2c), yang secara semantis maknanya berbeda karena bernuansa negatif dibandingkan dengan *loud*.

3. (a) *Zij heeft Jacque erg ingepalmd en dat is jammer.*  
 (b) *She's really got Jacque under her spell and that's a shame.*  
 (c) Ia membuat Jaque patuh pada setiap perintahnya. **Sangat memalukan.**

Penerjemahan adjektiva dari TSu Belanda (3a) ke dalam TSa Inggris (3b) tidak sepadan. Transposisi ditemukan karena adjektiva *jammer* ‘sayangnya’ (3a) diterjemahkan menjadi sebuah nomina *a shame* ‘sesuatu yang memalukan’ (3b). Modulasi juga terjadi pada pengalihan tersebut. Pada (1a) *jammer* merupakan sebuah ekspresi netral, sedangkan pada (1b) mengandung unsur yang negatif.

Penerjemahan adjektiva dari TSa Inggris (3b) ke dalam TSa Indonesia (3c) juga tidak sepadan. Transposisi terjadi karena penerjemah memadankan nomina *a shame* ‘sesuatu yang memalukan’ (3b) menjadi ‘sangat memalukan’ (adverbia + adjektiva). Makna harfiah *a shame* (3b) dan ‘memalukan’ (3c) sudah sepadan. Modulasi dapat dilihat dari pengalihan *a shame* (3b) yang bermakna dasar menjadi bergeser maknanya karena diberi adverbia penguat ‘sangat’ yang mendahuluinya.

4. (a) *Ze is erg rijk.*  
 (b) *She's very rich.*  
 (c) Memang ia **anak orang kaya.**

Penerjemahan adjektiva dari TSu Belanda (4a) ke dalam TSa Inggris (4b) sudah sepadan dari segi bentuk maupun makna. Penerjemah memadankan *erg rijk* ‘sangat

kaya' (adverbia + adjektiva) (4a) menjadi *very rich* (adverbia + adjektiva) (4b) yang bermakna sama.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Inggris (4b) ke dalam TSa Indonesia (4c) tidak sepadan dari bentuk maupun makna. Transposisi ditemukan pada pengalihan *very rich* 'sangat kaya' (adverbia + adjektiva) (4b) menjadi 'anak orang kaya' (nomina + keterangan) (4c). Transposisi diikuti oleh modulasi. Hal itu dapat dilihat pada perubahan makna 'sangat kaya' menjadi 'anak orang kaya'. Distorsi makna ditemukan pada pengalihan ini. Pada TSa Inggris, adjektiva 'kaya' dikaitkan pada subjeknya, sedangkan pada pengalihannya adjektiva dikaitkan dengan orang tua dari subjek.

5. (a) *Snoezige jurken maar die veel **te ouwelijk** staan.*  
 (b) *Adorable dresses that are much **too old** for her.*  
 (c) Gaun-gaun yang bagus tapi terus terang saja, itu sama sekali tidak cocok, **lebih cocok buat orang tua.**

Penerjemahan adjektiva dari TSu Belanda (5a) ke dalam TSa Inggris (5b) sudah sepadan dari segi bentuk maupun makna. *Te ouwelijk* 'terlalu tua' (adverbia + adjektiva) (5a) dipadankan menjadi *too old* (adverbia + adjektiva) (5b) yang bermakna sama.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Inggris (5b) ke dalam TSa Indonesia (5c) tidak sepadan dari segi bentuk maupun makna. Penerjemah memadankan *too old* 'terlalu tua' (adverbia + adjektiva) (5b) menjadi sebuah keterangan 'lebih cocok buat orang tua' (5c). Transposisi ini menyebabkan modulasi. Modulasi tersebut menyebabkan perubahan makna.

6. (a) *Ik vind haar wel **aardig**. Ze is **nogal knap**.*  
 (b) *I think she's **nice**, she's **pretty clever**.*  
 (c) Temanku yang satu ini **mungil** dan **lucu**.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Belanda (6a) ke dalam TSa Inggris (6b) sudah sepadan dari segi bentuk dan makna. Penerjemah memadankan adjektiva *aardig*

‘baik’ (6a) menjadi adjektiva *nice* (6b) yang bermakna sama. Kemudian *notal knap* ‘agak pintar’ (adverbia + adjektiva) (6a) dipadankan menjadi *pretty clever* (adverbia + adjektiva) (6b) yang bermakna sama.

Penerjemahan dari TSu Inggris (6b) ke dalam TSa Indonesia (6c) tidak sepadan dari bentuk maupun makna. Penerjemah memadankan adjektiva *nice* ‘baik’ (6b) menjadi adjektiva ‘mungil’ (6c). Kemudian *pretty clever* ‘agak pintar’ (adverbia + adjektiva) (6b) hanya dipadankan menjadi sebuah adjektiva ‘lucu’. Transposisi ditemukan pada pengalihan ini. Transposisi juga diikuti modulasi. Perubahan makna yang terjadi adalah perubahan secara total yang tidak sesuai dengan makna pada TSu. Selain itu perubahan makna juga ditemukan karena hilangnya adverbia *pretty* (6b).

7. (a) *Ze is ook erg hulpvaardig.*  
 (b) *She's so very helpful.*  
 (c) Ia **suka sekali menolong.**

Penerjemahan adjektiva dari TSu Belanda (7a) ke dalam TSa Inggris (7b) sudah sepadan dilihat dari segi bentuk dan makna. Penerjemah memadankan *erg hulpvaardig* ‘sangat membantu’ (adverbia + adjektiva) (7a) menjadi *very helpful* (adverbia + adjektiva) (7b) yang bermakna sama.

Penerjemahan dari TSu Inggris (7b) ke dalam TSa Indonesia (7c) tidak sepadan dari segi bentuk. Transposisi ditemukan pada perubahan bentuk dari *very helpful* ‘sangat membantu’ (adverbia + adjektiva) (7b) menjadi sebuah verba yang didahului oleh keterangan ‘suka sekali menolong’ (7c). Meski terjadi transposisi namun pada pengalihan ini tidak ditemukan pergeseran makna yang berarti.

8. (a) (...) *maar is op school tamelijk stom.*  
 (b) (...) *but is a bit stupid.*  
 (c) (...) sayang **bodoh.**

Penerjemahan adjektiva dari TSu Belanda (8a) ke dalam TSa Inggris (8b) sudah sepadan dari segi bentuk dan makna. Penerjemah memadankan bentuk *tamelijk stom*



‘agak bodoh’ (adverbia + adjektiva) (8a) menjadi *a bit stupid* (adverbia + adjektiva) (8b) yang bermakna sama.

Penerjemahan dari TSu Inggris (8b) ke dalam TSa Indonesia (8c) tidak sepadan. Transposisi ditemukan dalam pengalihan *a bit stupid* ‘agak bodoh’ (adverbia + adjektiva) (8b) menjadi adjektiva ‘bodoh’ (8c). Transposisi ini diikuti modulasi. Reduksi makna ditemukan karena penghilangan adverbia *a bit* (8b) dalam terjemahannya.

9. (a) (...) *maar ook **weinig** te zeggen.*  
 (b) (...) *or maybe **not so much** after all.*  
 (c) (...) atau sebenarnya mungkin sama sekali **tidak banyak.**

Penerjemahan adjektiva dari TSu Belanda (9a) ke dalam TSa Inggris (9b) tidak sepadan dari segi bentuk. Transposisi ditemukan pada pemadanan adjektiva *weinig* ‘sedikit’ (9a) menjadi *not so much* ‘tidak terlalu banyak’ (negasi + adverbia + adjektiva) (9b). Meskipun demikian, tidak ditemukan modulasi. Penerjemah memadankan adjektiva *weinig* (9a) ke dalam bentuk yang berbeda, dengan menggunakan bentuk negasi dengan antonim dari adjektiva *weinig*.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Inggris (9b) ke dalam TSa Indonesia (9c) tidak sepadan. Transposisi ditemukan pada pemadanan *not so much* ‘tidak terlalu banyak’ (negasi + adverbia + adjektiva) (9b) menjadi ‘tidak banyak’ (negasi + adjektiva) (9c). Penghilangan ini berpengaruh pada reduksi makna adjektiva dari adjektiva yang mendapatkan adverbia penguat menjadi adjektiva bermakna dasar.

10. (a) *Papier is **geduldiger** dan mensen.*  
 (b) *Paper has **more patience** than people.*  
 (c) Kertas memiliki **kesabaran yang lebih** ketimbang manusia.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Belanda (10a) ke dalam TSa Inggris (10b) tidak sepadan. Transposisi ditemukan pada pemadanan adjektiva berbentuk komparatif *geduldiger* ‘lebih sabar’ (10a) menjadi *more patience* ‘kesabaran yang lebih banyak’

(adjektiva komparatif + nomina) (10b). Meskipun demikian, tidak terjadi pergeseran makna yang berarti.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Inggris (10b) ke dalam TSa Indonesia (10c) sudah sepadan dari segi makna. Penerjemah memadankan *more patience* ‘kesabaran yang lebih banyak’ (adjektiva bentuk komparatif + nomina) dengan ‘kesabaran yang lebih’ (10c) (nomina + keterangan). Meskipun demikian, perubahan kelas kata tersebut tidak mengakibatkan pergeseran makna yang berarti.

11. (a) *Om nog duidelijker te zijn moet hierop een verklaring volgen.*  
 (b) *Let me put it more clearly.*  
 (c) Baik, akan aku **jelaskan**.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Belanda (11a) ke dalam TSa Inggris (11b) tidak sepadan dari segi bentuk. Transposisi terjadi pada pengalihan adjektiva bentuk komparatif *duidelijker* ‘lebih jelas’ (11a) menjadi *more clearly* ‘lebih jelasnya’ (adverbia bentuk komparatif + adverbia) (11b). Meskipun demikian, tidak terjadi pergeseran makna yang berarti.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Inggris (11b) ke dalam TSa Indonesia (11c) tidak sepadan. Transposisi ditemukan pada pengalihan *more clearly* ‘lebih jelasnya’ (adjektiva berbentuk komparatif + adverbia) (11b) menjadi sebuah verba ‘jelaskan’ (11c). Transposisi ini diikuti modulasi. Dapat dilihat perubahan makna dari sebuah adjektiva menjadi sebuah tindakan dalam bentuk verba ‘jelaskan’.

12. (a) *Daar wij volbloed-joden zijn.*  
 (b) *Because we're Jewish.*  
 (c) Karena keluarga kami **Yahudi**.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Belanda (12a) ke dalam TSa Inggris (12b) tidak sepadan dilihat dari segi bentuk maupun makna. Transposisi ditemukan pada pengalihan *volbloed-joden* ‘berketurunan murni Yahudi’ (adjektiva + adjektiva) (12a) menjadi *Jewish* ‘Yahudi’ (12b). Pada penerjemahan adjektiva ini, juga ditemukan

modulasi. Adjektiva pada TSu Belanda memiliki makna tambahan ‘memiliki darah/keturunan Yahudi’ namun tidak pada terjemahannya.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Inggris (12b) ke dalam TSa Indonesia (12c) sudah sepadan. Penerjemah memadankan *Jewish* ‘Yahudi’ (12b) ke dalam bentuk dan makna yang sama ‘Yahudi’ (12c).

13. (a) *Ik durf niets meer te doen, want ik ben **bang** dat het niet mag.*  
 (b) *I don't dare do anything anymore, cause I'm **afraid** it's not allowed.*  
 (c) Aku tidak berani melakukan apa-apa karena **pasti** dilarang.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Belanda (13a) ke dalam TSa Inggris (13b) sudah sepadan dari segi bentuk dan makna. Penerjemah memadankan adjektiva *bang* ‘takut’ (13a) menjadi adjektiva *afraid* (13b) yang bermakna sama.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Inggris (13b) ke dalam TSa Indonesia (13c) tidak sepadan dari segi bentuk. Pada pengalihan adjektiva *afraid* (13b) terjadi pelepasan subjek dan predikat yang menimbulkan distorsi makna. Pada pengalihan ini, adjektiva *afraid* dihilangkan kemudian dilesapkan menjadi ‘tidak berani’ karena dirasa memiliki makna yang sama dengan *don't dare* (13b). Namun makna harifiah dari isi kalimat pada TSa Inggris tidak tersampaikan dengan benar dan saat pengalihan mengalami perubahan makna besar-besaran. Jika dilihat pada TSu Inggris terdapat kesan ketidakyakinan karena adanya adjektiva *afraid* namun di TSa Indonesia berubah menjadi suatu kepastian karena adanya kata ‘pasti’

14. (a) *Alleen in wiskunde ben ik **onzeker**.*  
 (b) *The only subject I'm **not sure** about is math.*  
 (c) Satu-satunya mata pelajaran yang **mengkhawatirkan** adalah matematika.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Belanda (14a) ke dalam TSa Inggris (14b) sudah sepadan dari segi makna namun tidak pada segi bentuk. Penerjemah memadankan

adjektiva *onzeker* ‘tidak yakin’ (14a) menjadi *not sure* (negasi + adjektiva) (14b) yang bermakna sama. Jika ditelaah lebih lanjut, pada kata *onzeker* (14a) terdapat prefiks ‘*on-*’ yang digunakan untuk menegaskan adjektiva. Sebenarnya dalam bahasa Inggris juga terdapat prefiks ‘*un-*’ untuk menegaskan adjektiva. Kata *not* pada TSa Inggris memperlihatkan transposisi yang tidak diikuti perubahan makna.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Inggris (14b) ke dalam TSa Indonesia (14c) tidak sepadan dari segi bentuk dan makna. Transposisi ditemukan pada pengalihan *not sure* ‘tidak yakin’ (negasi + adjektiva) (14b) menjadi sebuah verba ‘mengkawatirkan’ (14c). Transposisi diikuti oleh modulasi. Penerjemah tidak menimbang makna harfiah adjektiva pada TSa Inggris sehingga menyebabkan perubahan makna.

15. (a) *Toen ben ik zenuwachtig uit het raam gaan hangen.*  
 (b) *I was so nervous, I lean out the window to watch for him.*  
 (c) Aku **sangat gugup** menunggunya di pinggir jendela.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Belanda (15a) ke dalam TSa Inggris (15b) tidak sepadan dari segi bentuk dan makna. Transposisi ditemukan pada penerjemahan adjektiva *zenuwachtig* ‘gugup’ (15a) yang dipadankan menjadi *so nervous* ‘sangat gugup’ (adverbia + adjektiva) (15b). Transposisi diikuti oleh modulasi, penambahan adverbia penguat pada TSu Inggris *so* (15b) memberi penguatan ‘sangat’ pada adjektiva, padahal adverbia tersebut tidak ditemukan pada TSu Belanda.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Inggris (15b) ke dalam TSu Indonesia (15c) sudah sepadan dari segi bentuk dan makna. Penerjemah memadankan *so nervous* (adverbia + adjektiva) (15b) menjadi ‘sangat gugup’ (adverbia + adjektiva) (15c) yang bermakna sama.

16. (a) *Ik ben blij dat Hello bij alle huisgenoten zo in de smaak valt, behalve bij mijn vriendinnen, die hij er kinderachtig vindt.*  
 (b) *I'm glad he's so popular with everyone. Except with my girlfriends. He thinks they're very childish.*  
 (c) Aku senang karena semua orang menyukainya. Kecuali

teman perempuanku. Hello sendiri menilai mereka *childish*.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Belanda (16a) ke dalam TSa Inggris (16b) tidak sepadan dari segi bentuk maupun makna. Transposisi ditemukan pada pengalihan adjektiva *kinderachtig* ‘kekanak-kanakan’ (16a) menjadi *very childish* ‘sangat kekanak-kanakan’ (adverbia + adjektiva) (16b). Ada penambahan adverbia penguat *very* (16b) pada pengalihannya. Penambahan adverbia tersebut menyebabkan terjadinya pergeseran makna dari adjektiva bermakna dasar menjadi adjektiva yang mendapatkan adverbia penguat ‘sangat’.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Inggris (16b) ke dalam TSa Indonesia (16c) tidak sepadan. Penerjemah memadankan *very childish* ‘sangat kekanak-kanakan’ (adverbia + adjektiva) (16b) dengan bentuk yang tetap seperti pada TSa Inggrisnya *childish* (16c). Penghilangan adverbia penguat *very* (16b) menyebabkan transposisi yang diikuti oleh modulasi. Reduksi makna terjadi karena penghilangan adverbia penguat *very* sehingga adjektiva yang memiliki adverbia penguat berubah menjadi adjektiva bermakna dasar.

17. (a) *Margot was met de fiets veel gauwer aangekomen en wachtte al op ons.*  
 (b) *Margot had arrived much earlier on her bike and was waiting for us.*  
 (c) Margot ternyata sudah sampai **duluan**, ia tengah menunggu kedatangan kami.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Belanda (17a) ke dalam TSa Inggris (17b) sudah sepadan dalam segi bentuk dan makna. Penerjemah memadankan *veel gauwer* ‘jauh lebih dahulu’ (adverbia + adjektiva bentuk komparatif) (17a) dengan *much earlier* (adverbia + adjektiva bentuk komparatif) (17b) yang bermakna sama.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Inggris (17b) ke dalam TSa Indonesia (17c) tidak sepadan dari segi bentuk dan makna. Transposisi ditemukan pada pengalihan *much earlier* ‘jauh lebih dahulu’ (adverbia + adjektiva) (17b) menjadi sebuah keterangan ‘duluan’ (17c). Transposisi ini berdampak pada modulasi. Perubahan

makna harfiah terjadi saat pengalihan adjektiva ini. ‘Duluan’ merupakan suatu kata yang bukan ragam baku dan biasanya digunakan dalam bahasa sehari-hari.

18. (a) *Ze is meestal verlegen en thuis erg brutaal.*  
 (b) *She's usually shy-outspoken at home but reserved with other people.*  
 (c) Ia akan berbicara **blak-blakan**.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Belanda (18a) ke dalam TSa Inggris (18b) tidak sepadan dilihat dari segi bentuk dan makna. Penerjemah memadankan *erg brutaal* ‘sangat brutal’ (adverbial + adjektiva) (18a) menjadi *outspoken* ‘blak-blakan’ (18b). Transposisi dan modulasi bersamaan dapat terlihat saat adverbial *erg* (18a) dihilangkan. Sementara itu, perubahan makna juga ditemukan dalam pengalihan adjektiva *brutaal* (18a) menjadi *outspoken* yang berbeda maknanya.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Inggris (18b) ke dalam TSa Indonesia (18c) sudah sepadan dari segi bentuk dan makna. Adjektiva *outspoken* (18b) diterjemahkan ke dalam BSa Indonesia menjadi adjektiva dengan makna yang sama ‘blak-blakan’ (18c).

19. (a) *Vandaag is Peter zijn haar gewassen, maar dat is niets zoiets bijzonders.*  
 (b) *Peter's hair was washed today, but that's nothing special.*  
 (c) Rambut Peter dikeramas hari ini, tapi itu **bukan hal yang spesial**.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Belanda (19a) ke dalam TSa Inggris (19b) telah sepadan dari segi makna namun tidak pada bentuknya. Penerjemah memadankan *niets zoiets bijzonders* ‘tidak ada sesuatu yang spesial’ (negasi + nomina + adjektiva) (19a) menjadi *nothing special* ‘tidak ada yang spesial’ (negasi + adjektiva) (19b). Jika ditelaah lagi, dua bentuk *niets* ‘tidak ada’ dan *zoiets* ‘sesuatu’ dilepas menjadi satu kata *nothing* pada TSa Inggris. Namun tidak ditemukan pergeseran makna yang berarti.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Inggris (19b) ke dalam TSa Indonesia (19c) tidak sepadan dari segi bentuk. Transposisi ditemukan ketika pengalihan *nothing special* ‘tidak ada yang spesial’ (adverbia + adjektiva) (19b) menjadi sederet kata ‘bukan hal yang spesial’ (negasi + nomina + adjektiva) (19c). Transposisi ditemukan dalam perubahan kelas kata tersebut. Meskipun demikian, transposisi tersebut tidak diikuti modulasi karena tidak terjadi pergeseran makna yang berarti.

20. (a) *Het is natuurlijk erg onaangenaam voor Peter, die zit er toch maar tussen.*  
 (b) *Of course, it is very difficult for Peter, who gets caught in the middle.*  
 (c) Tentu ini **menyulitkan** Peter, ia terjebak di tengah-tengah.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Belanda (20a) ke dalam TSa Inggris (20b) tidak sepadan dari segi bentuk dan makna. Transposisi tidak ditemukan saat pengalihan *erg onaangenaam* ‘sangat tidak menyenangkan’ (adverbia + adjektiva) (20a) menjadi *very difficult* ‘sangat sulit’ (adverbia + adjektiva) (20b). Namun jika ditelaah lebih dalam, terdapat ketidaksepadanan morfem pada adjektiva ini. Pada TSu Belanda terdapat morfem *on-* yang menegaskan adjektiva, sedangkan pada TSa Inggris penerjemah memilih adjektiva yang tidak mengandung morfem negasi *-un*. *Onaangenaam* (20a) memiliki padanan *unpleasant* ‘tidak menyenangkan’ dalam bahasa Inggris. Makna *onaangenaam* lebih luas jika dibandingkan dengan *difficult* dalam mendeskripsikan sesuatu.

Penerjemahan dari TSu Inggris (20b) ke dalam TSa Indonesia (20c) tidak sepadan dari segi bentuk dan makna. Transposisi ditemukan pada pengalihan *very difficult* (adverbia + adjektiva) (20b) menjadi sebuah verba ‘menyulitkan’ (20c). Perubahan kelas kata ini memperlihatkan transposisi dan modulasi secara bersamaan. Penghilangan adverbia penguat *very* dalam TSa Indonesia (20c) menyebabkan terjadinya reduksi makna. Makna ‘menyulitkan’ (20c) sudah sesuai dengan makna harfiah dari *difficult* (20b), namun barangkali lebih tepat jika terdapat adverbia ‘sangat’ yang mendahuluinya.

21. (a) *Opdat de vele schuilers ook hun deel van de rantsoenering krijgen (levensmiddelenkaarten zijn uitsluitend op stamkaart of voor 60 gulden per stuk verkrijgbaar).*
- (b) *In order for the many people in hiding to get their rations (you have to show this card **to obtain** your ration book or else pay 60 guilders a book).*
- (c) Katanya ditujukan agar mereka yang tinggal di tempat-tempat persembunyian bisa memperoleh jatah (tinggal pilih, kamu menunjukkan kartu ini **untuk memperoleh** paket ransum atau membayar 60 gulden per paket).

Penerjemahan adjektiva dari TSu Belanda (21a) kedalam TSa Inggris (21b) tidak sepadan dalam segi bentuk. Penerjemah memadankan adjektiva *verkrijgbaar* ‘dapat diperoleh’ (21a) dengan sebuah verba menjadi ‘*to obtain*’ ‘untuk memperoleh’ (21b). Transposisi ditemukan pada perubahan kelas kata tersebut. Jika ditelaah lebih dalam, terdapat ketidaksepadanan morfem pada adjektiva ini. Pada TSu Belanda terdapat morfem ‘-baar’ yang memberikan tambahan arti pada adjektiva, sedangkan pada TSa Inggris penerjemah memilih adjektiva yang tidak mengandung morfem keterangan ‘-baar’. *Verkrijgbaar* (21a) memiliki padanan *obtainable* ‘dapat diperoleh’ dalam BSa Inggris. Meskipun demikian, tidak ditemukan pergeseran makna yang berarti dalam pengalihan adjektiva menjadi verba tersebut.

Penerjemahan dari TSu Inggris (21b) ke dalam TSa Indonesia (21c) telah sepadan dari segi bentuk dan makna karena mempertahankan bentuk verba pada TSu. Penerjemah memadankan verba *to obtain* (21b) menjadi verba ‘untuk memperoleh’ (21c).

### 3.2 Analisis Produk Terjemahan Adjektiva Atributif

22. (a) *J. is een opschepperig, fluisterig, akelig, grootmensenachtig, achterbaks, huichelachtig kind.*
- (b) *J. is a detestable, sneaky, stuck-up, two faces gossip who thinks she's so grown up.*
- (c) **Menjijikkan, mulut besar, angkuh, suka menggosip teman, dan menganggap dirinya sangat dewasa.**



Penerjemahan adjektiva dari TSu Belanda (22a) ke dalam TSa Inggris (22b) tidak sepadan dari segi bentuk. Pada TSu Belanda (22a) terdapat enam adjektiva atributif yang mengikuti nomina *kind*, sedangkan pada (22b) hanya empat adjektiva ditambah satu klausa. Pada terjemahan ini, dua adjektiva yaitu *huichelachtig* ‘munafik’ dan *fluisterig* ‘suka bergosip’ digabungkan menjadi *two-faced gossip* ‘orang bermuka dua yang suka bergosip’. Frasa idiom ‘orang bermuka dua’ sudah mewakili makna ‘munafik’. Dalam hal ini terjadi penyempitan makna.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Inggris (22b) ke dalam TSa Indonesia (22c), sudah sepadan dari segi bentuk dan makna. Adjektiva *detestable*, *sneaky*, *stuck-up*, *two-faced gossip who thinks she’s so grown-up* (22b) dialihkan menjadi ‘menjijikkan’, ‘bermulut besar’, ‘sombong’, ‘suka menggosip teman’, dan ‘menganggap dirinya sangat dewasa’ (22c).

- 23.(a) *De halve klas is aan het wedden over overgaan en zittenblijven.*  
 (b) *Half the class is making bets.*  
 (c) **Separuh anak-anak kelas** bertaruh.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Belanda (23a) ke dalam TSa Inggris (23b) sudah sepadan dari segi bentuk dan makna. Bentuk adjektiva atributif *halve klas* ‘separuh kelas’ (23a) dialihkan menjadi *half the class* (23b). Pada pengalihan adjektiva ini tidak ditemukan transposisi maupun modulasi.

Penerjemahan dari TSu Inggris (23b) ke dalam TSa Indonesia (23c) sudah sepadan namun berbeda gaya bahasa. Sebenarnya bentuk adjektiva atributif pada TSa Inggris *half the class* ‘separuh kelas’ (23b) sudah dipadankan dengan bentuk yang sama dalam BSA Indonesia ‘separuh anak-anak kelas’ (23c). *Class* (23b) dialihkan menjadi ‘anak-anak’. Tidak ditemukan perubahan makna yang berarti karena makna ‘anak-anak kelas’ mewakili dari isi kelas. Penerjemah menggunakan gaya bahasa sinekdok pars pro toto dalam pengalihannya, penyebutan sebagian kecil untuk mewakili keseluruhan.

24. (a) *Ditmaal moest het 'Een onverbeterlijke kletsious' zijn.*  
 (b) *This time it was supposed to be on 'An incorrigible chatterbox'.*  
 (c) Kali ini temanya '**Kebiasaan Buruk**'.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Belanda (24a) ke dalam TSa Inggris (24b) sudah sepadan dari segi bentuk maupun makna. Bentuk adjektiva atributif pada TSu Belanda *onverbeterlijke kletsious* 'pembual sejati' (24a) dipadankan menjadi adjektiva atributif *incorrigible chatterbox* (24b) yang bermakna sama. Penerjemah juga memadankan bentuk morfem penegasian pada adjektiva '-on'.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Inggris (24b) ke dalam TSa Indonesia (24c) tidak sepadan dari segi makna. Bentuk adjektiva atributif *incorrigible chatterbox* 'pembual sejati' (24b) dipadankan menjadi 'kebiasaan buruk' (nomina + adjektiva). Transposisi wajib terkait dengan kaidah BSa Indonesia yang meletakkan nomina sebelum adjektiva sudah tepat. Meskipun demikian, tetap ditemukan perubahan makna. Makna harfiah *incorrigible chatterbox* lebih spesifik dibandingkan dengan 'kebiasaan buruk'.

25. (a) *Ik dacht aan het schuilen en stopte daardoor de gekste onzin in de tas.*  
 (b) *Preoccupied by the thought of going into hiding, I stuck the craziest things in the satchel, but I'm not sorry.*  
 (c) Karena disibukkan dengan pikiran untuk bersembunyi, aku memasukkan **barang-barang yang tidak penting** dan tidak seharusnya kumasukkan.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Belanda (25a) ke dalam TSa Inggris (25b) sudah sepadan dalam segi bentuk namun tidak pada makna. Bentuk adjektiva atributif *gekste onzin* 'hal tidak penting yang tergila' (25a) dialihkan menjadi adjektiva atributif *craziest things* 'hal-hal yang paling gila' (25b). Sementara itu, fungsi superlatif pada adjektiva juga disesuaikan. Adjektiva superlatif *gekste* (25a) dipadankan dengan bentuk superlatif *craziest* (25b). Jika ditelaah lagi, kata *onzin* 'hal

tidak penting' yang dialihkan menjadi *things* 'hal-hal' (25c) mengalami pergeseran, dari makna khusus menjadi umum.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Inggris (25b) ke dalam TSa Indonesia (25c) tidak sepadan dari segi bentuk maupun makna. Transposisi ditemukan pada pengalihan bentuk adjektiva atributif *craziest things* 'hal hal yang paling gila' (25b) menjadi 'barang-barang yang tidak penting' (nomina + negasi + adjektiva) (25c). Transposisi juga ditemukan pada bentuk superlatif yang tidak diberi padanannya dalam bahasa sasaran. Ditemukan pergeseran makna, 'barang-barang' (25a) lebih kongkrit dibandingkan *things* (25b).

25. (a) *Hij kletste honderd uit voor zijn dankbaar publiek, natuurlijk in de eerste plaats over het eten.*  
 (b) *He regaled his grateful audience with talk of -- what else? -- food.*  
 (c) Ia menghibur pendengarnya dengan bicara -- apalagi kalau bukan -- soal makanan.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Belanda (26a) ke dalam TSa Inggris (26b) sudah sepadan. Bentuk adjektiva atributif dalam TSu Belanda *dankbaar publiek* 'pendengar yang mulia' (26a) diterjemahkan ke dalam bentuk adjektiva atributif *grateful audience* (26b) yang bermakna sama. Adjektiva atributif pada kalimat (25a) tersebut sudah mengalami pengalihan sesuai dengan makna harfiahnya.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Inggris (26b) ke dalam TSa Indonesia (26c) tidak sepadan dari segi bentuk dan makna. Bentuk adjektiva atributif dalam TSa Inggris *grateful audience* 'pendengar yang mulia' (26b) hanya dipadankan menjadi sebuah nomina 'pendengar' (26c). Transposisi tersebut secara otomatis menimbulkan modulasi, ditemukan reduksi makna karena hilangnya adjektiva *grateful* (26b) yang memberikan keterangan pada nomina 'pendengar'.

### 3.3 Analisis Produk Terjemahan Adjektiva Adverbial

27. (a) *Keesing verstonde de grap gelukkig goed.*  
 (b) *Luckily, Keesing took the joke the right way.*  
 (c) **Aku masih beruntung** karena Pak Keesing **tidak memermalukanku** dengan puisi itu.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Belanda (27a) ke dalam TSa Inggris (27c) telah sepadan dari segi makna namun tidak sepadan dari segi bentuk. Pada penerjemahan ini terdapat dua kata *gelukkig goed* 'untungnya baik' (adverbia + adjektiva) (27a). Adjektiva dan adverbial *gelukkig goed* (27a) diterjemahkan secara terpisah pada TSa Inggris (27a). Adverbia *gelukkig* dipadankan dengan adverbia *luckily* 'untungnya' (27b) yang posisinya berubah ke awal kalimat. Hal tersebut tidak menyebabkan pergeseran makna. Kemudian adjektiva *goed* (27a) diterjemahkan menjadi adjektiva atributif *right way* 'dengan cara yang benar' (27b). Meskipun demikian, transposisi tersebut tidak diikuti pergeseran makna.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Inggris (27b) ke dalam TSa Indonesia (27c) tidak sepadan dari segi bentuk dan makna. Dalam pengalihan ini ditemukan distorsi makna. Adverbia pertama *luckily* 'untungnya' (27b) diterjemahkan menjadi sebuah kalimat 'aku masih beruntung' (27c). Subjek 'aku' muncul dan mendapatkan adjektiva 'beruntung'. Padahal jika dilihat pada TSa Inggris, Keesing yang mendapatkan predikat *luckily*. Selanjutnya, adjektiva atributif *right way* 'dengan cara yang benar' (27b) diterjemahkan menjadi 'tidak memermalukanku' (27c). *Right way* (27b) mengalami transposisi dan modulasi pada saat pengalihan. *Right way* (adjektiva + nomina) (27b) dipadankan menjadi 'tidak memermalukan' (negasi + verba) (27c). *Right way* (27b) mengalami perubahan makna saat pengalihan. Namun perubahan makna yang terjadi tidak menyebabkan distorsi makna.

28. (a) *Mijn zuster Margot heeft ook haar rapport, schitterend zoals gewoonlijk.*  
 (b) *My sister Margot has also got her rapport. Brilliant, as usual.*

(c) Kakakku Margot juga sudah menerima rapor. **Seperti yang sudah- sudah**, ia memang brilian.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Belanda (28a) ke dalam TSa Inggris (28b) telah sepadan dari segi bentuk maupun makna. Penerjemah menerjemahkan *zoals gewoonlijk* ‘seperti biasanya’ (adverbia + adjektiva) (28a) menjadi *as usual* (adverbia + adjektiva) (28b) yang bermakna sama.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Inggris (28b) ke dalam TSa Indonesia (28c) telah sepadan. Penerjemah menerjemahkan *as usual* ‘seperti biasanya’ (adverbia + adjektiva) (28b) menjadi ‘seperti yang sudah-sudah’ (28c). Pengalihan ini sudah tepat ditinjau dari segi bentuk maupun maknanya.

29. (a) *Daardoor ziet het er veel vrolijker uit en als de Van Daans komen, zullen we met het hout dat op zolder staat wel wat muurkastjes.*  
 (b) *It looks much more cheerful, when the Van Daans arrive, we'll be able to build cupboards, and other odds, and ends out of the wood piled in the attic.*  
 (c) Pasti nanti akan kelihatan **sangat cerah**. Nanti bila keluarga Van Daan tiba, kami bisa memanfaatkan kayu di loteng untuk membuat lemari atau keperluan lainnya.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Belanda (29a) ke dalam TSa Inggris (29b) telah sepadan. Penerjemah memadankan *veel vrolijker* ‘jauh lebih ceria’ (adverbia + adjektiva bentuk komparatif) (29a) dengan *much more cheerful* (adjektiva + adverbia bentuk komparatif + adjektiva) (29b) yang bermakna sama. Transposisi wajib terkait dengan kaidah BSa Inggris dalam penerjemahan *vrolijker* (29a) menjadi *more cheerful* (29b).

Penerjemahan adjektiva dari TSu Inggris (29b) ke dalam TSa Indonesia (29c) tidak sepadan dari segi bentuk dan makna. Penerjemah memadankan *much more cheerful* ‘jauh lebih ceria’ (adverbia + adjektiva komparatif + adjektiva) (29b) dengan ‘sangat cerah’ (29c). Transposisi ditemukan pada TSa Indonesia karena bentuk komparatif yang seharusnya dapat dipadankan dengan ‘lebih cerah’ dihilangkan.

Sementara itu terjadi perubahan makna adjektiva *cheerful* ‘ceria’ (29b) menjadi ‘cerah’.

30. (a) *Maar vanmiddag wou ik iets van moeders boodschappenlijstje overschrijven, want moeder schrijft zo onduidelijk.*  
 (b) *But this afternoon when I wanted to rewrite something on Mother's shopping list, because her handwriting is so hard to read.*  
 (c) Siang ini aku akan menebalkan tulisan tangan Mama di daftar belanjaan, tulisannya **susah sekali dibaca**.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Belanda (30a) ke dalam TSa Inggris (30b) tidak sepadan dari segi bentuk dan makna. Penerjemah memadankan *zo onduidelijk* ‘sangat tidak jelas’ (adverbia + adjektiva) (30a) menjadi *so hard to read* ‘sangat sulit dibaca’ (adverbia + adjektiva + verba pasif) (30b). Transposisi dapat dilihat dari perubahan kelas kata. Transposisi ini diikuti oleh modulasi. Makna adjektiva *onduidelijk* ‘tidak jelas’ (30a) mengalami perubahan makna menjadi *so hard to read* ‘sangat sulit dibaca’ (30b). *Zo onduidelijk* (30a) memiliki makna netral, sedangkan *so hard* (30b) memiliki makna lebih spesifik dan menjelaskan bahwa tulisan seseorang sedemikian buruknya sehingga tak terbaca.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Inggris (30b) ke dalam TSa Indonesia (30c) tidak sepadan dari segi bentuk. Penerjemah memadankan *so hard to read* ‘sangat sulit dibaca’ (adverbia + adjektiva + verba pasif) (30b) dengan ‘susah sekali dibaca’ (adjektiva + adverbia + verba pasif) (30c). Transposisi ditemukan karena perubahan susunan kelas kata tersebut. Meskipun demikian, penerjemahan ‘sangat sulit’ menjadi ‘susah sekali’ tidak menyebabkan pergeseran makna yang berarti.

31. (a) *Hij begrijpt mij volkomen, en ik zou wel eens vertrouwelijk met hem willen praten.*  
 (b) *He understands me perfectly and I wish we could have a heart-to-heart talk sometime.*  
 (c) Aku berharap kami bisa bicara **dari hati ke hati** lain waktu.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Belanda (31a) ke dalam TSa Inggris (31b) tidak sepadan dari segi bentuk namun sepadan dari segi makna. Penerjemah memadankan adjektiva adverbial *vertrouwelijk* ‘secara rahasia’ (31a) menjadi frasa idiom *heart-to-heart* ‘hati ke hati’ (31b). Dalam hal ini ditemukan transposisi. Meskipun demikian, tidak terjadi perubahan makna yang berarti

Penerjemahan idiom dari TSu Inggris (31b) ke dalam TSa Indonesia (31c) telah sepadan meskipun terjemahannya sudah bukan lagi adjektiva. Frasa idiom *heart-to-heart* ‘hati ke hati’ (31b) diterjemahkan secara identik dengan idiom ‘dari hati ke hati’ (31c). Pemadanan idiom sudah tepat secara bentuk maupun makna.

32. (a) *Er werd om acht uur plotseling heel hard gebeld.*  
 (b) *At eight o'clock the doorbell suddenly hard rang.*  
 (c) Peralnya **secara mengagetkan** saat jam delapan, bel berbunyi.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Belanda (32a) ke dalam TSa Inggris (32b) tidak sepadan dalam sudut bentuk dan makna. Penerjemah memadankan *heel hard* ‘sangat keras’ (adverbia + adjektiva) (32a) menjadi sebuah adjektiva *hard* ‘keras’ (32b). Dalam hal ini, *heel* yang merupakan adverbia penguat dihilangkan sehingga mengakibatkan reduksi makna pada adjektiva saat pengalihan.

Penerjemahan adjektiva dari TSu Inggris (32b) ke dalam TSa Indonesia (32c) juga tidak sepadan dari segi bentuk dan makna. Penerjemah memadankan adjektiva *hard* ‘keras’ (32b) menjadi sebuah keterangan cara ‘secara mengagetkan’ (32c). Transposisi ditemukan karena perubahan kelas kata tersebut. Transposisi ini menyebabkan modulasi. Perubahan makna harfiah dapat dilihat dari arti adjektiva *hard* (32b) yang diterjemahkan menjadi sebuah keterangan cara. Perubahan makna terkait dengan pemilihan padanan ‘secara mengagetkan’ (32c) jelas berbeda makna dengan *hard* (32b).

### 3.4 Rangkuman

Berdasarkan analisis teks yang dilakukan terhadap 32 kalimat, ditemukan perubahan-perubahan dalam pengalihan adjektivanya. Perubahan tersebut disarikan dalam tabel di bawah ini:





Tabel 3.1

Kalimat	Sepadan	Tidak Sepadan			Catatan
		Transposisi (Bentuk)	Modulasi (Makna)		
			Pergeseran	Perubahan	
1*	√	-	-	-	
1**	-	√	√	-	penghilangan bentuk komparatif
2*	-	√	√	-	penghilangan adverbial penguat
2**	-	-	√	-	penyempitan makna
3*	-	√	-	√	perubahan kelas kata
3**	-	√	√	-	penambahan adverbial penguat
4*	√	-	-	-	
4**	-	√	-	√	distorsi makna
5*	√	-	-	-	
5**	-	√	-	√	
6*	√	-	-	-	
6**	-	√	-	√	penghilangan adverbial penguat
7*	√	-	-	-	
7**	-	√	-	-	
8*	√	-	-	-	
8**	-	√	√	-	penghilangan adverbial penguat
9*	-	√	-	-	
9**	-	√	√	-	penghilangan adverbial penguat
10*	-	√	√	-	perubahan kelas kata
10**	-	√	-	-	
11*	-	√	-	-	
11**	-	√	-	√	perubahan kelas kata
12*	-	√	√	-	penghilangan adverbial penguat
12**	√	-	-	-	
13*	√	-	-	-	
13**	-	√	-	√	distorsi makna
14*	-	√	-	-	
14**	-	√	-	√	
15*	-	√	√	-	penambahan adverbial penguat
15**	√	-	-	-	
16*	-	√	√	-	penambahan adverbial penguat
16**	-	√	√	-	penghilangan adverbial penguat
17*	√	-	-	-	
17**	-	√	√	-	penghilangan bentuk komparatif
18*	-	√	√	√	penghilangan adverbial penguat
18**	√	-	-	-	
19*	-	√	-	-	
19**	-	√	-	-	
20*	-	√	-	-	
20**	-	√	√	-	penghilangan adverbial penguat
21*	-	√	-	-	perubahan kelas kata
21**	√	-	-	-	
22*	-	√	√	-	penggabungan dua adjektiva
22**	√	-	-	-	

Kalimat	Sepadan	Tidak Sepadan		
		Transposisi (Bentuk)	Modulasi (Makna)	
			Pergeseran	Perubahan
23*	√	-	-	-
23**	-	-	√	-
24*	√	-	-	-
24**	-	-	√	-
25*	-	√	√	-
25**	-	√	-	√
26*	√	-	-	-
26**	-	√	√	-
27*	-	√	-	-
27**	-	√	-	√
28*	√	-	-	-
28**	√	-	-	-
29*	√	-	-	-
29**	-	√	-	√
30*	-	√	-	√
30**	√	-	-	-
31*	-	√	-	-
31**	√	-	-	-
32*	-	√	√	-
32**	-	√	-	√

Keterangan

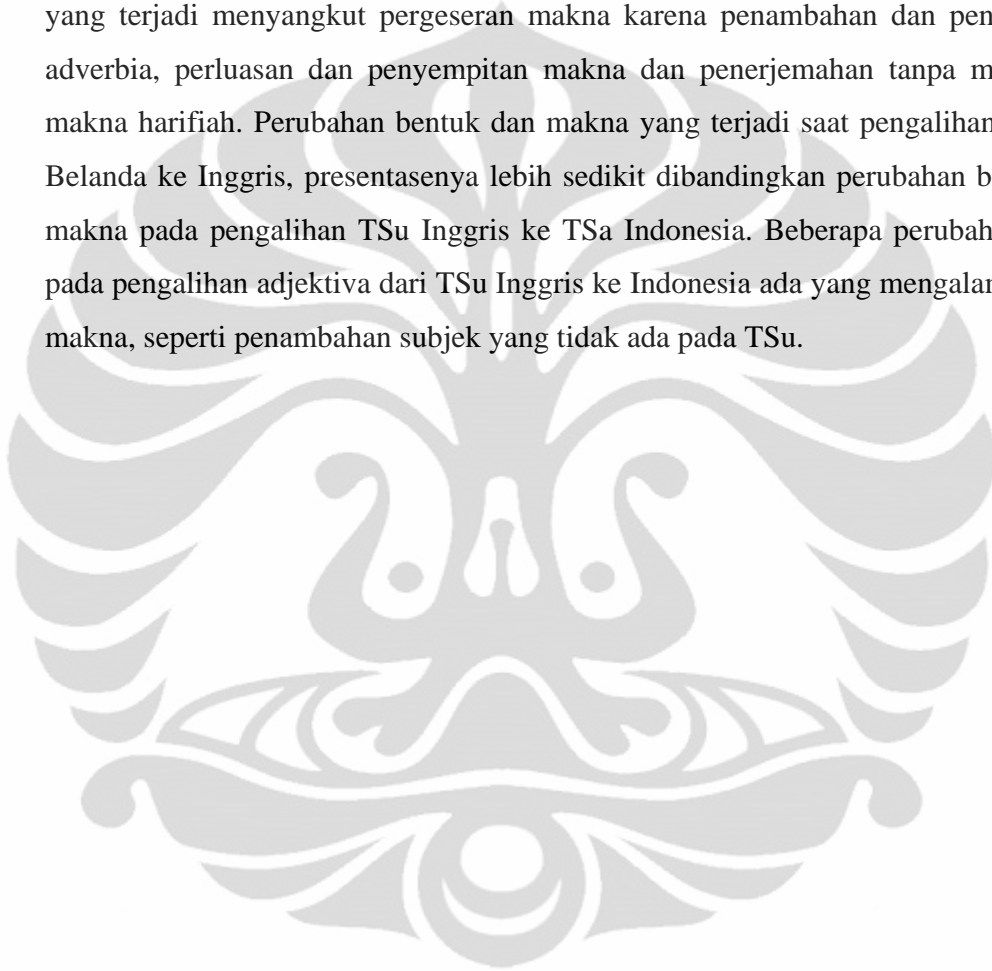
- \* : Pengalihan adjektiva dari TSu Belanda ke TSa Inggris
- \*\* : Pengalihan adjektiva dari TSu Inggris ke TSa Indones
- (√) : Pengalihan adjektiva termasuk dalam kategori tersebut
- (-) : Pengalihan adjektiva tidak termasuk dalam kategori tersebut
- 1 s/d 20 : Pengalihan adjektiva predikatif
- 21 s/d 25 : Pengalihan adjektiva atributif
- 26 s/d 32 : Pengalihan adjektiva adverbial

Catatan
gaya bahasa, pars pro toto
perluasan makna
penghilangan adverbial penguat
pemisahan dua adjektiva adverbial
distorsi makna
penghilangan bentuk komparatif
perubahan kelas kata
idiom identik
penghilangan adverbial penguat
perubahan kelas kata

;  
ia  
t  
rsebut



Dari tabel di atas terlihat berbagai transposisi dan modulasi pada pengalihan adjektiva dari TSu Belanda ke TSa Inggris dan dari TSu Inggris ke TSa Indonesia. Transposisi yang terjadi menyangkut perubahan kelas kata, penambahan dan penghilangan adverbial yang mendahului adjektiva dan penghilangan bentuk komparatif. Modulasi yang terjadi menyangkut pergeseran makna karena penambahan dan penghilangan adverbial, perluasan dan penyempitan makna dan penerjemahan tanpa menimbang makna harafiah. Perubahan bentuk dan makna yang terjadi saat pengalihan dari TSu Belanda ke Inggris, persentasenya lebih sedikit dibandingkan perubahan bentuk dan makna pada pengalihan TSu Inggris ke TSa Indonesia. Beberapa perubahan makna pada pengalihan adjektiva dari TSu Inggris ke Indonesia ada yang mengalami distorsi makna, seperti penambahan subjek yang tidak ada pada TSu.



## **BAB 4**

### **KESIMPULAN**

Dari analisis kalimat-kalimat bermuatan adjektiva yang telah dilakukan pada bab 3, dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut.

Dalam penerjemahan adjektiva dari TSu Belanda ke dalam TSa Inggris dan Indonesia ditemukan transposisi dan modulasi. Transposisi menyangkut penghilangan atau penambahan bentuk komparatif, perubahan kelas kata dan perubahan struktur pada adjektiva. Modulasi menyangkut pergeseran makna karena penambahan atau penghilangan adjektiva. Modulasi juga ditemukan dari makna yang umum ke khusus dan sebaliknya. Perubahan makna selanjutnya terjadi karena tidak menimbang makna leksikal dari adjektivanya.

Beberapa perubahan bentuk seperti penghilangan atau penambahan bentuk komparatif, perubahan kelas kata dan penambahan atau penghilangan adverbial tidak berpengaruh pada makna. Namun beberapa di antaranya menyebabkan distorsi makna besar-besaran. Misalnya, sebuah adjektiva predikatif yang dilekatkan pada suatu subjek pada TSu (adjektiva 'kaya' untuk subjek 'anak', contoh 5), dilekatkan dengan subjek baru 'orang tua' di dalam TSa menjadikan pesan dari TSu tidak tersampaikan.

Perubahan makna yang menyangkut pergeseran makna dari yang umum ke khusus dan sebaliknya terjadi karena pemilihan adjektiva bernuansa. Kemudian pergeseran makna dari adjektiva bermakna dasar ke adjektiva yang mendapatkan pengaruh dari adverbial dan sebaliknya terjadi karena adanya perubahan struktur adjektiva, seperti misalnya penambahan atau penghilangan adverbial pada adjektiva. Beberapa perubahan makna yang terjadi tidak selalu dikarenakan perubahan bentuk melainkan karena pemilihan kata oleh penerjemah tidak menimbang makna leksikal adjektiva pada TSu.

Temuan-temuan menarik yang diperoleh pada saat menganalisis terjemahan adjektiva dapat disarikan sebagai berikut. Terkadang penerjemah menggunakan ragam bahasa nonformal untuk menggantikan ragam formal. Misalnya kata-kata

seperti 'buat' (5c) yang menggantikan kata 'untuk', 'dulu' (17c) yang menggantikan kata 'lebih dahulu' dan 'musti' (lampiran 1 no. 220) yang menggantikan kata 'mesti'. Hal ini dilakukan barangkali menimbang aspek keterbacaan dan keluwesan bahasa, karena pilihan kata tersebut lebih sering digunakan dalam percakapan sehari-hari. Hal menarik lainnya yang ditemukan adalah kecenderungan mempertahankan kata-kata dari bahasa sumbernya. Contohnya, penggunaan adjektiva *childish* ditemukan pada TSa Indonesia, padahal didapati kata 'kekanak-kanakan' untuk memadankan adjektiva tersebut. Hal terakhir yang menarik untuk dicatat adalah penerjemahan satu adjektiva menjadi sebuah idiom. Contohnya, adjektiva *vertrouwelijk* diterjemahkan menjadi sebuah idiom *heart-to-heart* 'dari hati ke hati' yang secara makna memang dapat mewakili adjektiva tersebut.

Semua perubahan bentuk dan pemilihan padanan terjemahan adjektiva bahasa Belanda ke dalam teks Inggris dan Indonesia semata-mata bertujuan untuk membuat hasil terjemahan dalam TSa menjadi terbaca, sehingga dapat memenuhi kaidah penerjemahan sebagai tindak komunikatif. Perubahan kelas kata, pemadanan dengan idiom ataupun pemadanan dengan mempertahankan kata dalam BSu merupakan hasil pemikiran penerjemah dengan menimbang antara lain aspek budaya dan mengisi kerumpangan dalam BSa. Mengingat ada beberapa penerjemahan adjektiva yang tidak tepat makna membuktikan bahwa penerjemahan adjektiva tidak semudah seperti yang dibayangkan. Untuk adjektiva yang tidak mempunyai padanan yang sama secara bentuk dan makna dalam BSa, diperlukan kepiawaian penerjemah untuk mengatasi masalah tersebut.

Terakhir, hipotesis penulis mengenai ideologi penerjemahan akan terlihat hanya dengan menganalisis terjemahan adjektiva ternyata tidak dapat terjawab. Mengingat terjemahan sebagai suatu kesatuan yang holistik, maka untuk mengetahui ideologi penerjemahan terhadap suatu teks terjemahan dibutuhkan penelitian secara keseluruhan pada teks tersebut.

## DAFTAR REFERENSI

### Sumber buku.

Catford, J.C 1974. *A Linguistic theory of Translation*. London: Oxford University.

Christomy, T dan Untung Yuwono. 2004. *Semiotika Budaya*. Depok: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia

Donaldson, Bruce. 1997. *Dutch a Comprehensive Grammar*. London dan New York: Routledge.

E. Ham, W.H.T.M. Teersteeg, L. Zijlmans. *Help! 1*. Utrecht: NCB

Haeseryn, W., K. Romijn, G. Geerts, J. de Rooij & M.C. van den Toorn. 1997. *Algemene Nederlandse Spraakkunst*. Groningen/Deurne: Martinus Nijhoff /Wolters Plantijn.

Hatim, Basil. 2001. *Teaching and Researching Translation*. Harlow: Pearson Education Limited.

Hoed, B.H. 2006. *Penerjemahan dan Kebudayaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Holander, H.W. 1988. *Vertalen*. Utrecht: Het Spectrum.

Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa* (Cetakan ke-20). Jakarta: Gramedia Pustaka.

Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Langeveld, Arthur. 1994. *Vertalen Wat Er Staat*. Amsterdam: De Arbeiderspers

Moentaha, S. 2006. *Bahasa dan Terjemahan*. Bekasi: Kesaint Blanc.

**Universitas Indonesia**

Munday, Jeremy. 2001. *Introducing Translation Studies: theories and applications*. London: Routledge.

Newmark, Peter. 1988. *A Textbook of Translation*. New York: Prentice Hall.

Nida, E.A. 1966. *Linguistics and Ethnology in Translation Problem*. New York: Harper & Row/ John Weatherhill.

Nida, E.A dan Ch. R Taber. 1974. *The Theory and Practice of Translation*. Den Haag: Brill.

Simatupang Maurits. 1993. *Enam Makalah Tentang Terjemahan*. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia.

Van Leuven, Kitty M. 1992. *Vertaalwetenschap*. Muiderberg: Coutinho.

Venuti, Lawrence. 1995. *The Translator's Invisibility: A History of Translation*. London and New York: Routledge.

Waridah, Ernawati. 2009. *EYD dan Seputar Kebahasa-Indonesiaan*. Jakarta: Kawan Pustaka.

### **Korpus.**

Frank, Anne. 1998. *Het Achterhuis*. Amsterdam:Prometheus.

Frank, Anne. 2001 (penerjemah: Susan Massotty). *The Diary of a Young Girl*. England:Clays.

Frank, Anne. 2006 (penerjemah: Anastasia D. dan Eni P.). *Catatan Harian Anne Frank*. Indonesia:Serikat Penerbit Independen.

### **Sumber Leksikografi.**

Berlitz. 2006. *Engels-Nederlands, Nederlands-Engels Woordenboek*. New York:Macmillan.

Echols, John M dan Hasan Shadily. 1989. *English-Indonesian Dictionary*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Koenen, M.J. dan J.B. Drewes. 1999. *Wolters' Woordenboek Nederlands Koenen* (Cetakan ke-30). Groningen: Wolters-Noordhoff.

Moeimam Susi dan Hein Steinhauer. 2005. *Kamus Belanda-Indonesia*. Indonesia: Gramedia Pustaka Utama.

**Sumber Internet.**

<http://www.scribd.com/doc/21553038/7-Translation-Procedures-Readings-in-Translation-Theories> , 29 Maret 2011 19:51 WIB.

<http://pasca.uns.ac.id/?p=714> , 29 Maret 2011 20:21 WIB.

<http://mural.uv.es/afevi2/Procedures.pdf> , 30 Maret 2011 13:43 WIB.



## LAMPIRAN 1

### Kalimat Bermuatan Adjektiva Predikatif

**Cetak tebal** : Adjektiva Predikatif Bsu  
**Cetak miring** : Adverbia BSu  
**Cetak tebal dan miring** : Produk Terjemahan  
     : Kalimat yang dianalisis dalam skripsi

No.	Belanda	Inggris	Indonesia
1	Deze manier om in mijn dagboek te schrijven vind ik <b>veel fijner</b> .	This way of keeping a diary is <b><i>much nicer</i></b> .	Betapa <b><i>menyenangkan</i></b> menulis diari seperti ini.
2	en dat is <b>heel begrijpelijk</b> dat ik jarig was.	which is <b><i>not surprising</i></b> , since it was my birthday.	meski <b><i>tidak mengejutkan</i></b> , karena hari itu adalah ulang tahunku.
3	Maar dat is <b>natuurlijk</b> toeval!	But <b><i>of course</i></b> that was just a coincidence.	tetapi <b><i>sungguh</i></b> , itu hanya kebetulan semata.
4	Vanochtend in bad zat ik eraan te denken hoe <b>heerlijk</b> het zou zijn.	This morning I lay in the bath thinking how <b><i>wonderful</i></b> it would be.	Pagi ini aku berendam dan membayangkan betapa <b><i>senang</i></b> nya.
5	Maar dat komt omdat zij <b>zo vlijtig</b> is.	But that because she <b><i>works so hard</i></b> .	Karena ia memang <b><i>anak yang tekun</i></b> .
6	Maar dat is <b>lelijk</b> tegengevallen.	But I was <b><i>badly</i></b> mistaken.	Tetapi nyatanya aku <b><i>salah</i></b> sangka.
7	Ze is <b>heel goedmoedig</b> .	She is <b><i>very kind</i></b> .	Tapi ia <b><i>sangat baik</i></b> .
8	Maar dat vind ik helemaal niet erg daar ik haar ook <b>niet erg sympathiek</b> .	But I don't care, because I <b><i>don't like</i></b> her <b><i>much</i></b> either.	Lagipula aku juga <b><i>tidak menyukai</i></b> nya.
9	<b>alleen zij spreekt erg hard</b> .	that she talks in <b><i>a loud voice</i></b> .	kecuali bila ia bicara, suaranya <b><i>cempreng</i></b> .
10	dat het kind ontzettend <b>smerig</b> en <b>schunnig</b> is.	because she's <b><i>dirty</i></b> and <b><i>vulgar</i></b> .	yang <b><i>jorok</i></b> dan <b><i>kasar</i></b> .

11	Het is <i>erg jammer</i> dat Henny een vriendin heeft.	<i>Unfortunately</i> Henny has a girlfriend.	<i>Sayang</i> nya lagi, ia punya teman dekat.
12	Zij heeft Jacque erg ingepalmd en dat is <i>jammer</i>	She's really got Jacque under her spell and that's a <i>shame</i> .	Ia membuat Jaque patuh pada setiap perintahnya. <i>Sangat memalukan</i> .
13	J huilt bij het kleinste beetje, is <i>erg kleinzerig</i> en vooral ontzettend aanstellerig.	J is <i>easily offended</i> , bursts into tears at the slightest thing and to top it all, is a terrible show-off.	Ia <i>gampang sekali tersinggung</i> , cengeng hanya karena hal sepele. Dan yang paling menyebalkan ia suka sekali pamer.
14	Ze is <i>erg rijk</i> .	She's <i>very rich</i>	Memang ia <i>anak orang kaya</i> .
15	Snoezige jurken maar die veel <i>te ouwelijk</i> staan.	Adorable dresses but that are much <i>too old</i> for her.	Gaun-gaun yang bagus tapi terus terang saja, itu sama sekali tidak cocok, <i>lebih cocok buat orang tua</i> .
16	Het kind verbeeldt zich dat ze <i>erg mooi</i> is.	She thinks she's <i>gorgeous</i> .	Ia pikir ia <i>cantik</i> .
17	Maar ze is <i>erg precies</i> en kan urenlang doorzeuren.	But she's <i>extremely</i> finicky and can spend hours for moaning and groaning about something.	Sayang ia rewel <i>sekali</i> , selalu saja mengeluh dan mengaduh.
18	Ze is <i>erg knap</i> , maar <i>lui</i> .	She's <i>very clever</i> , but <i>lazy</i> .	Ia <i>anak yang cerdas</i> , tapi <i>sayang malas</i> .
19	Ze is meestal verlegen en thuis <i>erg brutaal</i> .	She's usually shy- <i>outspoken</i> at home but reserved with other people.	Ia akan <i>berbicara blak-blakan</i> .
20	Hij had het erover dat het <i>erg moeilijk</i> voor ons zal zijn om helemaal afgescheiden van de wereld te leven.	He said it would be <i>very hard</i> for us to live cut off from the rest of the world.	Katanya, hidup terputus dari dunia memang <i>sangat sulit</i> .
21	Ik vind haar wel <i>aardig</i> . Ze is <i>nogal knap</i>	I think she's <i>nice</i> , she's <i>pretty clever</i> .	Temanku yang satu ini <i>mungil</i> dan <i>lucu</i> .
22	want hij is <i>erg grappig</i>	because he's <i>very funny</i> .	kebetulan ia <i>sangat lucu</i> .
23	Hij is <i>nogal saai</i> .	He's pretty <i>boring</i> .	karena orangnya <i>membosankan</i> .
24	Ze is ook <i>erg hulpvaardig</i> .	She's so <i>very helpful</i> .	Ia <i>suka sekali menolong</i> .

25	Mouschi de kat wordt hoe <b>langer</b> hoe <b>aardiger</b> en <b>liever</b> tegen mij, maar ik ben nog altijd een beetje <b>bang</b> voor haar.	Mouschi, the cat is becoming <i>nicer</i> to me as <i>time goes by</i> , but I'm still somewhat <i>affraid</i> of her.	Mouschi menjadi <i>semakin ramah</i> terhadapku <i>seiring berjalannya waktu</i> , namun terkadang aku masih <i>takut</i> terhadapnya.
26	Hoewel er in onze familie nooit zo'n uitbarsting als boven is, is het er voor mij toch <b>lang</b> niet altijd <b>prettig</b> .	Eventhough our family never has the same kind of outburstst hey have upstairs, I find it <i>far from pleasant</i> .	Biasanya kami sekeluarga tidak pernah meledak-ledak seperti ini, suasananya <i>sunnguh tidak menyenangkan</i> .
27	maar is op school <b>tamelijk stom</b> .	but is a <i>bit stupid</i>	sayang <b>bodoh</b>
28	maar ook <b>weinig</b> te zeggen.	or maybe <i>not so much</i> after all.	atau sebenarnya mungkin sama sekali <b>tidak banyak</b> .
29	Herman Koopman is ook erg <b>schunnig</b>	Herman Koopman also has a <i>filthy mind</i> .	Herman Koopman juga <i>suka berpikir porno</i> .
30	Appie Riem is <i>nogal</i> <b>Orthodox</b>	Appie Riem is <i>pretty Orthodox</i>	Appie Riem; meski orangnya <i>religius</i> .
31	Papier is <b>geduldiger</b> dan mensen.	Paper has <i>more patience</i> than people.	Kertas memiliki <i>kesabaran yang lebih</i> ketimbang manusia.
32	Om nog <b>duidelijker</b> te zijn moet hierop een verklaring volgen.	Let me put it <i>more clearly</i> .	Baik, akan aku <i>jelaskan</i> .
33	Nee, zo <b>ogenschijnlijk</b> ontbreekt het me aan niets.	No, <b>on the surface</b> I seem to have everything.	<i>Sungguh pun demikian</i> , meski aku seperti memiliki segalanya.
34	Ik kan met geen van m'n kennisjes wat <b>intiemer</b> te worden.	We do not seem to be able to to <i>get any closer</i> .	Lagipula menurutku kami tidak <i>dekat</i> .
35	<b>Daar wij volbloed-joden</b> zijn.	Because we're <b>Jewish</b> .	Karena keluarga kami <b>Yahudi</b> .
36	Joden moeten naar joodse scholen gaan en al <b>dergelijk</b> meer.	Jews were required to attend Jewish schools, <i>etc</i> .	harus masuk ke sekolah Yahudi; dan seterusnya dan <i>seterusnya</i> .
37	Ik durf niets meer te doen, want ik ben <b>bang</b> dat het niet mag.	I don't dare do anything anymore, cause I'm <i>afraid</i> it's not allowed.	Aku <i>tidak berani</i> melakukan apa-apa, karena pasti dilarang.
38	want toen was de oorlog <i>net</i> <b>voorbij</b> in Nederland.	since the fighting had <i>just ended</i> in Holland.	karena perang <i>baru saja usai</i> di Holland.

## LAMPIRAN 4

### Korpus Buku dan Biografi Penulis *Het Achterhuis*



Anne Frank, lahir pada 12 Juni 1929, seorang gadis yahudi asal Jerman yang hidup pada zaman perburuan Yahudi yang dipimpin oleh Hitler. Buku diari hadiah dari sang ayah ketika Anne Frank berulang tahun yang ke-13 merupakan wadah tempatnya mencurahkan seluruh isi hati selama persembunyiannya di Belanda. Kurang lebih dua tahun, Anne Frank menceritakan apa yang dia alami di persembunyiannya. 1 Agustus 1944 adalah tanggal terakhir Anne Frank menulis di diarinya dan hari itu diduga sebagai hari tertangkapnya keluarga Anne Frank oleh tentara *Nazi*. Menurut informasi yang beredar, Anne Frank tewas karena virus tifus di pengungsian Yahudi.

39	Vooral omdat ik me van vorige blikken niet weet aantrek en <b>lustig</b> door peddel	Especially since I ignore his passionate glance and pedal <b>blithely</b> on my way	Apalagi bila aku tidak menghiraukan tatapannya yang penuh nafsu atau <b>semangatnya</b> saat ia memancal pedal sepedanya
40	Misschien zijn ze nu per uitzondering, eens <b>nukkig</b> naar de goede kant	Maybe this time they'll be <b>unpredictable</b> in the right direction for a change.	Mungkin saja kali ini mereka akan <b>membuat perubahan</b> .
41	Alleen in wiskunde ben ik <b>onzeker</b> .	The only subject I'm <b>not sure</b> about is math.	Satu-satunya mata pelajaran yang <b>mengkhawatirkan</b> adalah matematika.
42	Ik stopte m'n agenda na inschrijving in m'n tas en probeerde me <b>rustig</b> te houden.	I jotted down the title in my notebook, tucked it in my bag and tried to <b>keep quiet</b> .	Meski demikian, aku langsung mencatatnya agar tidak lupa, menyimpannya dalam tas, lau <b>duduk manis dan diam</b> .
43	zo niet meer en dat aan overgeërfde eigenschappen nu eenmaal <b>weinig</b> te doen.	and that there's <b>not much</b> you can do much about inherited traits	dan sepertinya <b>susah sekali</b> merubah kebiasaan yang sudah menjadi warisan ini.
44	Het gedicht kwam al en was <b>prachtig</b> .	I finished my poem and it was <b>beautiful</b> .	Puisinya sudah jadi. <b>Bagus sekali</b> !
45	Nu zie ik pas hoe <b>fijn</b> een tram toch is.	Only now do I realize how <b>pleasant</b> a tram is.	Baru sekarang aku sadar betapa <b>enak</b> nya naik mobil.
46	Aan de Hollanders ligt het heus niet dat wij joden het zo <b>ellendig</b> hebben.	It's not the fault of the Dutch that we Jews are having <b>such a bad time</b> .	Bukan salah pemerintah Belanda bila orang Yahudi harus menghadapi situasi <b>sulit</b> seperti ini.
47	Toen ben ik <b>zenuwachtig</b> uit het raam gaan hangen.	I was <b>so nervous</b> , I lean out the window to watch for him.	Aku <b>sangat gugup</b> menunggunya di pinggir jendela.
48	Ik ben er ook <b>niet fanatiek</b> voor, maar ik intereseer me ervoor.	I'm <b>not a fanatical</b> Zionist, but it interests me.	Namun aku lebih tertarik untuk tetap bergabung dengan Zionis, meski <b>tidak fanatik</b> .
49	Het was voor het eerst in lange tijd dat hij me weer groette en ik had er echt <b>plezier</b> in.	It was the first time he'd said hello to me in ages, and it really made me <b>feel good</b> .	Itu adalah kali pertama ia menyapaku, itu <b>membuat</b> ku <b>merasa senang</b> .
50	Vader was <b>erg kwaad</b>	Father was <b>furious</b>	Papa <b>marah</b>



51	vond het geen manier dat ik <i>te laat</i> thuis was.	. He said it was a very wrong of me <b>not</b> to get home <b>on time</b> .	katanya pulang <i>tidak tepat waktu</i> sangat berbahaya.
52	Ik ben blij dat Hello bij alle huisgenoten zo in de smaak valt, behalve bij mijn vriendinnen, die hij er <b>kinderachtig</b> vindt.	I'm glad he's so popular with everyone. Except with my girlfriends. He thinks they're <b>very childish</b> .	Aku senang karena semua orang menyukainya. Kecuali teman perempuanku. Hello sendiri menilai mereka <b>childish</b>
53	Zij trokken zich nooit iets van goede of slechte rapporteren aan en letten er alleen op of ik <b>gezond</b> ben, niet te <b>brutaal</b> ben en pret heb.	They're never worry about reports, good or bad. As long as I'm <b>happy</b> and not too <b>cheeky</b> .	Mereka berdua tidak pernah khawatir dengan nilai raporku, mau baik atau buruk. Selama aku <b>sehat</b> , bahagia, dan tidak <b>menuntut macam-macam</b> , mereka puas.
54	Ik werd <b>angstig</b> door de ernst waarmee vader dit zo zei.	He sounded so serious that I felt <b>scared</b> .	tanyaku dengan nada <b>cemas</b> .
55	Daarna was het <b>stil</b> in onze woning; geen van vieren wilden we eten, het was <i>nog warm</i> en alles was <i>erg vreemd</i> .	After that, it was <b>quiet</b> in our flat; none of us felt like eating. It was <b>still hot</b> and everything was <b>very strange</b> .	Setelah itu, suasana <b>sunyi</b> menyelimuti apartemen kami; tampaknya tidak seorang pun diantara kami yang masih punya selera makan. Suasana <b>masih panas</b> , dan segala sesuatu jadi <b>sangat aneh</b> .
56	Ik was <b>doodmoe</b>	I was <b>exhausted</b>	Aku <b>sangat capek</b> .
57	Door deze oproep was dat schuilplan tien dagen <b>vroeger</b> gelegd.	Because of Margot's call-up notice, the plan had to be <b>moved forward</b> ten days.	Karena ada panggilan untuk Margot, maka rencana <b>maju</b> sepuluh hari.
58	Dat is voor buitenstanders een beetje <b>moeilijk</b> te begrijpen.	That's a little <b>hard</b> for outsiders to understand.	<b>Sulit</b> bagi orang luar untuk mengerti.
59	Dit is het grote voorkantoor, <i>zeer groot</i> , <i>zeer licht</i> , <i>zeer vol</i> .	This is a big front office -- <b>very large, very light, and very full</b> .	Ini adalah bagian depan kantor yang <b>sangat luas, sangat terang, dan sangat penuh</b> .
60	Het is <i>zeer waarschijnlijk</i> dat ik je met m'n langdradige woning beschrijving danig verveeld heb.	I've <b>probably</b> bored you with my long description of our house.	<b>Mungkin</b> penjasanku yang panjang lebar tentang rumah baru kami membuatmu bosan.
61	Margot was met de fiets <b>veel gauwer</b> aangekomen en wachtte al op ons.	Margot had arrived <b>much earlier</b> on her bike and was waiting for us.	Margot ternyata sudah sampai <b>dulu</b> , ia tengah menunggu kedatangan kami.

62	We pakten de hele dag de door dozen uit, kasten in, hamerden en ruimden, totdat we 's avonds <b>doodmoe</b> in de schone bedden vielen.	All day long we unpacked boxes, filled cupboards, hammered nails and tidied up the mess until we fell <b>exhausted</b> into our clean beds at night.	Seharian kami membongkar tumpukan kardus, memasukkan beberapa barang ke lemari, memasang paku di dinding, pokoknya merapikan segala sesuatu yang tampak berantakan, sampai kami <b>sangat letih</b> untuk menyiapkan tempat tidur untuk tidur malam itu.
63	Achterhuis is als schuilplaats <b>ideaal, hoewel vochtig</b> , en scheefgetrokken, zal men in heel Amsterdam, ja in heel Holland. Misschien, voor schuilers niet meer zo iets <b>gerieflijks</b> ingericht hebben.	The Annexe is an <b>ideal</b> place to hide in. It may be <b>damp</b> and lopsided but there's probably not a more <b>comfortable</b> hiding place in all of Amsterdam.	Annex adalah tempat <b>ideal</b> untuk persembunyian. Mungkin tempatnya <b>lembab</b> dan miring, Tapi tidak ada tempat persembunyian <b>seperti ini</b> di Amsterdam dan seluruh Holland.
64	Ik was zo <b>ontzettend bang</b> dat iemand dat zou kunnen horen dat ik vader <b>letterlijk</b> smeekte mee naar boven te gaan.	I was <b>so scared</b> , someone might hear it that I <b>literally</b> begged Father to take me back upstairs.	Aku <b>sangat takut</b> kalau-kalau ada orang lain yang tahu, maka aku meminta Papa agar mengantarkan aku saat kembali ke atas.
65	Het zal veel <b>gezelliger</b> en ook <b>minder stil</b> zijn.	It will be much <b>more funand</b> also <b>not as quiet</b> .	Pasti akan <b>sangat menyenangkan</b> dan <b>tidak terlalu sepi</b> begini.
66	De stilte is het namelijk die me 's avonds en 's nachts zo <b>zenuwachtig</b> maakt.	You see, it's the silence that makes me <b>so nervous</b> during the evening and nights.	Kamu tahu, suasana sunyi selalu membuatku <b>cemas</b> sepanjang malam.
67	Vandaag voor een maand waren ze allemaal zo <b>aardig</b> tegen mij, omdat ik jarig was.	They were all <b>so nice</b> to me a month ago because of my birthday.	Sebulan yang lalu, mereka semua <b>sangat baik</b> kepadaku, kebetulan bulan kemarin adalah bulan kelahiranku.
68	Ze zijn zo <b>sentimenteel</b> samen en dat wil ik <b>liever alleen</b> zijn.	They are <b>so sentimental</b> together, but I'd <b>rather be sentimental</b> on my own.	Mereka bisa <b>sentimentil</b> , tetapi aku <b>lebih bisa sentimentil</b> dengan caraku sendiri.
69	En dan zeggen ze hoe <b>gezellig</b> wij het wel met ons viertjes hebben, en dat wij zo <b>harmonieus</b> bij elkaar horen.	They're always saying how <b>nice</b> it is with the four of us, and that we go along <b>so well</b> .	Mereka selalu bilang betapa <b>indahnyanya</b> bila bisa terus berempat dan bisa menjaga <b>kerukunan</b> .

70	Moortje is zo <b>lief</b> , en ik houd zoveel van haar.	Moortje is <i>so sweet</i> and I love her so much.	Mortje kucing <i>yang manis</i> dan aku sangat menyayanginya.
71	we kunnen alleen maar visite krijgen van Miep, haar man Jan, Bep Voskuijl, mijnheer Voskuijl, meneer Kugler, mijnheer Kleiman, mevrouw Kleiman, maar die komt niet, want die vindt het <b>te gevaarlijk</b> .	And the only visitors we can have are Miep, her husband Jan, Bep Voskuijl, Mr. Voskuijl, Mr. Kugler, Mr. Kleiman, and Mrs. Kleiman, though she hasn't come because she thinks it's <i>too dangerous</i> .	Dan tamu yang datang menemui kami adalah Miep, suaminya Jan, Bep Voskuijl, Tuan Voskuijl, Tuan Kugler, Tuan Kleiman, and Nyonya Kleiman, meski Nyonya Kleiman belum pernah datang karena <i>terlalu berbahaya</i> .
72	We aten de eerste dag van ons samen zijn <b>gezellig</b> met elkaar.	From the first, we ate our meals together.	Sejak kami makan bersama.
73	Hij was <b>bang</b> dat er huiszoeking gehouden zou worden.	He was <i>afraid</i> the house was going to be searched.	Ia <b>takut</b> kalau tempat tinggal kalian akan diperiksa.
74	Wij vonden het verhaal <b>erg grappig</b> .	We thought it was <i>extremely funny</i> .	Cerita Tuan Van Daan <i>benar-benar lucu</i> .
75	Maar dan <b>natuurlijk</b> een kast die <b>draaibaar</b> is en die dan als een deur opengaat.	It <i>swings out on its hinges</i> and opens like a door.	Sebaiknya <i>diberi engsel</i> agar bisa dibuka dan ditutup layaknya pintu.
76	Leren doe ik <b>niet veel</b> .	I'm <i>not</i> doing <i>so much</i> schoolwork	Aku <i>tidak banyak</i> belajar pelajaran sekolah.
77	Vandaag is Peter zijn haar gewassen, maar dat is <b>niets zoiets bijzonders</b> .	Peter's hair was washed today, but that's <i>nothing special</i> .	Rambut Peter dikeramas hari ini, tapi itu <i>bukan hal yang spesial</i> .
78	De aanleiding was zo <b>nietig</b> dat het niet eens de moeite waard was om er een woord over vuil te maken.	The argument was based on something <i>so trivial</i> it didn't seem worth wasting a single word on it.	Mereka beda pendapat lalu berubah menjadi pertengkaran hanya karena perkara <i>sepele</i> dan sebaiknya tidak perlu diperdebatkan.
79	Het is natuurlijk <b>erg onaangenaam</b> voor Peter, die zit er toch maar tussen.	Of course, it is <i>very difficult</i> for Peter, who gets caught in the middle.	Tentu ini <i>menyulitkan</i> Peter, ia terjebak di tengah-tengah.
80	Ten derde is Margot <b>veel ontwikkelder</b> en <b>verstandiger</b> .	Third, Margot's <i>much more sensible</i> and <i>intellectually</i>	Ketiga, Margot <i>jauh lebih rasional</i> dan <i>maju secara intelektual</i>



81	Wat volgde is <b>begrijpelijk</b> , en tik, een klap, een ruk, het boek lag op tafel en Peter zat op de vliering.	The scene that followed was <i>not surprising</i> ; after a slap, a whack and a tug-of-war, the book lay on the table and Peter was in the loft.	Terjadilah pemandangan <i>yang tidak mengagetkan</i> ; setelah Peter ditampar, dipukul, dan diseret, buku itu sudah berada di atas meja, tapi Peter masih berada di loteng.
82	Mevrouw Van Daan wou een boterham voor zoonlief overlaten, Mijnheer was <b>onverbiddeijk</b> .	Mrs. Van Daan wanted to save a piece of bread for her darling son, but Mr. Van Daan was <i>adamant</i> .	Nyonya Van Daan ingin menyisihkan sepotong roti untuk anaknya tersayang, tapi Tuan Van Daan <i>bersikeras</i> .
83	Drie dagen norske gezichten, <b>hardnekkig</b> zwijgen en alles liep weer in gewone banen.	After three days of sullen looks and <i>stubborn</i> silence, everything was back to normal.	Setelah 3 hari sibuk dan <i>tak terkalahkan</i> , akhirnya semua kembali seperti sedia kala.
84	Mevrouw Van Daan is <b>onuitstaanbaar</b> .	Mrs. Van Daan is <i>unbearable</i> .	Nyonya Van Daan memang <i>sangat keterlaluan</i> .
85	Ik ben <b>enthousiast</b> over de Joop ter Heul serie.	I'm <i>enthusiastic</i> about the Joop ter Heul series.	Aku <i>sangat antusias</i> dengan serial Joop ter Heul.
86	De hele Cissy van Marxveldt bevat me in het algemeen <b>bijzonder goed</b> .	I've <i>enjoyed</i> all of Cissy van Marxveldt's books <i>very much</i> .	Aku memang <i>suka sekali</i> membaca buku karangan Cissy van Marxveldt.
87	Met vader ben ik nu <b> bezig</b> een stamboom van zijn familie te maken.	Father and I are <i>currently working</i> on our family tree.	Aku dan Papa <i>akhir-akhir ini</i> sering membicarakan silsilah keluarga.
88	De wol is wel niet <i>erg mooi</i> .	The wool isn't <i>very pretty</i> .	Mungkin tidak akan <i>begitu bagus</i> hasilnya.
89	Mijnheer Dreher, een man van midden zeventig, erg <b>hardhorend, ziek, en arm</b> .	A man in his mid-seventies named Mr. Dreher, who's <i>sick, poor and deaf as a post</i> .	Tuan Dreher, usianya sekitar 70-an, <i>sakit-sakitan, miskin, dan tuli pula</i> .
90	Maar daar Miep <i>zogenaamd</i> de hele middag <b>afwezig</b> was, moest ze aan de telefoon de stem van Bep nadoen.	but since Miep was <i>reportedly out</i> the entire afternoon, she had to imitate Bep's voice.	Tetapi karena Miep <i>dikabarkan keluar</i> sepanjang sore ini, maka ia harus meniru suara Bep.
91	Ze is <i>erg heel</i> <b>humeurig</b> en sluit steeds weer van haar prive dingen weg.	She's <i>very moody</i> and has been removing more and more of her belongings and locking them up.	Terus saja ia menyembunyikan barang-barang miliknya.

92	Hoewel ze steeds weer voorhouden dat ik <b>minder</b> moet praten, me met niets bemoeien en <b>bescheidener</b> moet zijn.	They keep telling me I should talk <i>less</i> , mind my own business and be <i>more modest</i> .	Meskipun mereka seringkali mengingatkan untuk <i>tidak banyak</i> omong atau suka ikut campur dan <i>harus mengalah</i>
93	Was vader niet altijd zo <b>geduldig</b> .	If father weren't <i>so patient</i> .	Kalau saja Papa tidak <i>panjang sabar</i> nya.
94	Nu <b>gelukkig</b> ben ik dat niet.	<i>Thank goodness</i> I'm not	<i>Untung</i> benar aku bukan anaknya.
95	Mevrouw was <b>verslagen</b> en <b>grondig</b> ook.	Mrs. Van Daan was <i>soundly defeated</i>	Nyonya Van Daan, KO dua belas, <i>kalah telak</i> .
96	<b>Idioot</b> is ze toch, he?	What a <i>twit</i> , don't you think?	<i>Kena dia</i> .
97	Ik vind het <b>heel gek</b> dat volwassen mensen zo <b>gauw</b> , zo <b>veel</b> en over alle mogelijk klenigheden ruzie maken.	I think it's <i>odd</i> that grown-ups quarrel so easy and so often and about such petty matters.	Kenapa mudah sekali orang dewasa bertengkar hanya karena masalah kecil.
98	Ze zullen nog opkijken en <b>gauw</b> hun grote bek houden	They'll sit up and <i>take notice</i> and keep their big mouths shut	Dengan begitu, aku yakin mereka akan <i>terkejut</i> sekaligus tutup mulut.
99	U bent zeker niet <b>onbescheiden</b> , maar niemand zou u <b>bepaald bescheiden</b> vinden.'	I didn't say you were <i>pushy</i> , but no one would describe you as having a <i>retiring disposition</i> .'	"Saya tidak bilang bahwa Anda itu <i>maunya menang sendiri</i> , tapi tidak seorang pun yang dapat mengatakan bila Anda orang <i>yang selalu mengalah</i> ."
100	Ongelukkigerwijze had ik net op het moment dat mevrouw ons haar rug toonde, <b>meewarig</b> , en <b>ironisch</b> met m'n hoofd geschud.	As luck would have it, the moment Mrs. Van Daan turned around I was shaking my head in a <i>combination of compassion and irony</i> .	
101	Mevrouw keerde terug en begon te kijven: <b>hard</b> , <b>Duits</b> , <b>gemeen</b> , en <b>onbeschaafd</b> , precies als een dik, rood viswijf	Mrs. Van Daan wheeled around and gave me a tongue lashing: <i>hard</i> , <i>Germanic</i> , <i>mean</i> , and <i>vulgar</i> . exactly like some <i>fat</i> , red-face <i>fishwife</i> .	Dia membalikkan badan dan menjulurkan lidah ke arahku.
102	Je kunt je niet indenken hoe <b>moelijk</b> dat juffrouw kwek-kwek-kwek gevallen is.	You can imagine how <i>hard</i> that was for Miss. Quack, Quack, Quack.	Coba bayangkan betapa <i>berat</i> cobaan bagi nona kwek-kwek-kwek ini.

103	M'n achterste was, na drie dagen aan een stuk door platgedrukt te zijn, <b>helemaal stijf</b> en <b>pijnlijk</b> .	After three days of a constant sitting, my backside was <i>stiff</i> and <i>sore</i> .	Setelah tiga hari aku duduk terus, pantatku rasanya <b>kaku</b> dan <b>sakit</b> .
104	Maar toen ze allen beweerden dat het zeker kwajongen of de post was werd ik <b>rustiger</b> .	But I <i>calmed down</i> when everybody swore it must have been either pranksters or the postman.	Aku <b>kembali tenang</b> saat semuanya meyakinkanku bisa jadi itu ulah orang iseng, tetapi bisa jadi juga itu tukang pos.
105	De dagen worden hier <b>erg stil</b> .	The days here are <i>very quiet</i> .	Hari-hari jadi <b>terasa sepi</b> .
106	Hoewel het niet <b>groot</b> gevierd werd, werd ze toch wel vereerd met bloemen, <b>kleine cadeaus</b> en <b>goed eten</b> .	Though we didn't have a <i>large</i> celebration, she was showered with flowers, <i>simple gifts</i> , and <i>good food</i> .	Meskipun tidak dirayakan <b>meriah</b> , kami masih bisa membuat pesta kecil, dengan <b>makanan enak</b> , dan memberinya <b>bingkisan kecil</b> serta bunga carnation yang merupakan tradisi keluarga.
107	<b>gelukkig</b> maar!	What a <i>luck</i> !	<b>Dasar sial!</b>
108	Nu ik vind zo'n verandering ook wel <b>leuk</b> .	That's all right with me, I <i>like</i> changes!	Bagiku <b>tidak masalah</b> bertukar tempat duduk.
109	Nu heeft Margot daar last van, of <b>liever</b> gezegd geen last van, want op haar heeft moeder niet zulke stekelige aanmerkingen, <b>dat voorbeeldige kind!</b>	Now Margot will have to bear the brunt of it. Or <i>rather</i> won't since Mother doesn't make such sarcastic remarks to her.	Sekarang, ganti Margot yang merasakan <b>betapa enaknya</b> diomeli terus-terusan.
110	Ik heb pappie <b>eindelijk</b> verteld dat ik <b>veel meer</b> van hem houd dan van moeder.	I <i>finally</i> told Daddy that I love him more than I do Mother	<b>Akhirnya</b> aku katakan kepada Papa bila aku lebih menyayangi Papa daripada Mama.
111	Ik kan mij ook wel voorstellen dat moeder eens sterft, maar dat papa eens doodgaat dat <b>lijkt me onoverkomelijk</b> .	I can imagine Mother dying someday, but Daddy's death seems <i>inconceivable</i> .	Aku pernah membayangkan kalau saja Mama meninggal. Tapi <b>kasihan</b> Papa.
112	Het verschil tussen meisjeromans en dit vind ik niet zo <b>erg groot</b> .	I don't think there's <i>much</i> of a difference between this and books for teenage girls.	Aku tidak melihat <b>banyak</b> perbedaan antara buku untuk orang dewasa dan untuk remaja.
113	Als het kindje er dan is, zijn de moeders <b>nog wat zwak</b> van het lange hurken.	After the babies arrived, the mothers were <i>pretty weak</i> from all that squatting.	Setelah bayi-bayi itu tiba, ibu-ibunya terlihat <b>letih dan lesu</b> .

114	<b>Eindelijk</b> na heel lang zitten, kwam er iets uit maar geen ei, een worstje.	<b>Finally</b> after she'd been sitting for a long time, something did come, but it was a sausage instead of an egg.	<b>Akhirnya</b> , Telur yang ditunggu-tunggu tak kunjung keluar, yang keluar malah sesuatu berbentuk sosis.
115	Ze dacht dat ze ziek was. <b>Grappig</b> he?	She thought she was ill. <b>Funny</b> isn't it?	Eva sangat malu dan mengira dirinya gila. Membacanya aku dibuat <b>geli!</b>
116	Helaas ik weet het oude is vervelend voor jou, maar denk je eens in hoe <b>zeurderig</b> ik van de oude koeien word die steeds maar weer uit de sloot gehaald worden.	Sorry, I know you find it dull as ditchwater, but imagine how sick and <b>tired</b> I am of hearing the same old stuff.	Sorry, aku tahu kamu merasa jemu layaknya air selokan yang menggenang, tetapi bayangkan betapa aku juga harus merasa sakit dan <b>capek</b> bila mendengar bahan pembicaraan yang asing dan itu-itu saja.
117	Het is <b>onmogelijk</b> dat iets nog <b>jong</b> of <b>fris</b> is als het in het Achterhuis ter sprake komt.	There's <b>absolutely no chance</b> of anything new of fresh being brought up for discussion in the Annex.	<b>Benar-benar tidak ada kesempatan</b> bagi yang baru aau segar untuk didiskusikan di tempat ini.
118	Zij weten heel <b>goed</b> dat alles wat op andere onderduikers of verstopte mensen betrekking heeft.	Jan and Mr. Kleiman <b>love</b> talking about people who have gone underground or into hiding.	Jan dan Tuan Kleiman <b>suka</b> membicarakan perihal orang-orang yang bergerak atau bersembunyi di bawah tanah.
119	het is verbazingwekkend hoe <b>veel</b> , hoe <b>nobel</b> , en hoe <b>onbaatzuchtig</b> werk er door die mensen wordt verricht.	It's amazing how much these <b>generous</b> and <b>unselfish</b> people do.	<b>Sangat mengagumkan</b> , apa yang telah dilakukan oleh <b>orang-orang yang tidak mementingkan diri sendiri</b> dan juga <b>dermawan</b> .
120	Je moet toch maar <b>voorzichtig</b> zijn dat dergelijke staaltjes de Moffen niet ter ore komen.	All the same, you have to be <b>careful</b> that stunts like these don't reach the ears of the Germans.	Semuanya sama, kamu harus <b>hati-hati</b> dengan itu, jangan sampai terdengar orang-orang Jerman.
121	weliswaar vind ik die niet meer zo erg als eerst, aar toch nog <b>vervelend</b> <i>genoeg</i>	I don't mind them as much as I did in the beginning, but they're <b>boring enough</b> .	Aku tidak lagi memikirkan sebagaimana aku lakukan, tetapi yang jelas mereka <b>cukup membuatku bosan</b> .
122	Ik heb een verschrikkelijke behoefte om <b>alleen</b> te zijn.	I have an intense need to be <b>alone</b> .	Aku ingin <b>sendirian</b> .

123	Wie weet word ik nog eens meer alleen gelaten dan me <b>lief</b> is.	Who knows perhaps the day will come when I'm left alone more than what I'd <b>like</b> .	Siapa yang tahu, barangkali suatu saat akan terjadi aku ditinggal sendirian lebih dari yang aku <b>inginkan</b> !
124	We doen allemaal een badmuts en badpak aan en zwemmen <b>zoveel mogelijk</b> onder water, dan ziet niemand dat we joden zijn.	We'll all put on our bathing suits and caps and swim underwater <b>as much as</b> we can, so nobody can't see we're Jews.	Kami semua akan mengenakan baju dan tutup kepala yang biasa kami gunakan saat mandi, lalu berenang, jadi tak seorang pun dapat melihat kalau kami orang Yahudi.
125	ik weet iets <b>veel beters</b> .	I have a <b>better</b> idea.	Aku punya ide <b>bagus</b> .
126	We zijn <b>bang</b> dat de Duitsers als ze terugtrekken de hele bevolking met zich mee zullen nemen.	We're <b>afraid</b> that when The Germans retreat, they'll take the entire population with them.	Kami <b>takut</b> , bila kami mundur, mereka akan menciduk seluruh penduduk.
127	Dat is <b>onmogelijk</b> , daarvoor hebben ze geen treinen ter beschikking.	I <b>can not believe</b> that.	Itu <b>tidak mungkin</b> .
128	Ik ben <b>heel rustig</b> en trek me van alle drukte niets aan.	I'm <b>very calm</b> and take no notice of all the fuss.	Aku <b>sangat tenang</b> dan tidak banyak berkomentar dengan semua perdebatan yang terjadi.
129	De zon schijnt, de hemel is <b>diep -blauw</b>	The sun is shining, the sky is <b>deep blue</b> .	Matahari bersinar, langit <b>biru</b> .
130	Ik zal <b>eerlijk</b> zijn, tot m'n grote vreugde.	I'll be <b>honest</b> with you	Aku <b>jujur</b> padamu.
131	Peter werd <b>kwaad</b> , werd <b>brutaal</b> , mijnheer Van Daan viel hem bij, en Dussel moest toegeven.	Peter became <b>angry</b> and made an <b>insolent remark</b> .	Peter bertambah <b>marah</b> dan <b>mengucapkan kata-kata kurang ajar</b> .
132	De aanleiding was op zichzelf niet zo <b>buitengewoon belangrijk</b> .	The reason for the disagreement was not <b>particularly interesting</b> in and of itself.	Alasan penolakan itu tidaklah <b>menarik</b> , tetapi Peter rupanya masih mempersoalkannya.
133	Ik zeg niet <b>gauw</b> iets	I don't usually talk <b>much</b> .	Biasanya aku tidak banyak bicara.
134	maar toen ik eenmaal begonnen was, raakte ik de kluts <b>kwijt</b> en dat is <b>vreselijk</b> .	but once I started, I got all <b>mixed up</b> . It's <b>awful</b> .	tapi sekali aku memulainya, aku menjadi <b>bingung</b> . Ini mengerikan.

135	Ik zeg in de meeste gevallen de dingen heel anders dan ik me oorspronkelijk voorgenomen had dan praat ik <b>veel te veel</b> en <b>veel te lang</b> .	Most of what I say comes out very differently from the way I'd planned. Plus, I talked <b>too much</b> and <b>too long</b> .	Apa yang kukatakan sangat berbeda dengan apa yang aku rencanakan. Lagian aku <b>terlalu banyak</b> dan <b>terlalu lama</b> bicara.
136	Het deed Peter <b>zichtbaar goed</b> dat hij in de ergste bewoordingen Dussel mocht bekritisieren zonder dat hij <b>bang</b> voor klikken moest zijn.	Peter <b>seemed relieved</b> that he could criticize Dussel without being <b>afraid</b> I'd tell.	Peter <b>merasa lega</b> bahwa ia dapat mengkritik Dussel tanpa <b>takut</b> aku akan mengatakannya.
137	Dussel kwam maandagavond <b>trionfantelijk</b> naar moeder toe.	Monday evening Dussel came in to see mother.	Senin sore Dussel mendatangi mama.
138	Het was te koud om naar de zolder te gaan en bovendien was Margot <b>jarig</b> .	It was too cold to go up in the attic, and anyway, it was Margot's <b>birthday</b> .	Terlalu dingin naik ke loteng, selain itu, hari itu adalah <b>ulang tahun</b> Margot.
139	Ik begreep hem zo goed en was hem <b>reuze dankbaar</b> .	I understood him so well and was <b>very grateful</b> .	Aku memahaminya dengan baik dan <b>sangat bahagia</b> .
140	Hij vond die zo <b>leuk</b> en ik bood hem aan eens wat andere filmsterren te geven.	He <b>liked</b> it so much and I offered to give him a few more.	Ia sangat <b>menyukainya</b> , dan itu merangsangku untuk menawarkan yang lain.
141	Ik laat het <b>liever</b> zo, deze hier, daar kijk ik elke dag tegen aan	I'd <b>rather</b> keep the one I've got. I look at it every day	Aku akan <b>lebih</b> merawat apa yang sudah aku miliki. Aku menatapnya setiap hari.
142	Zo denkt hij bijvoorbeeld altijd dat hij <b>zo stom</b> is en wij <b>zo knap</b> zijn.	For example, he always thinks he <b>so stupid</b> and we're <b>so clever</b> .	Misalnya ia selalu berpikir bahwa dirinya <b>amat bodoh</b> , sementara kami <b>cerdas</b> .
143	Jij kent weer Engels en aardrijkskunde <b>veel beter!</b>	You're <b>much better</b> at English and geography!	Kamu <b>sangat bagus</b> dalam bahasa Inggris dan geografi!
144	M'n leven hier is dus eigenlijk <b>veel beter</b> geworden.	My life here has improved <b>greatly</b> .	Hidupku disini <b>lebih</b> bersemangat.
145	Moeder ziet het niet <b>graag</b> dat ik naar boven ga.	Mother doesn't <b>like</b> me going upstairs.	Mama tidak <b>suka</b> bila aku naik ke loteng.
146	Ze zeg altijd dat ik Peter <b>lastig</b> val.	She always says I'm <b>bothering</b> Peter.	Katanya, aku <b>mengganggu</b> Peter.
147	It is weer zaterdag en dat zegt op zichzelf eigenlijk <b>al genoeg</b> .	It's Saturday again and that should tell you <b>enough</b> .	Sekarang Sabtu dan aku sudah <b>cukup</b> cerita kepadamu.

148	Het duurde niet <i>erg lang</i> toen werd het me te <b>machtig</b> .	Before <i>long</i> I <i>couldn't take</i> it anymore.	Setelah <i>lama</i> aku <i>tidak melakukannya</i> .
149	Wellicht <b>gauw</b> weer zonder hoop, troost, en verwachting.	without hope, comfort, or anything to look <i>forward</i> to.	tanpa harapan, kenyamanan, atau apapun untuk menatap <i>masa depan</i> .
150	Maar de waarheid die misschien zo <b>teleurstellend</b> is, zou ik toch niet kunnen horen.	If the truth is <i>disappointing</i> , I won't be able to bear it.	Jika kebenaran itu <i>mengecewakan</i> , aku tidak dapat memikunya.
151	Kwaart over tien: Van Daan fluiten, de badkamer is <b>leeg</b> .	Ten fifteen. The Van Daans whistle; the bathroom's <i>free</i> .	10.15; Van Daan bersiul, kamar mandi <i>kosong</i> .
152	Daar 't beneden <i>flink koud</i> is.	Since it's <i>quite cold</i> downstairs.	Karena di bawah <i>cukup dingin</i> .
153	dat de streep <i>niet zo duidelijk</i> te zien was.	a strip of blue so pale it was <i>almost invisible</i> .	garis biru pucat <i>hampir tidak terlihat</i> .
154	voor ieder die <b>bang, eenzaam</b> , of <b>ongelukkig</b> is, is stellig het beste middel naar buiten te gaan.	The best remedy for those who are <i>frightened</i> , <i>lonely</i> or <i>unhappy</i> is to go outside.	Obat mujarab bagi mereka yang <i>ketakutan</i> , <i>kesehian</i> , atau <i>sedih</i> adalah pergi keluar.
155	dat God de mensen in de eenvoudige, maar mooie natuur <b>gelukkig</b> wil zien.	and that God wants people to be <i>happy</i> amid nature's beauty and simplicity.	bahwa Tuhan menginginkan manusia <i>bahagia</i> di tengah-tengah keindahan dan kesederhaan alam.
156	want daarvan zijn we hier <b>uitstekend</b> voorzien.		
157	Probeer ook eens als je alleen en <b>ongelukkig</b> of <b>verdrietig</b> bent op de vliering bij zulk mooi weer naar buiten te kijken.	Whenever you're feeling <i>lonely</i> or <i>sad</i> , try going to the loft on a beautiful day and looking outside.	Bila kamu merasa <i>sedih</i> , cobalah naik ke loteng pada hari yang indah dan menatap keluar.
158	zolang weet je dat je zuiver van binnen bent en dat je toch weer <b>gelukkig</b> zult worden.	you'll know that you're pure within and will find <i>happiness</i> once more.	Kamu akan tahu bahwa kamu suci di dalamnya dan akan menemukan <i>kebahagiaan</i> sekali lagi.

159	Met elk gekraak en elke slag brokkelde er een stukje van mijn moed af en werd ik nog <b>verdrietiger</b> .	At every rasp and bang, another chunk of my courage broke off and I was even <i>more unhappy</i> .	Setiap ada suara serutan atau bunyi berdebam, sepotong keberanianku yang lain hilang, dan aku bahkan <i>lebih sedih</i> .
160	Ik ben <b>wanhopig</b> en <b>onverstandig</b> dat weet ik ook.	I'm <i>despondent</i> and <i>foolish</i> , I know what too.	Aku <i>sangat sedih</i> dan <i>tolol</i> , aku juga tahu itu.
161	Ik word <b>vervelend</b> met m'n inbraken.	I'm <i>boring</i> you with all my break-ins	Aku membuatmu <i>bosan</i> dengan semua nasibku.
162	Dan zullen zowel Bep als Peter vanavond <b>erg slordig</b> geweest zijn.	Bep and Peter must just have been <i>very careless</i> this evening.	Bep dan Peter pasti <i>sangat ceroboh</i> sore ini.
163	Van Daan vertelde z'n ondervindingen van de vorige avond en wij waren <b>danig ongerust</b> .	Mr. van Daan told us about his discoveries of the night before, and we were <i>extremely worried</i> .	Tuan Van Daan mengatakan kepada kami akan temuannya pada malam sebelumnya, hingga kami <i>sangat cemas</i> dibuatnya.
164	Eerste vereiste is <b>natuurlijk</b> betrouwbaarheid inzake schuilen.	There is <i>definitely</i> one condition: he must be relied upon not to inform on people in hiding.	<i>Tentu saja</i> ada satu syarat: ia dapat dipercaya dan tidak akan memberitahukan kepada siapapun juga, ada beberapa orang yang tinggal di persembunyian.
165	Wie helpt de gedachte, als hij zelf al <b>ellendig</b> is?	How can thinking about the misery of others if you're <i>miserable</i> yourself?	Bagaimana memikirkan orang lain dapat membantu jika kamu sendiri <i>menderita</i> ?
166	Het antwoord was <b>natuurlijk</b> dat ik over zulke dingen niet meepraten kon.	Their response, <i>of course</i> was that I should stay out of conversations of this sort.	<i>Tentu saja</i> respons mereka adalah aku harus menghentikan pembicaraan ini.
167	Wat zijn die volwassenen toch <b>idioot en stom!</b>	This grown-ups are <i>such idiots</i> !	Orang-orang tua <i>yang bodoh</i> !
168	Wat zijn ze allemaal <b>stom!</b>	They're all <i>so stupid</i> !	Mereka semua memang <i>bodoh</i> !
169	Ja, ze zijn <b>verschrikkelijk modern!</b>	My, my, aren't they <i>progressive</i> !	Diriku, diriku, bukanlah bagian dari mereka yang <i>progresif</i> !
170	Want we zijn veel <b>gevoeliger</b> en veel verder me onze gedachten.	Since we're <i>more sensitive</i> and much more advanced in our thinking than any of them ever suspect.	karena kami <i>lebih sensitif</i> dan bahkan pemikiran kami lebih maju daripada yang mereka tuduhkan selama ini.



171	Ik vertelde hem van Bep en dat die twee moeders zo <b>tactloos</b> zijn.	I told him about Bep and how <i>tactless</i> our mothers are.	Aku ceritakan kepadanya tentang Bep dan betapa <i>tidak bijaksana</i> nya ibu kami.
172	Nu heeft Margot natuurlijk groot gelijk als ze zegt dat ik niet <b>eerlijk</b> ben.	Margot's quite right, of course, when she says I'm not being <i>honest</i> .	Margot memang benar, tentunya, saat ia mengatakan aku tidak <i>jujur</i> .
173	het was <i>werkelijk</i> <b>ontroerend</b> hoe blij hij met die paar woorden was.	It was <i>really touching</i> to see how happy these few words made him.	Sungguh <i>sebuah sentuhan</i> untuk mengetahui betapa membahagiakan kata-kata ini baginya.
174	Toen ik in vanavond in het kaarsje kerk, werd ik weer <b>blij</b> en <b>rustig</b> .	When I looked into the candle tonight, I felt <i>calm</i> and <i>happy</i> again.	Malam ini saat aku menatap lilin, aku merasakan <i>ketenangan</i> dan <i>kebahagiaan</i> lagi.
175	Waarom zou ik verliefd zijn? M'n antwoord (of beter gezegd vraag) was vrij <b>onnozel</b> .	Why should I be in love? It was a <i>pretty silly</i> answer (or rather, question).	Mengapa aku harus jatuh cinta? Itu jawaban <i>yang sangat malu-malu</i> (atau mungkin, pertanyaannya yang malu-malu).
176	Natuurlijk alleen, als hij mij ook een schat vindt, maar ik ben geen katje om zonder handschoenen aan te pakken, dat weet ik <b>heus</b> wel.	Only if he thinks the same of me, but I'm the kind of person you have to treat with kid gloves, I know that all <i>too well</i> .	Seandainya ia berpikiran sama denganku, tetapi aku jenis orang yang harus diperlakukan dengan lembut, aku tahu itu semua <i>terlalu baik</i> .
177	Ik lijk wel <b>gek</b> om over zijn blijheid te praten.	It seems <i>insane</i> to talk about his being happy.	kelihatannya <i>gila</i> membicarakan tentang kebahagiaannya.
178	Deze zaterdag is sinds maanden en maanden eens niet zo <b>vervelend</b> , <b>treurig</b> , en <b>saai</b> als alle vorige.	This is the first Saturday in months that hasn't been <i>tiresome</i> , <i>dreary</i> , and <i>boring</i> .	Inilah sabtu pertama dalam bulan ini yang tidak <i>membosankan</i> , <i>suram</i> , apalagi <i>menjemukan</i> .
179	Vader las uit Dickens voor en ik was de hemel <b>te rijk</b> want ik zat op vaders stoel, dicht naast Peter.	Father read aloud from Dickens, and I was in <i>seventh heaven</i> , since I was sitting on Father's chair, close to Peter.	Papa membaca keras-keras tulisan Dickens dan aku serasa berada di <i>langit ketujuh</i> , pasalnya kau harus duduk di kursi Papa, dekat dengan Peter.

180	Vind je het niet gek dat ik, nadat Peter me dat over z'n ouders verteld heeft, me een beetje voor hem <b>verantwoordelijk</b> voel?	Ever since Peter told me about his parents, I've felt a certain sense of <i>responsibility</i> towards him -- don't you think that strange?	Sejak Peter bercerita kepadaku tentang orangtuanya, aku merasa memiliki rasa <i>tanggung jawab</i> padanya -- tidakkah kamu berpikir itu satu hal yang aneh?
181	want ik ben <b>bang</b> dat hij dat niet prettig vindt.	because I'm <i>afraid</i> it makes him uncomfortable.	Aku <i>khawatir</i> itu bisa membuatnya merasa tidak enak.
182	Voor geen geld ter wereld zou ik nu <b>onkies</b> zijn.	I wouldn't want to <i>intrude</i> , not for all the money in the world.	Aku tidak ingin <i>memaksa</i> , bukan pula demi uang di seluruh dunia ini.
183	Ik kan me voorstellen alsof ik het zelf meegemaakt had, hoe <b>wanhopig</b> bij soms bij ruzie en liefde moet zijn.	I can imagine as if I were in his place, how <i>despondent</i> he must sometimes feel at the quarrels.	Aku bisa bayangkan, andai saja aku bisa berada dalam posisinya, betapa <i>sedih</i> jika terjadi pertengkaran.
184	Hoe <b>stiller</b> en <b>ernstiger</b> ik van binnen ben, des <i>te</i> <b>luidruchtiger</b> ben ik van buiten!	The <i>more quiet</i> and <i>serious</i> I am on the inside, the <i>more noisier</i> I get on the outside!	Aku tetap <i>diam</i> dan <i>serius</i> , sementara di luar <i>sangat gaduh</i> !
185	Dit godenleventje beleefde een heel andere Anne Frank dan die, die hier nu <b>wijs</b> geworden is	The Anne Frank who enjoyed that heavenly existence was completely different from the one who has grown <i>wise</i> within these walls.	Anne Frank yang dulu menikmati surga, ia justru harus <i>tumbuh dewasa</i> di balik dinding.
186	Zou ik van al die bewondering niet <b>overmoedig</b> geworden zijn?	Would all that admiration eventually have made me <i>overconfident</i> ?	Apakah semua pujian ini akhirnya membuatku <i>terlalu percaya diri</i> ?
187	Ik wil nog wel eens voor een avondje, een paar dagen, een week zo <b>levenshijgbaar onbezorgd</b> en <b>vrolijk</b> .	I'd like to live that seemingly <i>carefree</i> and <i>happy life</i> for an evening, a few days, a week.	Aku ingin hidup <i>dengan riang gembira</i> untuk sore hari, beberapa hari, seminggu.
188	Ik weet heel goed dat dan de kring om me heen <b>veel kleiner</b> zou zijn.	The circle around me would be <i>much smaller</i> .	Kini, lingkaran di sekitarku semakin <i>mengecil</i> .
189	Ondanks alles was ik in 1942 ook niet onverdeeld <b>gelukkig</b> , ...	In spite all everything, I wasn't altogether <i>happy</i> in 1942.	Disamping semua itu, sebenarnya tidak seluruh hidupku di tahun 1942 <i>bahagia</i> .
190	Ik begrijp dat ik moeder kan missen <b>helemaal</b> en <b>volledig</b> , dat deed pijn.	I realized I could manage without my mother <i>completely</i> and <i>totally</i> , and that hurt.	Aku tahu, aku dapat melakukannya tanpa mama, <i>semuanya</i> , tanpa siapapun yang menyakitkan.

191	Maar bij tijd en wijle ben ik <b>stil</b> .	From time to time I was <i>quiet</i> .	Dari waktu ke waktu aku <i>diam</i> .
192	En 's avonds als ik in bed lig en m'n gebed <b>eindig</b> met de woorden: ...	I lie in the bed at night, after <i>ending</i> my prayers with the words: ...	Malam hari aku berbaring di tempat tidur, setelah <i>mengakhiri</i> permohonanaku.
193	En wie <b>gelukkig</b> is, zal anderen <b>gelukkig</b> maken.	A person who's <i>happy</i> will make others <i>happy</i> .	Orang <i>yang bahagia</i> akan membuat orang lain <i>bahagia</i> .
194	Gesnurk is beter, want als ik <b>lawaai</b> maak, houdt het op, zonder dat de persoon in kwestie wakker wordt.	The snoring's better, because it stops when I make <i>a noise</i> , without waking the person in question.	Lebih baik ngorok karena akan berhenti bila aku tengah membuat <i>kegaduhan</i> , tanpa membangunkan orang dengan pertanyaan.
195	ze waren niet zo <b>zacht</b> als ze eruitzien.	they weren't as <i>soft</i> as they looked.	tidak <i>sehalus</i> yang dilihat.
196	De verdere avond verliep <b>gedrukt</b> en <b>zenuwachtig</b> .	For the rest of the evening we were <i>nervous</i> and <i>gloomy</i> .	Menjelang malam kami <i>cemas</i> dan <i>muram</i> .
197	Ik vind het fijn met Peter te praten, maar ben aldoor <b>bang</b> dat ik hem <b>lastig</b> val.	I like talking to Peter, but I'm always <i>afraid</i> of being a <i>nuisance</i> .	Aku suka bicara dengan Peter, namun aku selalu <i>dihantui rasa cemas</i> , jangan-jangan aku mengganggunya.
198	Ik vind het <i>veel te weinig</i> en vraag me om de vijf minuten af hoe ik ertoe kom meer te verlangen.	but it's <i>not enough</i> and every five minutes I wonder why I find myself longing more.	tapi itu <i>belum cukup</i> , dan setiap lima menit aku heran dengan diriku sendiri, mengapa aku menginginkannya lebih lama lagi.
199	Misschien voorbeeld ik me wel dat het erger is dan het <b>werkelijk</b> is.	Perhaps I'm imagining that it's worse than it <i>really</i> is.	Barangkali aku sedang membayangkan bahwa itu bukanlah yang <i>sesungguhnya</i> .
200	Ik moet praten, helpen, samen zitten en vooral <b>vrolijk</b> zijn.	I have to talk, help around the house, sit with the others, and above all, act <i>cheerful</i> !	Aku harus bicara, membantu sekitar rumah, duduk dengan yang lain, dan di atas semua itu adalah tetap <i>gembira</i> !
201	ik zeg jou alles wat op m'n hart ligt en ben de verdere dag zo <b>brutaal, vrolijk</b> en <b>zelfbewust</b> als maar mogelijk is, om alle vragen te vermijden.	I pour my heart out to you, and the rest of the time I'm as <i>impudent, cheerful</i> and <i>self-confident</i> as possible to avoid questions.	Aku mencurahkan isi hatiku padamudan pada sisa waktu lainnya aku adalah gadis <i>yang lancang</i> sekaligus <i>gembira</i> dan <i>percaya diri</i> untuk menghindari pertanyaan-pertanyaan.

202	Daar Miep en Kleiman wederom <b>ziek</b> zijn, kan Bep geen boodschappen doen en daar de hele stemming <b>mistroostig</b> is, is het eten dat ook.	Since Miep en Mr. Kleiman are <i>ill</i> again, Bep can't manage the shopping. The food is wretched, so are we.	Karena Miep dan Tuan Kleiman <i>jatuh sakit</i> , Bep tidak dapat mengatur pembelanjaan. Bahan makanan susah sekali didapat, begitu pun kami.
203	Dus kook ik maar weer en toch moet ik klagen: zonder vet koken is onmogelijk, ik word <b>misselijk</b> van al die vieze geurtjes.	Still, I can't help complaining: it's impossible to cook without oil, and all those disgusting smells make me <i>feel like retching</i> .	Aku masih tidak dapat membayangkan: tidak mungkin memasak tanpa minyak, dan semua bau yang menjijikan itu membuatku <i>sakit perut</i> .
204	Ik ben <i>vreselijk bang</i> dat we verhongerren.	I'm <i>terrified</i> that we're going to starve.	Aku <i>sangat takut</i> kita nanti akan kelaparan.
205	<i>Verschrikkelijk dom</i> mens is die Kerli van mij.	My Kerli's an <i>idiot</i> .	Kerliku <i>bodoh</i> .
206	Ik weet nu wel waarom ik zoveel <b>onrustiger</b> ben dan Peter.	I know now why I'm so much <i>more restless</i> than Peter.	Sekarang akau tahu mengapa aku <i>lebih gelisah</i> daripada Peter.
207	O het is zo <i>vreselijk moeilijk</i> nooit wat tegenover Peter los te laten.	Oh, it's so <i>terribly hard</i> not to talk to Peter about these things.	Oh, terasa <i>sangat menyiksa sekali</i> bila tidak membicarakan hal ini dengan Peter.
208	hoe zou hij het dan kunnen, die nog <i>veel moeilijker</i> spreekt?	so how can I expect Peter to when talking is <i>much harder</i> for him?	jadi bagaimana aku dapat mengharapkan Peter akan membicarakan hal yang <i>terlampau berat</i> baginya?
209	want met woorden is het zo <i>ontzettend moeilijk</i> .	since it's <i>so hard</i> to say it out loud.	karena terlalu sulit untuk mengungkapkannya dengan kata-kata.
210	Ik vind het echt <b>vervelend</b> dat, als je even met je hand onder je hoofd twee keer zucht, ...	What really <i>bothers</i> me is that if you happen to put your head in your hands, ...	Apa yang sesungguhnya <i>merisaukan</i> ku adalah saat kamu menyangga kepalamu dengan tanganmu, ...
211	Ik weet wie <b>gelijk</b> en <b>ongelijk</b> heeft.	I know who's <i>right</i> and who's <i>wrong</i> .	Aku tahu mana yang <i>benar</i> dan mana yang <i>salah</i> .
212	Alles zou <b>goed</b> zijn als ik Peter maar had.	Everything would be <i>all right</i> if I only had Peter.	Semuanya akan <i>membaik</i> bila saja aku dapat memiliki Peter.
213	In het begin vond ik het idee wel <i>erg gek</i> .	it seemed like a <i>crazy</i> idea at first.	Untuk pertama kali kedengarannya <i>gila</i> .

214	Ik heb het <i>vreselijk</i> <b>druk</b> op het ogenblik, en hoe <b>gek</b> het ook klinkt	I'm <i>terribly busy</i> at the moment, and <i>strange</i> as it may sound.	Aku <i>benar-benar capek</i> saat itu, kedengarnya <i>aneh</i> mungkin
215	Stel je eens voor, hoe <i>vergeetachtig</i> ik zijn zal als ik tachtig ben!	Just imagine how <i>forgetfull</i> I'll be when I'm eighty!	Bayangkan betapa <i>pelupanya</i> aku nanti saat berumur 80 tahun.
216	Gisteren was vader <b>jarig</b>	Yesterday was Father's <i>birthday</i>	Kemarin adalah <i>hari ulang tahun</i> Papa.
217	M'n rozen geuren <b>heerlijk</b> in tegenstelling tot Miep en Beps rode anjers.	My roses smelled <i>wonderful</i> compared with Miep en Bep's res carnations.	Bau mawarku <i>lebih harum</i> ketimbang mawarnya Miep dan carnation merahnya Bep.
218	Welnee, mijn antwoorden zijn <i>heel</i> <b>miniem</b> .	No, I don't . I always keep myself answers to the <i>bare minimum</i> .	Tidak, aku tidak begitu. Aku selalu membuat jawaban <i>seminimal mungkin</i> .
219	Maar je antwoordt toch en je moet ook altijd <b>gelijk</b> hebben!	But you always do have an answer and you always have to be <i>right</i> !	Tetapi kamu selalu mempunyai jawaban dan kamu selalu ingin <i>benar</i> !
220	O die domme volwassenen, laat ze zelf <b>liever</b> beginnen te leren, voor ze zoveel op de kinderen hebben aan te merken.	Oh those stupid grown-ups. They <i>need</i> to learn a few things first before they start making so many remarks about the younger generations!	Dasar orang tua bodoh, <i>mustinya</i> mereka belajar dulu sebelum mengucapkan banyak hal tentang generasi yang lebih muda.
221	Anne Frank: Nederlandse literatuur; leest erg graag biografieën, <b>droog</b> of <b>spannend</b> , geschiedenisboeken.	Anne Frank: Dutch literature; likes to read biographies, <i>dull</i> or <i>exciting</i> , and history books.	Anne Frank: Sastra Belanda; suka membaca biografi, baik yang <i>menjemukan</i> ataupun yang <i>mengasyikkan</i> , dan buku-buku sejarah.
222	Vandaag gaat het weer beter, ik heb erg <b>honger</b> , maar van de bruine bonen, die we vandaag krijgen, zal ik maar afblijven.	I'm feeling better today. I'm <i>famished</i> , but I think I'll skip the beans we're having for dinner.	Aku merasa lebih baik hari ini. Aku <i>lapar</i> , tetapi aku pikir aku harus melewatinya dengan buncis untuk makan malam kami.
223	Als hij nu nog eens het slot wil verbreken, moet het breekijzer wel <b>harder</b> zijn!	If he ever wants to force the lock again, he'll have to use a <i>harder</i> crowbar!	Andai pun ia ingin mencongkel kuncinya, ia harus menggunakan linggis yang <i>lebih kuat</i> .
224	Als ik nog eens heel erg <b>baldadig</b> ben, scheur ik dat rot ding aan stukken!	The next time I'm in a <i>wicked mood</i> , I'm going to tear the flaming thing to pieces.	Saat berikutnya aku baru <i>malas</i> , aku akan menangi barang tambalan yang terpotong-potong!

225	De invasie is <b>werkelijk</b> nog niet gekomen.	The invasion hasn't still begun.	Invasi masih belum mulai.
226	O, het is <b>treurig</b> , <i>heel treurig</i> , dat weer voor de zoveelste maal de oude wijsheid bevestigd is.	Oh it's <i>sad</i> , <i>very sad</i> that the old adage has been confirmed for the umpteenth time.	Oh, itu <i>menyedihkan</i> , <i>sangat menyedihkan</i> , sepertinya pepatah kuno diterapkan lagi untuk kesekian kalinya.
227	en ik geloof niet dat Bep zich daarbij <b>gelukkig</b> zal voelen.	I can understand Bep's wanting to put an end to her indecision.	Aku dapat memahami keinginan Bep yang berakhir pada keragu-raguan.
228	Hoe we het zullen doen, zal ik je nog wel meedelen, maar <b>prettiger</b> wordt het zeker niet.	I'll tell you what we have in mind, but it's certainly not going to make life here any <i>more agreeable</i> .	Aku akan ceritakan padamu apa yang kami pikirkan, tetapi itu pasti tidak akan membuat kehidupan disini <i>lebih bersahabat</i> .
229	Ik kan het niet zeggen, ik heb medelijden met Bep en begrijp dat ze zich erg <b>eenzaam</b> voelde.	I don't know, I feel sorry for Bep and can understand her <i>loneliness</i> .	Aku tidak tahu, aku merasa kasihan pada Bep dan bisa mengerti <i>kesepian</i> nya.
230	Maar de andere dag en nog veel meer dagen zijn we <b>bang</b> , staan angst, spanning en <b>wanhoop</b> op ons gezicht te lezen.	and the next day (and there are many such days), we're <i>frightened</i> , and the fear, tension and despair can be read on our faces.	hari berikutnya (dan banyak hari seperti ini), kami <i>tercekam</i> , takut dan tegang, keputusan dapat terbaca pada wajah-wajah kami.
231	het is haast alsof ze spot, onze stemming en onze angst zijn heus niet <b>vrolijk</b> .	It's almost as if she were mocking us, since our moods and cares are from <i>'happy'</i> .	Bagi kami, seolah-olah ia menghina, karena perasaan dan perhatian kami jauh dari <i>'gembira'</i> .
232	De politie heeft daar de deur geforceerd, dus daar zijn we ook niet <b>veilig</b> voor!	The police forced the door there; they could just as <i>easily</i> do that here too!	Di sana polisi mendobrak pintu; <i>semudah</i> itu pula mereka melakukannya disini!
233	Ik wou <b>moedig</b> zijn, maar 't was <b>moeilijk</b> .	I wanted to be <i>brave</i> , but it was <i>hard</i> .	Aku ingin <i>memberanikan</i> diri, tetapi <i>sulit</i> .
234	Miep is <b>veel aardiger</b> en <b>hartelijker</b> voor ons geworden na het gesprek met vader.	Miep has been acting <i>much nicer</i> towards us since her talk with Father.	Sikap Miep terhadap kami <i>bertambah manis</i> semenjak ia bicara dengan Papa.
235	Vader schrok <b>geweldig</b> en praatte haar dat <b>grondig</b> uit haar hoofd.	Father was <i>stunned</i> and <i>quickly</i> talked her out of the idea.	Papa <i>menarik perhatian</i> nya dan <i>cepat-cepat</i> berbicara dengannya tentang soal itu.

236	Ik vraag me steeds weer af of het niet <b>beter</b> voor ons allemaal was geweest.	I've asked myself again and again whether it wouldn't have been <b>better</b> if we hadn't gone into hiding.	Aku bertanya pada diriku sendiri, lagi dan lagi, apakah akan <b>lebih baik</b> seandainya kami tidak pergi ke tempat persembunyian.
237	dan weten we tenminste of we <b>uiteindelijk</b> zullen overwinnen of ten onder gaan.	at least then we'll know whether we are to be the victors or the vanquished.	paling tidak kita akan tahu nanti apakah kita menjadi pemenang ataukah menjadi orang-orang yang kalah.
238	<b>Onmogelijk</b> te houden.	<b>Impossible</b> to keep her.	<b>Tidak mungkin</b> merawatnya.

239	Zo <b>mogelijk</b> zullen de Engelsen een uur van tevoren pamfletten uitwerpen	Where possible, the British will drop pamphlets an hour ahead of time.	Bagaimana mungkin, British akan menjatuhkan pamflet-pamflet satu jam mendahului waktunya.
240	Zou dan nu <b>werkelijk</b> de lang verbeide bevrijding naderen.	Is this really the beginning of the long-awaited liberation?	Benarkah ini permulaan dari kemerdekaan yang sudah lama ditunggu-tunggu?
241	De bevrijding waarover zoveel gesproken is, maar die toch te <b>mooi</b> is, te <b>sprookjesachtig</b> is, om ooit <b>werkelijkheid</b> te kunnen worden?	The liberation we've talked so much about, which still seems to good, <i>too much of a fairy tale</i> ever to <i>come true</i> ?	Kebebasan, topik yang paling banyak kami perbincangkan, masih sangat bagus, <i>terlalu banyak cerita dongeng</i> yang <i>menjadi kenyataan</i> .
242	Want <b>moedig</b> moeten wij de vele angsten, ontberingen en het lijden doorstaan.	We'll need to be <i>brave</i> to endure the many fears and hardships and the suffering yet to come.	Kami butuh <i>keberanian</i> untuk memikul ketakutan dan penderitaan serta kesulitan yang masih ada.
243	Die maakt ons weer <b>moedig</b> , die maakt ons weer <b>sterk</b> .	It feels us with <i>fresh courage</i> and makes us <i>strong</i> again.	Hal itu memberi kami <i>keberanian</i> dan membuat kami <i>kuat</i> kembali.
244	De kustbatterijen van de Duitsers waren bij de landing zelf al <b>kapot</b> .	The German coastal batteries were <i>destroyed</i> even before the landing.	Deretan pantai Jerman bahkan <i>dirusak</i> sebelum pendaratan.
245	Alles gaat <b>goed</b> , hoewel het weer slecht is.	Everything's going <i>well</i> , despite the bad weather.	Semuanya berjalan <i>baik</i> , kecuali cuaca yang buruk.
246	Het is ons via de BBC ter oren gekomen dat Churchill de invasie <b>gezamenlijk</b> met de troepen wou beginnen.	We heard over the BBC that Churchill wanted to land <i>along</i> with the troops on D-day.	Kami mendengar dari BBC bahwa Churchill ingin agar pasukannya mendarat pada hari-H.
247	toch, hopen we dat de oorlog eind van 't jaar <b>eindelijk</b> afgelopen zal zijn.	Still, we're all hoping that the war will finally be over <i>by the end</i> of the year.	Kami semua masih berharap perang akan <i>berakhir</i> di penghujung tahun.



248	Het boek is <i>zeer interessant</i> , maar mijns inziens wordt er een beetje te veel over vrouwen <i>gesproken</i> .	It's <i>very interesting</i> though in my opinion there's a bit too much emphasis on women.	<i>Sangat menarik</i> , meskipun menurutku banyak sekali menekankan perempuan.
249	Want ze zijn <i>absurd</i> en <i>onuitvoerbaar</i> .	They seem so <i>absurd</i> and <i>impractical</i> .	Sementara mereka tampak <i>absurd</i> dan <i>tidak praktis</i> .
250	Intussen moet ik m'n denkbeelden <i>hoog</i> en <i>droog</i> houden.	In the meantime, I must hold on to my ideals.	Pada suatu saat aku harus berpegangan pada idealismeku

## LAMPIRAN 2

### Kalimat Bermuatan Adjektiva Atributif

- Cetak tebal** : Adjektiva atributif Bsu  
**Cetak miring** : Nomina atributif BSu  
**Cetak tebal dan miring** : Produk terjemahan  
     : Kalimat yang dianalisis dalam skripsi

No.	Belanda	Inggris	Indonesia
1	Het was een <b>grappig</b> <i>gezicht</i> en ik moet en toch maar weer lachen.	It was such a <i>funny sight</i> , even I had to laugh.	Jadinya seperti <i>pemandangan yang lucu</i> , bahkan aku sendiri pun akhirnya tertawa.
2	Tante Helene heeft nog een puzzel meegebracht, tante Stephanie een <b>schattige broche</b> .	Aunt Helene brought me a puzzle, Aunt Stephanie a <i>darling brooch</i> .	Bibi Helene memberiku puzzle, Bibi Stephani memberiku <i>bros yang sangat indah</i> .
3	Het is een <b>tamelijk rustig kind</b> .	<i>She's pretty quiet</i> .	Ia juga <i>anak yang lumayan pendiam</i> .
4	J. is een <b>opschepperig, fluisterig, akelig, grootmensenachtig, achterbaks, huichelachtig kind</b> .	J. is a <i>detestable, sneaky, stuck-up, two faces gossip who thinks she's so grown up</i> .	<i>Menjijikan, mulut besar, angkuh, suka menggossip teman, dan menganggap dirinya sangat dewasa</i> .
5	Het is een <b>huchelachtig, leugenachtig, huilerig, gek, vervelend jongetje</b> , dat zich ontzettend veel verbeeldt.	He's an <i>obnoxious, two-faced, lying, snivelling little twit</i> with an awfully high opinion of himself.	Ia <i>menjijikan, bermuka dua, pembohong, lagipula ia anak ingusan</i> , tapi suka menyombongkan diri.
6	Ik heb <b>lieve ouders</b> en een zuster van zestien.	I have <i>loving parents</i> and a sixteen-year-old sister.	meski aku memiliki <i>orangtua yang sayang padaku</i> dan seorang kakak perempuan berusia enam belas tahun.

7	M'n vader, de <b>liefste schat</b> van een vader die ik ooit ontmoet heb.	My father, the <i>most adorable father</i> I've ever seen.	Aku akan mulai dari <i>Papa, sosok yang paling aku kagumi</i> .
8	Ons leven verliep met de <b>nodige opwindung</b> .	Our lives were not <i>without anxiety</i> .	Kami <i>hidup dalam kecemasan</i> .
9	En zo ben ik dan op de <b>huidige datum</b> aangeland waar de <b>plechtige inwijding</b> van m'n dagboek begint, op 20 juni 1942.	And that brings me to the <i>present date</i> of 20 June 1942, and the <i>solemn dedication</i> of my diary.	ini memungkinkan aku untuk merayakan ulang tahunku pada 20 Juni 1942, sekaligus awal aku menulis catatan harian di buku harian ini.
10	Ilse Wagner heeft een pingpongspel en de <b>grote eetkamer</b> van de Wagners staat steeds tot onze beschikking.	Ilse Wagner has a ping-pong set, and the Wagners let us play in yheir <i>big dining room</i> whenever we want.	Keluarga Ilse Wagner mempunyai perlengkapan pingpong, keluarganya mengizinkan kami bermain bermain di <i>ruang makan</i> kapanpun kami mau.
11	<b>De halve klas</b> is aan het wedden over <b>overgaan en zittenblijven</b> .	<i>Half the class</i> is making bets.	<i>Separuh anak-anak</i> kelas bertaruh.
12	Zelfs <b>G's smekende blikken</b> om stilte en <b>mijn boze uitvallen</b> kunnen die twee niet tot kalmte brengen.	Even <i>G's pleading glances</i> and <i>my angry outbursts</i> can't calm them down.	<i>Kemarahanku</i> agaknya tidak menghentikan ulah mereka.
13	Mijnheer Keesing, de <b>oude man</b> der wiskunde.	Mr. Keesing, the <i>old fogey</i> who teaches maths.	Pak Keesing <i>yang sudah tua</i> dan mengajar matematika.
14	Ditmaal moest het 'Een <b>onverbeterlijke kletskous</b> ' zijn.	This time it was supposed to be on 'An <i>Incorrigible Chatterbox</i> ' .	Kali ini temanya ' <i>Kebiasaan Buruk</i> ' .
15	Mijn vriendin Sanne, een <b>goede dichteres</b> .	My friend Sanne, <i>who's good at poetry</i> .	Temanku Sanne <i>yang pandai menulis puisi</i> .
16	Het <b>enige</b> waar we nog mee mogen rijden is de pont.	The <i>only mode</i> of transport left to us is the ferry.	<i>Satu-satunya</i> alat transportasi umum yang boleh kami tumpangi hanyalah kapal feri.
17	Ik keek om en zag een <b>aardige jongen</b> achter me staan, die ik de avond tevoren bij Wilma, ontmoet had.	I turned around and there was the <i>nice boy</i> I'd met the evening before at my friend Wilma's	Aku berbalik, ternyata yang memanggilku adalah <i>anak lelaki</i> yang aku jumpai di rumah Wilma sore hari sebelumnya.

18	Dat is ze ook, maar ze praat de <b>hele dag</b> over niets anders dan jongens en dat begint te vervelen.	But <i>all day</i> she ever talks about is boys, and that gets to be a bore.	tetapi yang dibicarakannya <i>melulu</i> tentang laki-laki. Aku jadi bosan dibuatnya.
19	Ik dacht namelijk dat Ursul met een <b>andere jongen</b> rondzwierf.	Actually, I thought Ursul was hanging around with <i>another boy</i> .	Sebenarnya, aku kira Ursula ada hubungan dengan <i>cowok lain</i> .
20	Oude mensen hebben soms erg <b>ouderwetse begrippen</b> .	Sometimes old people have really <i>old-fashioned ideas</i> .	Kadang-kadang memang orang tua <i>berpikiran kuno</i> .
21	Maar de <b>laatste tijd</b> is het daar zo'n rommelzootje dat ik van plan ben eruit te gaan.	Anyway, it's been such a mess <i>lately</i> that I'm planning to leave.	Ku khawatir semuanya jadi berantakan, jadi sekarang aku putuskan untuk keluar saja.
22	Margot zou zeggen, Hello is een erg <b>geschikt joch</b> .	Margot would say that Hello is a <i>descent sort</i> .	Margot bilang padaku, Hello <i>tipe anak yang sopan dan tidak suka macam-macam</i> .
23	Een <b>knap joch</b> , een <b>beleefde</b> en <b>aardige jongen</b> .	A <i>good-looking boy. Nice and polite.</i>	<i>Anak muda yang gagah. Baik dan sopan.</i>
24	in haar kamertje speelt haar kleine zusje de hele dag, een <b>verwende baby van haast twee jaar</b> .	her baby sister, a <b>spoiled two-year-old</b> , plays in her room all day.	<i>adiknya masih bayi, ia baru berumur dua tahun</i> , sepanjang hari kerjanya hanya bermain di kamar Lies.
25	Op zo'n manier kan Lies onmogelijk goed werken en helpen ook de <b>talloze bijlessen</b> niet veel, die ze steeds weer krijgt.	So Lies has a hard time doing her homework, and as long that's the case, the <i>extra tuition</i> she's been getting won't help much.	Itu membuat Lies sulit belajar di rumah, dan selama hal itu terus berlanjut, maka <i>nasihat panjang lebar</i> yang diberikan agar rajin belajar tidak akan cukup membantu.
26	De ouders van mevrouw Goslar wonen in het <b>volgende partiek</b> .	Mrs. Goslar's parents live <i>next door</i> .	Orang tua Nyonya Goslar tinggal <i>bersebelahan</i> .
27	O laat deze <b>sombere woorden</b> nog lang verre blijven.	Oh, may these <i>sombre words</i> not come true for as long as possible.	Semoga saja <i>hal ini</i> tidak benar-benar terjadi.
28	Er is zoveel gebeurd dat het is of de <b>hele wereld</b> zich plotseling omgedraaid heeft.	So much has happened it's as if the <i>whole world</i> had suddenly turned upside down.	Terlalu banyak yang terjadi hingga seakan-akan <i>dunia</i> sudah terbalik.

29	Dat waren <b>vele vragen</b> die ik niet kon stellen en die toch steeds terugkwamen.	These were <b>questions</b> I wasn't allowed to ask, but they still kept running through my mind.	<b>Pertanyaan</b> ini tidak boleh diutarakan, tapi terus menerus menghantui pikiranku.
30	Ik dacht aan het schuilen en stopte daardoor de <b>gekste onzin</b> in de tas.	Preoccupied by the thought of going into hiding, I stuck the <b>craziest things</b> in the satchel, but I'm not sorry.	Karena disibukkan dengan pikiran untuk bersembunyi, aku memasukkan <b>barang-barang yang tidak penting</b> dan tidak seharusnya kumasukkan.
31	Misschien zijn ze nu per uitzondering, eens nukkig naar de <b>goede kant</b> .	Maybe this time they'll be unpredictable in the <b>right direction</b> for a change.	Mungkin saja kali ini mereka akan membuat perubahan.
32	Dit is het <b>grote voorkantoor</b> , zeer groot, zeer licht, zeer vol.	This is a <b>big front office</b> -- very large, very light, and very full.	Ini adalah <b>bagian depan kantor yang sangat luas</b> , sangat terang, dan sangat penuh.
33	We aten de <b>eerste dag</b> van ons samenzijn gezellig met elkaar.	<b>From the first</b> , we ate our meals together.	Sejak kami makan bersama.
34	Ik heb een <b>ontzettende pijn</b> in mijn wijsvinger (van de linkerhand) en kan nu niet strijken	I have a <b>terrible pain</b> in my index finger (on my left hand) so I can't do any ironing.	Jari tanganku <b>sakit sekali</b> . Gara-gara ini aku tidak bisa menyetrika.
35	dat God de mensen in de eenvoudige, maar <b>mooie natuur</b> gelukkig wil zien.	and that God wants people to be happy amid <b>nature's beauty</b> and simplicity.	bahwa Tuhan menginginkan manusia bahagia di tengah-tengah <b>keindahan</b> dan kesederhaan <b>alam</b> .
36	Dit is weer onderverdeeld in <b>verschillende hokjes</b>	The large warehouse on the ground floor is divided into <b>several different sections</b> .	Sebuah gudang bawah tanah yang lapang dipetak-petak <b>menjadi beberapa bagian</b> .
37	Via een kabinetje met brandkast, garderobe, en grote voorraadkast komt men in het <b>kleine, mufte, tamelijk donkere achterkamertje</b> .	After passing through an alcove containing a safe, a wardrobe and a big stationery cupboard, you come to the <b>small, dark, stuffy back office</b> .	Setelah melewati sebuah ruang kecil, yang berisi brankas, lemari gantung, dan sebuah lemari yang besar, kamu akan melihat bagian belakang kantor yang gelap dan penuh barang.
38	<b>Een heel klein doorloopkamertje</b> zal Peter van Daans appartement worden.	a <b>tiny side room</b> is to be Peter van Daan's room.	<b>Ruang kecil</b> di sampingnya adalah kamar Peter.

39	Het <b>kleine kamertje</b> was tot aan 't plafond met beddegoed gevuld.	The <b>small room</b> was filled from floor to ceiling with linen.	<b>Ruangan kecil</b> ini dari lantai sampai langit-langitnya dilapisi dengan bahan linen.
40	Hij kletste honderd uit voor zijn <b>dankbaar publiek</b> , natuurlijk in de eerste plaats over het eten.	He regaled his <b>grateful audience</b> with talk of -- what else? -- food.	Ia menghibur <b>pendengarnya</b> dengan bicara apalagi -- kalau bukan -- soal makanan.
41	Onze <b>grote bovenkamer</b> hadden wij verhuurd aan een zekere mijnheer Goldschmidt die deze avond schijnbaar niets te doen had	We had rented out our <b>big upstairs room</b> to a Mr. Goldschmidt who apparently had nothing to do that evening.	Kami menyewa <b>ruangan lantai atas yang cukup besar</b> dari sebuah bangunan milik Tuan Goldschmidt. Sore itu, ia rupanya sedang menganggur.
42	Gisteren was hij danig ongerust daar hij een <b>blauwe</b> in plaats van <b>rode tong</b> gekregen had.	Yesterday he was beside himself with worry because his <b>tongue</b> was <b>blue</b> instead of <b>pink</b> .	Tempo hari ia mengeluh karena lidahnya <b>berwarna kebiruan</b> , mustinya <b>merah muda</b> .
43	Houder alsjeblieft rekening mee, Kitty, dat de twee dames hier <b>schandelijk Nederlands</b> spreken.	Please bear in mind, Kitty, that the two ladies speak <b>abominable Dutch</b> .	Bayangkan Kitty, dua orang perempuan saling melontarkan <b>bahasa Belanda yang kasar</b> .
44	Ik zal als ik over moeder of Mevrouw Van Daan schrijf maar niet het originele taaltje weergeven, doch <b>behoorlijk Nederlands</b> .	Whenever I quote Mother or Mrs. Van Daan, I'll write <b>proper Dutch</b> instead of trying to duplicate their speech.	Kapanpun aku mengutip Mama dan Nyonya Van Daan, aku akan menulisnya dengan <b>bahasa Belanda yang layak</b> dan mencoba untuk membuat duplikat ucapan mereka.
45	Waarvoor Miep al van tevoren begint te lachen en de mensen <b>heel onbeleefd giechelend</b> te woord staat.	and Miep has to laugh, so that the people on the other end of the line are greeted with an <b>impolite giggle</b> .	Mendengarnya Miep pun tertawa sementara yang lain juga ikut nimbrung dengan <b>kata-kata konyol</b> .
46	Als ik tekenen kon, had ik haar het liefst in deze houding getekend zo grappig was dat <b>kleine, malle, domme mens</b> !	If I could draw, I'd like to have sketched her as she was then. She struck me as so comical, that <b>silly little scatterbrain</b> !	Kalau saja aku bisa menggambar komik, aku akan menggambar <b>tokoh yang cerewet, dan bodoh</b> !
47	Zij zetten zoveel mogelijk een <b>vrolijk gezicht</b> , brengen bloemen en cadeaus voor verjaar- en feestdagen mee.	They put on their <b>most cheerful expressions</b> .	Mereka menghibur kami dengan menunjukkan <b>ekspresi yang paling lucu</b> .

48	Mama heeft vanmorgen weer zo'n <b>ellendig preek</b> gehouden.	Mommy gave me another one of her <b>dreadful sermons</b> this morning.	Pagi ini mama sudah menceramahiku dengan <b>nasihat panjang lebar</b> .
49	Elke leraar vond m'n <b>gewiekste antwoorden</b> , m'n <b>grappige opmerkingen</b> , m'n <b>lachende gezicht</b> en m'n <b>kritische blik</b> .	The teachers were amused and entertained by <b>my clever answers</b> , <b>my witty remarks</b> , <b>my smiling face</b> and <b>my critical mind</b> .	Guru-guru sangat senang dan gembira dengan <b>jawaban-jawaban</b> ku <b>yang cerdas</b> , <b>pembawaan</b> ku <b>yang lucu</b> , <b>wajah</b> ku <b>yang murah senyum</b> , dan <b>pikiran</b> ku <b>yang kritis</b> .
50	Hoe moeilijkste van alles is om, als ik zo naar en verdrietig ben, m'n <b>gewone uiterlijk</b> te behouden.	I have the hardest time to maintain a <b>normal façade</b> when I'm feeling so wretched and sad.	Aku punya waktu yang sangat berat untuk mencoba <b>bersikap normal</b> tanpa menyembunyikan sesuatu saat aku sedang menderita dan sedih.



### LAMPIRAN 3

#### Kalimat Bermuatan Adjektiva Adverbial

- Cetak tebal** : Adjektiva adverbial Bsu  
**Cetak miring** : Adverbial BSu  
**Cetak tebal dan miring** : Produk terjemahan  
     : Kalimat yang dianalisis dalam skripsi

No.	Belanda	Inggris	Indonesia
1	Betty Bloemendaal ziet er een <i>beetje tamelijk</i> uit.	Betty Bloemendaal looks <i>rather poor</i> .	Betty Bloemendaal; ia kelihatannya <i> miskin </i> .
2	en ze is als ze op straat speelt <i>erg kinderachtig</i> .	and is <i>really childish</i> when we're playing outside.	<i>sangat kekanak-kanakkan</i> , apalagi jika bermain di luar kelas.
3	en zo <i>uiteindelijk</i> op dezelfde plek bleef zitten piekeren.	I <i>finally</i> stayed where I was, brooding.	<i>Akhirnya</i> aku putuskan untuk tinggal di rumah dan memikirkannya.
4	In ieder geval het feit is er en het is <i>jammer genoeg</i> ook niet weg te werken	In any case, that's just how things are and <i>unfortunately</i> they're not <i>liable</i> to change.	Memang keadaannya sudah <i>terlanjur</i> seperti ini dan <i>sulit</i> diubah.
5	..., kan ik er negen van de tien keer van overtuigd zijn dat de desbetreffende jongeling de lastige gewoonte heeft <i>dadelijk</i> in vuur en vlam te raken	nine times out of ten I can be sure he'll become enamoured on the spot and won't let me out of his sight <i>for a second</i>	sebanyak sembilan atau mungkin sepuluh kali, itu tandanya ia <i>mulai</i> terpicat
6	Keesing verstond de grap <i>gelukkig goed</i> .	<i>Luckily</i> , Keesing took the joke the <i>right way</i> .	<i>Aku masih beruntung</i> karena Pak Keesing <i>tidak memermalukanku</i> dengan puisi itu.



7	De jongen kwam een <i>beetje</i> <b>verlegen</b> dichterbij.	He came towards me, <i>somewhat shyly</i> .	Anak lelaki itu melangkah ke arahku, <i>kelihatannya malu-malu</i> .
8	Ik was een beetje verbaasd en wist niet goed wat hij wilde, maar dat bleek al <b>spoedig</b> .	I was a little surprised and wasn't sure what he wanted, but it did <i>not take too long</i> to find out.	Aku agak terkejut dan tidak yakin apa yang ia inginkan, tetapi itu <i>tidak berlangsung lama</i> .
9	Op zo'n manier kan Lies <b>onmogelijk goed</b> werken en helpen ook de taallose bijlessen niet <b>veel</b> , die ze steeds weer krijgt.	So Lies has a <i>hard time</i> doing her homework, and as long as that's the case, the extra tuition she's been getting won't help much.	Itu membuat Lies <i>sulit</i> belajar di rumah, dan selama hal itu terus berlanjut maka nasihat panjang lebar yang diberikan untuk Lies agar rajin belajar tidak akan cukup membantu.
10	Mijn zuster Margot heeft ook haar rapport, schitterend <i>zoals</i> <b>gewoonlijk</b> .	My sister Margot has also got her rapport. Brilliant, <i>as usual</i> .	Kakakku Margot juga sudah menerima rapor. <i>Seperti yang sudah-sudah</i> , ia memang brilian.
11	Vader is de laatste tijd veel thuis, op de zaak heeft hij niets meer te zoeken; naar gevoel moet dat zijn om je nu <i>zo</i> <b>overbodig</b> te voelen.	Father has been home a lot lately. There's nothing to do for him at the office; it must be <i>awful</i> to feel you're not needed.	Sekarang Papa sering ada di rumah. Tidak ada yang harus dikerjakannya di kantor; saat yang <i>sangat buruk</i> saat kita merasa tidak dibutuhkan lagi.
12	Maak je daar maar niet <b>ongerust</b> over.	Don't you <i>worry</i> .	Kamu jangan <i>cemas</i> .
13	Om vijf uur kwam vader <b>eindelijk</b> thuis. Father finally came home around five o'clock.	Father <i>finally</i> came home around five o'clock	Kurang lebih jam lima sore <i>akhirnya</i> Papa kembali.
14	..., sliep ik <b>dadelijk</b> en werd pas om half zes in de ochtend door moeder gewekt.	I fell asleep <i>right away</i> and didn't wake up until mother called me at five thirty the next morning.	aku <i>langsung</i> tertidur dan tidak bangun sampai mama membangunkanku jam setengah enam keesokan paginya
15	Indrukken konden ons niet schelen, weg wilden we, alleen maar weg en <b>veilig</b> aankomen.	We just wanted to get out of there, to get away and reach our destination in <i>safety</i> .	Kami hanya ingin pergi secepatnya menuju ke tempat tujuan <i>dengan aman</i> .

16	Deftige donkere meubels, linoleum en kleden op de vloer, radio, sjeke lamp, alles <b>prima-prima</b> .	Elegant mahogany furniture, a linoleum floor covered with rugs, a radio, a fancy lamp, everything <b>first class</b> .	Perabot dari kayu mahogani yang elegan, lantai linoleum yang sebagian dilapisi permadani, sebuah radio, sebuah lampu hias yang cantik, segalanya <b>sangat mewah dan berkelas</b> .
17	Als men de trap op gaat en de deur aan het boven einde opent, staat men <b>verbaasd</b> .	If you go up the stairs and open the door at the top, you're <b>surprised</b> to see a large, light, and spacious room.	Jika kamu menaiki tangga menuju pintu, saat tiba di ujung kamu pasti akan <b>terkejut</b> karena kamu sampai di sebuah ruang lapang yang terang di dalam bangunan setua ini.
18	Op de Prinsengracht 263 aangekomen, nam Miep ons <b>gauw</b> mee de lange gang door.	After we arrived at 263 Prinsengracht, Miep <b>quickly</b> led us through the long passage.	Setelah sampai di 263 Prinsengracht, Miep <b>dengan cepat</b> membimbing kami melewati hall panjang.
19	Als we 's avonds op <b>behoorlijk</b> opgemaakte bedden zouden willen slapen, moesten we direct aan de gang gaan en de boel opruimen.	If we wanted to sleep in <b>properly</b> made beds that night, we had to get going and tidy up the mess.	Kalau mau tidur <b>dengan nyaman</b> , kami harus membereskan semuanya.
20	Maar vader en ik, de twee opruimers in de familie, wilden <b>dadelijk</b> beginnen.	But Father and I, the two cleaner-uppers in the family, started in <b>right away</b> .	Aku dan Papa telah terbiasa bersih-bersih, jadi kami berdua yang membereskan semuanya.
21	Daardoor ziet het er <b>veel vrolijker</b> uit en als de Van Daans komen, zullen we met het hout dat op zolder staat wel wat muurkastjes	It looks <b>much more cheerful</b> , when the Van Daans arrive, we'll be able to build cupboards, and other odds, and ends out of the wood piled in the attic.	Pasti nanti akan kelihatan <b>sangat cerah</b> . Nanti bila keluarga Van Daan tiba, kami bisa memanfaatkan kayu di loteng untuk membuat lemari atau keperluan lainnya.
22	<b>Total verschillend</b> van vorm, kwaliteit en motief, die vader en ik erg onvakkundig scheef aan elkaar naaiden.	<b>Varying greatly</b> in shape, quality and pattern, which Father and I stitched crookedly together with unskilled fingers.	Karena hanya lembaran kain yang ukuran, mutu, dan juga bentuknya <b>jauh berbeda</b> satu sama lain, apalagi yang menjahit Papa, ia belum pernah menjahit.

23	Men kan <b>duidelijk</b> het verschil zien, hoe ze met Margot omgaan en met mij.	You can <i>easily</i> see the difference between the way they deal with Margot and the way they deal with me.	Kamu pasti bisa <i>dengan mudah</i> melihat perbedaan antara cara mereka memperlakukan Margot dan aku.
24	Maar vanmiddag wou ik iets van moeders boodschappenlijstje overschrijven, want moeder schrijft zo <b>onduidelijk</b> .	But this afternoon when I wanted to rewrite something on Mother's shopping list, because her handwriting is <i>so hard to read</i> .	Siang ini aku akan menebalkan tulisan tangan Mama di daftar belanjaan, tulisannya <i>susah sekali dibaca</i> .
25	Ik pas niet bij hen en dat voel ik vooral de laatste tijd <b>duidelijk</b> .	I don't fit in with them, and I've felt that <i>clearly</i> in the last few weeks.	Aku merasa tidak cocok lagi dengan mereka, dan dalam minggu terakhir ini, hal itu <i>kian</i> terasa.
26	Hij begrijpt mij volkomen, en ik zou wel eens <b>vertrouwelijk</b> met hem willen praten.	He understands me perfectly and I wish we could have a <i>heart-to-heart</i> talk sometime.	Aku berharap kami bisa bicara <i>dari hati ke hati</i> lain waktu.
27	Ik ging <b>dadelijk</b> en vond Goldschmidt in grote opwindung.	I went <i>straightaway</i> and found a very distraught Mr. Goldschmidt.	Aku <i>langsung</i> menuju kesana dan menjumpainya terlihat bingung.
28	Hoewel ik wist dat mevrouw dit expres achtergelaten had, deed ik zeer <b>verbaasd</b> .	Eventhough I know Mrs. Frank had left it on purpose, I pretended to be <i>surprised</i> .	Meski aku tahu bila Tuan Frank meninggalkan notes itu dengan sengaja, namun aku pura-pura <i>terkejut</i> .
29	Maar Peter wordt door niemand meer <b>serieus</b> genomen, daar is hij verschrikkelijk kleinzerig en lui.	But noone takes Peter <i>seriously</i> anymore, since he hypersensitive and lazy.	Tetapi tidak ada lagi yang mau menanggapinya <i>dengan serius</i> karena ia memang sangat sensitif, lagi malas.
30	zal haar wel <b>lelijk</b> tegengevallen als ze merkt dat moeder het goede voorbeeld gevolgd heeft.	she'll be in for a <i>nasty</i> surprise when she discovers that Mother has followed her lead.	betapa ia <i>sangat</i> terkejut waktu tahu mama juga ikut melakukan hal yang sama.
31	Gedurende dat we schuilen zijn de borden <b>onbereikbaar</b> .	As long as we're in hiding, the plaats will remain <i>out of her reach</i> .	Selama kami bersembunyi, piring-piring tersebut akan <i>dijaga dari jangkauan</i> nya.
32	O, riep zij <b>woedend</b> uit, 'Wil je wel eens voorzichtig zijn, dit is het ene wat ik nog heb'.	Oh! she's <i>angrily</i> exclaimed. 'Can't you be more careful?' That was my last one.	"Oh!" teriaknya <i>dengan marah</i> . "Apa kamu tidak bisa lebih hati-hati? Itu satu-satunya milikku, tahu!"
33	Dat prikkelde <b>dadelijk</b> de nieuwsgierigheid van Peter.	This <i>immediately</i> piqued Peter's curiosity	Hal ini <i>tiba-tiba</i> memancing rasa ingin tahu Peter.

34	<i>Stiekem</i> pakte hij van z'n moeder weg, terwijl zij beneden aan het praten was en ging met z'n buit naar de vliering.	He <i>sneaked</i> off with it when his mother was downstairs talking, and took himself and his booty to the loft.	<i>Diam-diam</i> diambilnya buku itu saat ibunya tengah terlibat percakapan di lantai bawah.
35	Als hij niet <b>dadelijk</b> excuses vraagt, moet hij op de vliering slapen.	If he doesn't apologize <i>this minute</i> he'll have to sleep in the loft.	Kalau tidak <i>segera</i> mau minta maaf, ia harus tidur di loteng.
36	Maar de Blunders die hij maakt, zijn <b>ongelooflijk</b> .	But he makes the <i>most unbelievable</i> mistakes.	Tapi Papa justru yang paling sering membuat kesalahan <i>yang sulit dipercaya</i> .
37	Maar die kunnen <b>jammer genoeg</b> pas na de oorlog gehaald worden.	But <i>unfortunately</i> we won't be able to get to it until after the war.	Tapi <i>sayang</i> kami tidak bisa mengambilnya hingga perang usai.
38	Toen zei ik dat Peter <i>een beetje</i> <b>harkerig</b> deed.	I added that Peter's <i>a bit stiff</i>	Peter waktu itu jadi <i>kikuk</i> .
39	Dus <b>makkelijk</b> over de grens gesmokkeld kan zijn.	A letter can <i>easily</i> be smuggled across the border.	Surat akan <i>mudah</i> diselundupkan melalui perbatasan.
40	Anne is <b>verschrikkelijk</b> verwend.	Anne is <i>terribly spoiled</i> .	Buktinya Anne <i>sangat manja</i> .
41	Deze zin laat toch wel heel <b>duidelijk</b> haar bescheidenheid uitkomen!	This sentence <i>clearly</i> illustrates that she's not exactly what you'd call modest!	
42	Maar Mevrouw Van Daan moest zoals <b>gewoonlijk</b> aan dit opvoedingsonderwerp ook haar woordje toevoegen.	But as <i>usual</i> , Mrs. Van Daan had to add her two penn'orth	Tetapi seperti <i>yang sudah-sudah</i> , si nyonya besar pasti tidak bisa berhenti bicara.
43	Er werd om acht uur plotseling <b>heel hard</b> gebeld.	At eight o'clock the doorbell suddenly <i>hard</i> rang.	Pasalnya <i>secara mengagetkan</i> saat jam delapan, bel berbunyi.
44	Gisteren was er weer een botsing en moeder heeft <b>verschrikkelijk</b> opgespeeld	Yesterday Mother and I had another run-in and she <i>really kicked up</i> a fuss.	Kemarin aku dan mama terlibat pertengkaran <i>hebat</i> .

45	Het beste voorbeeld daarvan zijn toch wel onze helpers, die ons tot nu erdoorheen getrokken hebben en ons <b>hopelijk</b> helemaal op het droge afleveren, anders moeten zij zelf het lot delen van allen die gezocht worden.	The best example of this is our own helpers, who have managed to pull us through so far and will <b>hopefully</b> bring us safely to shore, because otherwise they'll find themselves sharing the fate of those they're trying to protect.	Contoh yang tepat untuk ini adalah orang yang telah menolong kami, ia telah mengatur tempat persembunyian ini sejauh mungkin, dengan selamat dan <b> penuh harapan </b> membawa kami , meski itu berarti mereka harus mempertaruhkan nasib, karena mereka mencoba melindungi kami, para Yahudi.
46	Opdat de vele schuilers ook hun deel van de rantsoenering krijgen (levensmiddelenkaarten zijn uitsluitend op stamkaart of voor 60 gulden per stuk <b>verkrijgbaar</b> )	In order for the many people in hiding to get their rations (you have to show this card <b>to obtain</b> your ration book or else pay 60 guilders a book).	Katanya ditujukan agar mereka yang tinggal di tempat-tempat persembunyian bisa memperoleh jatah (tinggal pilih, kamu menunjukkan kartu ini <b> untuk memperoleh </b> paket ransum atau membayar 60 gulden per paket)
47	Dat was <b>natuurlijk</b> een man! Zien we het hardst gilt.	That was a man <b>of course</b> ; we we'll see who screams loudest!	Itu suara laki-laki <b> tentunya </b> ; tapi kami tahu siapa yang akan berteriak paling keras.
48	Margot rolde zich in haar wollen deken, maar sprong plotseling weer uit bed en bekeek de deken heel <b>nauwkeurig</b> .	Margot was tucking her woolen blanket around, her when suddenly she leapt out of bed and <b>carefully</b> examined the blanket.	Margot tengah melipat selimut woolnya saat tiba-tiba ia melompat dari ranjangnya <b>dengan hati-hati</b> memeriksa selimutnya.
49	Ze vroeg <b>natuurlijk</b> waarom en wij vertelden haar van de speld.	<b>Of course</b> , she asked me why I said that and we told her about the pin she'd overlooked.	<b>Tentu saja</b> , mama bertanya-tanya mengapa aku bilang begitu. Aku katakan padanya tentang jarum yang ia lupakan itu.
50	Moeder pratte nog een poosje door over slordigheid tegen mij, tot ik boordevol was en <b>tamelijk kortaf</b> zei:	Mother went on talking about how messy I was until I got fed up and said <b>rather curtly</b> ;	Mama terus bicara betapa joroknya aku sampai aku bosan, dan bilang <b>agak kasar</b> ;
51	Voldoe toch <b>eindelijk</b> aan m'n verlangen.	Fulfil my longing <b>at last</b> ...	Penuhi kerinduanku <b> yang terakhir </b> ...
52	Ik kon dan ook niet nalaten Peter omtrent de vraag te polsen en hoorde van hem <b>dadelijk</b> dat Dussel gelogen had.	I couldn't refrain from sounding Peter out on the subject and he <b>instantly</b> replied that Dussel had been lying.	Aku tidak bisa menahan diri untuk mengatakan hal itu kepada Peter, dan ia <b>dengan cepat</b> menjawab bahwa Dussel sedang berdusta.



53	maar hij kwam me toch zeer <b>gedienstig</b> tegemoet en pakte de pan aan.	But he <i>obligingly</i> got up and took the pan out of my hands.	Namun ia berdiri <i>membantu</i> meraih panci dari tanganku.
54	Hij heeft <b>natuurlijk</b> ook behoefte aan tederheid.	He <i>obviously</i> needs affection too.	Ia <i>pasti</i> merindukan kasih sayang.
55	Peter luisterde ook <b>gedeeltelijk</b> .	Peter also listened <i>for a while</i> .	Peter juga mendengarkan <i>sebentar</i> .
56	De tranen stroomde en ik voelde me <i>diep ongelukkig</i> .	The tears streamed down my cheeks and I felt <i>desperately unhappy</i> .	Air mata membasahi pipiku dan aku merasa <i>sangat sedih</i> .
57	Iedereen zal wel gek opkijken als ik zeg dat een biddende Dussel iets <b>verschrikkelijks</b> is om aan te zien.	I know it sounds strange, but a praying Dussel is a <i>terrible</i> sight to behold.	Aku tahu itu kedenaran aneh, tapi sembahyang Dussel merupakan pandangan <i>yang menakutkan</i> untuk dilihat.
58	<b>natuurlijk</b> verkeerd, he.	all wrong, <i>of course</i> .	semuanya salah, <i>tentunya</i> .
59	We zijn alle twee nog onzeker en eigenlijk te teer en te zacht van innerlijk om zo <b>hard</b> aangepakt te worden.	We're still unsure of ourselves and are too vulnerable, emotionally, to be dealt with so <i>roughly</i> .	Kami masih ragu-ragu dengan diri kami sendiri dan terlalu mudah dikritik, emosional, dan menghadapi sesuatu dengan <i>kasar</i> .
60	Hij sluit zich dan op, spreekt haast niet, is stil en droomt en verbergt zich daardoor ook <b>angstvallig</b> .	Peter's reaction is to shut himself away, say little, sit quietly and daydream, all the while <i>carefully</i> hiding his true self.	Segera ia bereaksi dengan membungkam diri, sedikit bicara, duduk terdiam, dan melamun, pokoknya semua yang dapat menyembunyikan dirinya yang sejati <i>secara hati-hati</i> .
61	Maar hoe en wanneer zullen wij elkaar <b>eindelijk</b> bereiken?	But how and when we <i>finally</i> reach each other?	Tetapi bagaimana dan kapan kami <i>akhirnya</i> dapat memiliki satu sama lain?
62	Peter Schiff en Peter van Daan zijn samen gevloeid tot een Peter, die goed en lief is, en waar ik <b>verschrikkelijk</b> naar verlang.	Peter Schiff and Peter van Daan have melted into one Peter, who's good and kind and whom I long for <i>desperately</i> .	Peter Schiff dan Peter van Daan telah melebur menjadi satu Peter, pemuda yang baik dan ramah, pemuda <i>yang amat</i> kurindukan.
63	Toen Mijnheer Van Daan gisteravond als <b>gewoonlijk</b> om half acht naar Kuglers kantoor ging, ...	Last night at seven thirty Mr. Van Daan was heading, as <i>usual</i> , ...	Tadi malam pukul 19.30, seperti <i>biasa</i> , Tuan Van Daan naik menuju kantor Tuan Kugler.
64	Maar wie weet, komt de tijd <b>gauwer</b> dan ik denk!	But who knows, maybe that time will come <i>sooner</i> than I think!	Tapi siapa tahu, mungkin saatnya akan datang <i>lebih</i> cepat dari yang kuduga.

65	Je weet dat ik je <b>eerlijk</b> alles schrijf en daarom moet ik je ook zeggen dat ik <b>eigenlijk</b> van de ene ontmoeting op de andere leef.	You know, I'm always <i>honest</i> with you, so I think I should tell you that I live from one encounter to the next.	Kamu tahu aku selalu <i>jujur</i> padamu, jadi aku pikir aku harus cerita padamu bahwa aku hidup dari satu pertemuan ke pertemuan berikutnya.
66	Maar omdat ik van 's morgens tot 's avonds in de weer was, probeerde <b>bewust</b> of <b>onbewust</b> met grapjes de leegte te verdrijven.	but because I was on the go all day long, I enjoyed myself as much as I could, trying <i>consciously</i> or <i>unconsciously</i> to fill the void with jokes.	tapi karena aku pergi sepanjang hari, aku menikmati diriku sendiri semampuku dan <i>sadar</i> atau <i>tidak sadar</i> mencoba untuk mengisi kekosongan dengan bercanda.
67	Nu bekijk ik m'n eigen leven en merk dat een tijdperk ervan <b>onherroepelijk</b> afgesloten is.	Looking back, I realize that this period of my life has <i>irrevocably</i> come to a close.	Menengok ke belakang, aku jadi tersadar, periode kehidupanku ini <i>tidak dapat ditarik lagi</i> .
68	Ik stelde me <i>heel</i> <b>aanstellerig</b> aan hem voor en vroeg zijn naam.	I introduced myself, <i>overdoing</i> it a bit, and asked him his name.	Setelah aku memperkenalkan namaku, setelah itu baru aku menanyakan namanya.
69	Ik doe dan nu ook erg m'n best hem niet na te lopen en zo <b>weinig mogelijk</b> met hem te praten.	I'm doing my best not to chase after him and to talk to him <i>as little as possible</i> .	Aku melakukan hal terbaik untuk tidak mengganguya dan bicara padanya <i>sedikit mungkin</i> .
70	Vindt hij je misschien helemaal niet <b>sympathiek</b> ?	Maybe he doesn't even <i>like</i> you?	Mungkinkah ia tidak <i>menyukai</i> mu?
71	Ze neemt me <b>ernstig</b> , <i>veel te</i> <b>ernstig</b> en denkt lang over haar gekke zusje na	She takes me too <i>seriously far too seriously</i> , and spends a lot of time thinking about her loony sister.	Ia menganggapku <i>terlalu serius, sangat serius</i> , dan menghabiskan waktu untuk memikirkan saudara perempuannya yang gila
72	Is het nu komedie of meent ze het <b>werkelijk</b> ?	Is she acting, or does she <i>really</i> mean it?	Benarkah yang dilakukannya ataukah memang <i>benar</i> itu yang ia maksudkan?
73	Het is misschien <b>vermakkelijk</b> voor jou om te horen wat we vandaag zullen eten.	It might be <i>amusing</i> for you to hear what we're going to eat today.	Ini mungkin akan membuatmu <i>pusing</i> bila mendengar apa yang akan kami makan hari ini.
74	<b>Eerlijk</b> gezegd zou het eten me niet zoveel kunnen schelen, als het hier anders maar wat plezieriger was.	To tell you <i>the truth</i> , the food wouldn't matter so much to me if life here were more pleasant in other ways.	Aku akan menceritakan <i>yang sesungguhnya</i> , bagiku makanan bukanlah masalah jika hidup disini lebih menyenangkan.

75	Ik kan me echt voorstellen hoe een dokters wachtkamer er <b>tegenwoordig</b> uitziet.	I can just imagine what a doctor's waiting room looks like <i>these days</i> .	Aku hanya dapat membayangkan seperti apa ruang tunggu dokter saat-saat <i>sekarang ini</i> .
76	Beneden kunnen ze gelukkig niets van mijn innerlijke gevoelens merken, behalve dat ik met de dag <b>koeler</b> en <b>minachtender</b> tegenover moeder sta.	Thank goodness the others notice nothing of my innermost feelings, except that every day I'm growing <i>cooler</i> and <i>more contemptuous</i> of mother.	Bersyukur pada Tuhan atas pendapat orang lain bukanlah perasaanku yang paling dalam, kecuali setiap hari aku <i>semakin</i> merasa <i>dingin</i> dan <i>rendah</i> di hadapan mama.
77	maar hoe dat <b>innerlijk</b> ging, was nog een geheim.	but how that worked <i>inside</i> your body remained a mystery.	tetapi bagaimana cara kerjanya <i>di dalam</i> tubuhmu masih meninggalkan misteri bagiku.
78	Ze zullen <b>zeker</b> alles doen wat in hun macht ligt om de Engelsen tegen te houden.	Well, and they'll <i>certainly</i> do everything within their power to hold back the British.	Dan <i>tentunya</i> mereka akan melakukan apa saja dengan kekuatan mereka untuk kembali menguasai Inggris.
79	En hou nu <b>eindelijk</b> je grote bek.	Why don't you <i>shut</i> your trap for a change?	Sekali saja, apa yang membuatmu tidak bisa <i>tutup</i> mulut?
80	Maar <b>innerlijk</b> heb ik gauw weer dichtgesloten.	But I've slammed the door to my <i>innerself</i> .	Namun aku sudah menutup pintu rapat di <i>jiwaku</i> .